

**IMPLEMENTASI STANDAR MUTU AKADEMIK  
DALAM PROSES PEMBELAJARAN  
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI INSAN CENDEKIA  
PASURUAN**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memenuhi gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Oleh :

**AHDINA NURIL RIZQIYAH**

**NIM : 205101030015**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JUNI 2024**

**IMPLEMENTASI STANDAR MUTU AKADEMIK  
DALAM PROSES PEMBELAJARAN  
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI INSAN CENDEKIA  
PASURUAN**

**SKRIPSI**

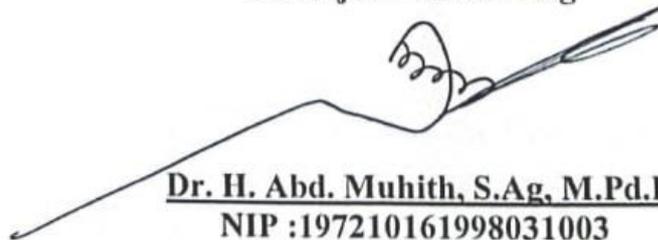
Diajukan kepada Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memenuhi gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh :

**Ahdina Nuril Rizqiyah**  
**205101030015**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**Disetujui Pembimbing**



**Dr. H. Abd. Muhith, S.Ag, M.Pd.I**  
**NIP :197210161998031003**

**IMPLEMENTASI STANDAR MUTU AKADEMIK  
DALAM PROSES PEMBELAJARAN  
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI INSAN CENDEKIA  
PASURUAN**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Selasa  
Tanggal : 11 Juni 2024

**Tim Penguji**

**Ketua**

**Sekretaris**

  
Dr. Nino Indrianto, M.Pd.  
NIP. 198606172015031006

  
Abdul Karim, S.Pd.I., M.Pd.I.  
NIP. 198501142023211015

Anggota :

1. Dr. Zainal Abidin, S.Pd.I., M.Si.
2. Dr. H. Abd. Muhith, S.Ag., M.Pd.I.

Menyetujui  
Dekan ERAMA Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



  
Dr. H. Abd. Muhith, S.Ag., M.Si  
NIP. 197304242000031005

## MOTTO

لَتَرْكَبُنَّ طَبَقًا عَنْ طَبَقٍ

“Sungguh, akan kamu jalani tingkat demi tingkat (dalam kehidupan).”

(QS. AL-Insyiqaq. 19)<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

---

<sup>1</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Terjemahnya* (Bandung :CV. Diponegoro, 2009)

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk orang yang sangat berharga dan sangat saya cintai dan sayangi dihidup saya yaitu:

1. Kedua orang tua saya Bapak Ahmad Rodi dan Ibu Anik Purwati yang selama ini telah memberikan bimbingan, doa, nasehat dan pengorbanannya yang tidak pernah tergantikan sepanjang masa.
2. KH. Mujib Imron S.H., M.H, Ibu Nyai Hj. Zakiyah Imron, Ibu Nyai Hj. Chanifah, Ning Hj. Nanik Asnawati, Prof. Dr. H. Nur Sholihin, S. Ag., M.H. yang telah memberikan do'a dan bimbingan. Semoga ilmu yang diperoleh peneliti bermanfaat dan barokah di dunia dan akhirat.
3. Seluruh keluarga besar Bani Jaelani yang senantiasa mendo'akan dan selalu mensupport peneliti. Semoga Allah SWT selalu memberikan perlindungan, rahmat dan hidayah-Nya kepada keluarga kami.
4. Seluruh sahabat saya Bobrok Bestie dan Hijab Travelling yang selalu support saya hingga skripsi ini terselesaikan.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil ‘alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik dan hidayahnya sehingga perencanaan, pelaksanaan dan penyusunan skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Alhamdulillah atas izin Allah SWT peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “IMPLEMENTASI STANDAR MUTU AKADEMIK SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN”.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag, M.M., CPEM., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Abdul Mu’is, S.Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. Nuruddin, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
4. Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

5. Dr. H. Abd. Muhith, S.Ag., M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan dan sarannya kepada peneliti sehingga skripsi ini bisa selesai.
6. Siti Aminah, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu dalam pengajuan judul dan selalu support sampai skripsi ini terselesaikan.
7. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama peneliti menempuh pendidikan.
8. Kepala Sekolah Bapak Syamsul Maarif, S.Pd., M.Pd., serta seluruh dewan guru Madrasah Aliyah Insan Cedekia Grati yang telah membantu peneliti sampai penelitian selesai.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat menjadi referensi ilmu pengetahuan dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam baik secara teoritis maupun praktis bagi pembaca.

Jember, 25 Mei 2024

**Ahdina Nuril Rizqiyah**

## ABSTRAK

**Ahdina Nuril Rizqiyah, 2024** : *Implementasi Standar Mutu Akademik Dalam Proses Pembelajaran Di Madrasah Aliyah Insan Cendekia Pasuruan*

**Kata Kunci** : Implementasi, Standar Mutu Akademik, Proses Pembelajaran

Dinamika yang terjadi di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Pasuruan menjadikan sangat menarik untuk ditelusuri lebih mendalam terkait dengan implementasi dari standar mutu yang dilakukan oleh satuan pendidikan tersebut dan dengan adanya output berupa prestasi yang telah diraih dalam bidang akademik dan non akademik peneliti juga tertarik untuk mengkaji pencapaian tersebut untuk direlevansikan berdasarkan standar nasional pendidikan yang telah dirumuskan.

Fokus masalah yang diteliti ialah: 1). Bagaimana perencanaan standar mutu akademik siswa dalam proses pembelajaran Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Pasuruan ?. 2). Bagaimana penerapan standar mutu akademik dalam proses pembelajaran Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Pasuruan?. 3). Bagaimana evaluasi penerapan standar mutu akademik dalam proses pembelajaran Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Pasuruan?. Tujuan penelitian terdiri dari 1). Untuk mengetahui perencanaan standar mutu akademik siswa dalam proses pembelajaran Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Pasuruan. 2) Untuk mengetahui pelaksanaan standar mutu akademik siswa dalam proses pembelajaran Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Pasuruan. 3) Untuk mengetahui evaluasi hasil pelaksanaan pembelajaran di Madrasah Aliyah Insan Cendekia Grati

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pengumpulan data menggunakan Teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif dengan model interaktif Miles Huberman dan Saldana. Metode keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik..

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa 1) Perencanaan standar mutu akademik siswa di Madrasah Aliyah Insan Cendekia Grati Pasuruan sudah di susun melalui tahap-tahap perencanaan yang sesuai dengan arahan pemerintah yaitu mengacu pada Standar Nasional Pendidikan (SNP). 2) Pelaksanaan standar mutu akademik siswa dalam proses pembelajaran di Madrasah Aliyah Insan Cendekia Grati sudah sesuai dengan perencanaan yang sudah disusun. Kepala sekolah juga melakukan pengawasan terhadap guru dalam proses pembelajaran dengan melakukan pengontrolan setiap kelas atau melihat dari CCTV jika ada kepentingan diluar sekolah. 3) Evaluasi standar mutu akademik siswa dalam proses pembelajaran di Madrasah Aliyah Insan Cendekia Grati sudah dilakukan dengan melaksanakan monitoring dan perbaikan dari waktu ke waktu dan didampingi langsung oleh kepala Madrasah. Dari seberapa pencapaian dan ketuntasan guru setiap semester ada laporan untuk evaluasi. Dan untuk evaluasi pembelajaran di lihat dari hasil supervisi kepala Madrasah.

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
LEMBAR PENGESAHAM .....	iii
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Istilah .....	8
F. Sistematika Pembahasan .....	16
<b>BAB II Kajian Pustaka.....</b>	<b>19</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	19
B. Kajian Teori .....	25

<b>BAB III Metode Penelitian</b> .....	<b>53</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	53
B. Lokasi Penelitian.....	54
C. Subyek Penelitian.....	55
D. Teknik Pengumpulan Data.....	56
E. Analisi Data.....	58
F. Keabsahan Data.....	61
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	62
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS</b> .....	<b>64</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	64
B. Penyajian Data dan Analisis.....	70
C. Pembahasan Temuan.....	90
<b>BAB V Penutup</b> .....	<b>109</b>
A. Simpulan.....	109
B. Saran.....	110
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>112</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

2.1 Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dan sekarang .....	23
2.2 Indikator sekolah bermutu dan tidak bermutu .....	42
4.1 Data GTK MAN IC Grati 2024 .....	68
4.2 Jumlah siswa dan rambel .....	70
4.3 Hasil temuan.....	90



**DAFTAR GAMBAR**

4.1 Bagan Struktur Organisasi MAN IC Grati .....	68
4.1.1 Dokumentasi proses pembelajaran.....	76
4.2 Dokumentasi kalender akademik .....	79
4.3 Dokumentasi rapat perencanaan pembelajaran.....	81
4.4 Dokumentasi pelaksanaan pembelajaran .....	84
4.5 Dokumentasi rapat evaluasi hasil pembelajaran .....	88



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Standar mutu sebagai bagian dari paradigma pendidikan nasional merupakan rangkaian parameter yang menjadi satu kesatuan untuk ditujukan menjaga dan menjamin mutu dari pendidikan agar senantiasa dapat mengawal proses pendidikan menuju tujuan yang telah ditetapkan yaitu pembangunan terhadap manusia.<sup>2</sup> Hal ini memberikan gambaran bahwa standar mutu menjadi instrumen yang urgen dalam proses mengarahkan proses pendidikan nasional agar output dari pendidikan dapat selaras dan relevan dengan cita-cita negara dalam proses mencerdaskan kehidupan bangsa.

Rangkaian dari parameter yang terbentuk menjadi standar mutu, diintegrasikan melalui Standar Nasional Pendidikan yang dijadikan pedoman bagi seluruh lembaga penyelenggara pendidikan untuk dapat mencapai satu tujuan bersama. Hal ini merupakan penegasan terhadap pengertian Standar Pendidikan Nasional yang termaktub di dalam pasal 1 ayat 2 Peraturan Pemerintah No. 57 tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan yaitu

“Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem Pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia”.<sup>3</sup>

Konsep standar mutu merupakan bagian dari upaya pemerintah dalam melakukan pembangunan terhadap pendidikan, sehingga pendidikan dapat

---

<sup>2</sup> Jufrizal, “Supervisi Akademik Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Madrasah Aliyah Negeri Tanah Jambo Aye,” *Edu Golbal: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2021): 54.

<sup>3</sup> Sekretariat Negara Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah Nomor 57 tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan, Pasal 1 ayat 2.

dijadikan sebagai ujung tombak dalam melakukan perubahan terhadap peradaban sebuah negara menuju negara yang lebih sejahtera dengan adanya manusia yang bermutu.<sup>4</sup> Tercapainya manusia yang berkualitas dan bermutu melalui sistem pendidikan tidak dapat dilakukan hanya berdasarkan kerja instan, akan tetapi membutuhkan suatu proses dan keinginan dari manusia itu sendiri untuk dapat melakukan perubahan berdasarkan standar yang telah dibuat. Hal ini juga ditegaskan di dalam Surah Ar-Ra'du ayat 11 yaitu:

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا ۗ مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَّالٍ

Artinya: “Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia”.<sup>5</sup>

Relevansi ayat di atas dengan konsep standar mutu memberikan gambaran bahwa upaya untuk melakukan perubahan melalui pendidikan tidak hanya dapat dilakukan berdasarkan proses pengajaran yang *jumud*. Jadi, proses yang bermutu ini dimulai dengan pemahaman bahwa upaya melakukan sesuatu yang berkualitas tersebut tidak boleh dilakukan dengan santai dan harus dengan sungguh-sungguh. Tujuannya untuk memudahkan fokus pelanggan dan meningkatkan kepuasan pelanggan itu sejalan dengan konsep yang ada dalam pendidikan islam karena dalam islam pun dilakukan secara

<sup>4</sup> Rangga Eka Putra dan Malia, “Penerapan Konsep Mutu Pendidikan Di Indonesia: Studi Kasus SMA Di Kabupaten Boyolali,” *Education and Sains Journal* 1, no. 3 (2020): 154.

<sup>5</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Terjemahan* (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2016), 245.

bertahap, segala sesuatu butuh proses melalui keadaan deami keadaan. Seorang praktisi pendidikan tidak boleh bekerja secara acuh tak acuh dan seenaknya. Karena keberhasilan suatu program pendidikan banyak faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar, salah satunya adalah mutu pendidikan.

Madrasah dituntut memiliki kemandirian untuk mengatur dan mengurus kepentingan madrasah menurut kebutuhan dan kemampuan sendiri serta berdasar pada aspirasi dan partisipasi warga madrasah dan tetap mengacu pada peraturan dan perundang-undangan pendidikan nasional yang berlaku. Terutama ditunjukkan agar meningkatkan mutu pendidikan pada semua jenis jenjang pendidikan, khususnya pendidikan dasar dan menengah. Selain itu, madrasah memiliki beban kerja yang lebih banyak dibandingkan dengan satuan pendidikan umum karena madrasah secara standar mutu memiliki tanggung jawab untuk menyelaraskan mutu pendidikan dalam basis umum dan agama. Hal ini tentu menjadi sebuah tugas yang tidak mudah, karenanya cara kerja yang menuntut adanya keterpenuhan terhadap standar mutu tersebut harus disesuaikan dengan standar nasional pendidikan yang telah dibentuk oleh pemerintah.<sup>6</sup>

Konsep manajemen mutu yang ideal adalah menempatkan “Manajemen Strategik” dan “Penjaminan Mutu” sebagai dua aspek yang tidak dapat dipisahkan. Semua keinginan, tujuan, dan harapan sebuah madrasah

---

<sup>6</sup> Nur Hidayati and Hilda Fadhilaturrohmah, “Manajemen Mutu Layanan Akademik Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi,” *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam* 4, no. 2 (2023): 236–48, <https://doi.org/10.30739/jmpid.v4i2.1828>.

tergambar di dalam manajemen strategik, sedangkan penjaminan mutu berfungsi untuk memastikan dan menjamin bahwa keinginan, tujuan, dan harapan tersebut dapat tercapai secara efektif dan efisien. Implementasi akan dua konsep manajemen mutu tersebut secara konsekuen harus dilandasi atas nilai dasar yang telah terbentuk secara *rigid*, sehingga satuan pendidikan sebagai penyelenggara manajemen mutu akan lebih mudah untuk melakukan penyesuaian terhadap manajemen strategik dan penjaminan mutu sebagai bagian dari rangkaian kerja mencapai tujuan pendidikan nasional.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil prasurvey melalui observasi kepada guru yang penulis lakukan terdapat beberapa masalah yang ditemui Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Pasuruan. Dapat diketahui bahwa Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Grati Pasuruan untuk mewujudkan lembaga pendidikan yang berkualitas, pendidikan yang bermutu lembaga pendidikan tersebut sudah mulai bertahap mengimplementasikan mutu. Meskipun masih banyak kekurangan dan kendala akan tetapi lembaga pendidikan tersebut secara terus menerus untuk memperbaiki dan dengan cara inilah mutu akan tercapai sesuai dengan visi dan misi yang sudah direncanakan. Namun, belum diketahui sejauh mana tingkat kemandirian madrasah dalam mengelola seluruh komponen madrasah dalam mengimplementasikan manajemen mutu pendidikan menuju madrasah unggulan.

Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Grati Pasuruan merupakan salah satu madrasah yang telah memiliki salah satu label satuan pendidikan yang unggul

---

<sup>7</sup> Anandha Handoko, *Human Resources Riks Management Dalam Era Revolusi Industri 4.0* (Jakarta: PT Digital Literata Indonesia, 2021), 27.

di wilayah Jawa Timur. Keunggulan dari satuan pendidikan ini tidak hanya sebatas kata pujian semata, akan tetapi pada faktanya, Madrasah Aliyah Insan Cendekia Grati menjadi salah satu madrasah yang dapat mengirimkan delegasinya menjadi jawara baik di tingkat nasional dan internasional. Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan, peneliti menemukan bahwa Madrasah Aliyah Insan Cendekia Grati Pasuruan merupakan madrasah yang terkategori sebagai satuan pendidikan baru, akan tetapi kebaruan dari pendirian Madrasah ini tidak mengalami dinamika yang negatif, justru dinamika penyelenggaraan pendidikan yang terjadi mengarah pada hal yang positif seperti dalam bidang akademik atau non akademik, Madrasah Aliyah Insan Cendekia Grati Pasuruan dapat menjadi salah satu madrasah yang berhasil meraih gelar juara baik dari murid atau guru di kancah kompetisi nasional atau internasional.<sup>8</sup>

Keberhasilan Madrasah Aliyah Insan Cendekia Grati Pasuruan tidak dapat dilepas dari peran subjek satuan pengajar baik guru atau murid yang mampu menyelaraskan konsep standar mutu yang telah dibentuk dalam sistem pendidikan nasional. Akan tetapi jika dibandingkan dengan madrasah lainnya yang lebih lama berdirinya, dinamika yang terjadi Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Pasuruan menjadikan sangat menarik untuk ditelusuri lebih mendalam terkait dengan implementasi dari standar mutu yang dilakukan oleh satuan pendidikan tersebut dan dengan adanya output berupa prestasi yang telah diraih dalam bidang akademik dan non akademik peneliti juga tertarik

---

<sup>8</sup> Observasi Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Pasuruan, Pasuruan, 03 Februari 2024.

untuk mengkaji pencapaian tersebut untuk direlevansikan berdasarkan standar nasional pendidikan yang telah dirumuskan.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian diatas menjelaskan bahwa manajemen mutu pendidikan sangatlah penting bagi satuan pendidikan. Karena terwujud dan tidaknya lembaga pendidikan tergantung dengan penerapan mutu pendidikan yang baik dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. dari hasil penelitian dan wawancara dapat diketahui bahwasannya penulis membatasi fokus masalah pada:

1. Bagaimana perencanaan standar mutu akademik siswa dalam proses pembelajaran Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Pasuruan ?
2. Bagaimana penerapan standar mutu akademik dalam proses pembelajaran Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Pasuruan ?
3. Bagaimana evaluasi penerapan standar mutu akademik dalam proses pembelajaran Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Pasuruan ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah gambaran tentang arah yang dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu pada masala-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.<sup>9</sup> Adapun tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui perencanaan mutu akademisiswa dalam proses pembelajaran yang ada di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Grati Pasuruan

---

<sup>9</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN KHAS Jember* (Jember: UIN KHAS Jember, 2022), 45.

2. Untuk mengetahui bagaimana penerapan mutu akademik siswa dalam proses pembelajaran yang ada di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Grati Pasuruan
3. Untuk mengetahui evaluasi hasil penerapan mutu akademik siswa dalam proses pembelajaran yang ada di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Grati Pasuruan

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini berisi tentang kontribusi apa yang diberikan setelah selesai melakukan penelitian untuk saling menyalurkan pikiran dan ide untuk madrasah agar menerapkan mutu pendidikan sesuai standar mutu sesuai yang telah ditetapkan.<sup>10</sup> Manfaat penelitian dapat berupa manfaat teoristis dan manfaat praktis. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

##### **1. Manfaat Teoristis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan, menambah pengetahuan dan wawasan bagi pembaca, khususnya pada peneliti untuk menambah ilmu, pengalaman dan sebagai awal untuk pengembangan potensi akademik, serta untuk mengembangkan ilmu manajemen pendidikan terutama pada aspek manajemen mutu pendidikan.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Peneliti

---

<sup>10</sup> Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 46.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengalaman bagi peneliti dalam bidang manajemen mutu pendidikan dan dapat menjadi bekal dimasa yang akan datang.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan telaah dan evaluasi serta masukan yang berarti, agar kedepannya standar mutu akademik siswa dalam proses pembelajaran yang ada di lembaga tersebut menjadi lebih baik dari sebelumnya dan sesuai yang telah ditetapkan.

c. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi penambah dan pewarna keilmuan yang ada di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sebagai bahan telaah dan wacana bagi dunia pendidikan khususnya di bidang manajemen mutu pendidikan.

d. Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat dan kesadaran masyarakat pentingnya memilih madrasah yang bermutu untuk meningkatkan pendidikan dan wawasan peserta didik sebagai bekal menghadapi masa yang akan datang.

### **E. Definisi Istilah**

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya adalah

agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.<sup>11</sup>

### 1. Mutu Akademik

Manajemen Mutu Terpadu merupakan suatu sistem manajemen yang melibatkan semua unsur kepegawaian di lingkungan industri atau institusi, baik dari sektor barang (goods) maupun sektor jasa (service). Tujuan dari penerapan “TQM adalah untuk meningkatkan mutu, efisiensi dan efektifitas produksi, baik di lingkungan industri maupun institusi lainnya”.<sup>12</sup>

Istilah Manajemen Mutu Terpadu atau yang lebih dikenal dengan *Total Quality Management* (TQM) merupakan salah satu cara yang tepat untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan sekaligus kualitas suatu organisasi. Definisi Manajemen Mutu Terpadu (MMT) atau *Total Quality Management* (TQM) berarti “suatu upaya meningkatkan kualitas produk (baik barang maupun jasa) yang dilakukan oleh seluruh anggota organisasi dalam melakukan pekerjaan mereka yang terlibat dalam organisasi”.<sup>13</sup> Berdasarkan pendapat tersebut jelaslah bahwa kualitas produk yang dihasilkan baik barang maupun jasa mesti dilakukan bersama oleh seluruh anggota organisasi atau institusi, karena manajemen mutu terpadu tidak dapat dilaksanakan tanpa kerjasama yang baik oleh seluruh anggota organisasi atau institusi. ISO 9000 adalah standar internasional

---

<sup>11</sup> Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 46.

<sup>12</sup> Ramlawati, *Total Management Quality*, (Makasar: CV Media Pustaka, 2020), 12.

<sup>13</sup> Tatang Ibrahim and Ahmad Rusdiana, *Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management)*, (Bandung: Yrama Widya, 2021), 21.

yang sudah diakui untuk sertifikasi Sistem Manajemen Mutu (SMM) yang menangani masalah standarisasi untuk barang dan jasa. Sasaran utama ISO tersebut adalah terwujudnya organisasi yang baik dan mampu mempertahankan mutu produk atau jasa yang dihasilkan.<sup>14</sup>

## 2. Standar Mutu Pendidikan

Standar adalah suatu norma atau persyaratan yang biasanya tertuang dalam suatu dokumen formal yang menciptakan kriteria, metode, proses dan praktik atau teknis yang seragam. Standar mutu adalah seperangkat tolak ukur kinerja sistem suatu unit atau satuan kerja yang mencakup masukan, proses, hasil keluaran serta manfaat yang harus dipenuhi unit-unit kerja. standar mutu adalah spesifikasi teknis yang dibakukan berdasarkan konsensus dari semua pihak terkait dengan memperhatikan syarat-syarat yang ditetapkan, pengembangan IPTEK, seta pengalaman.

Standar Nasional Pendidikan (SNP) Indonesia dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Standar Nasional Pendidikan.<sup>15</sup> Standar Nasional Pendidikan (SNP) adalah kriteria minimal tentang pembelajaran pada jenjang pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar Nasional Pendidikan.

Pendidikan sebagai solusi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia seharusnya menjadi perhatian utama dari semua kalangan

---

<sup>14</sup> Agus Zaenul Fitri, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Filosofis Dan Aplikatif-Best Practicels* (Malang: PT Cita Intrans Selaras, 2021), 31.

<sup>15</sup> Setneg RI, Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2023 tentang Standar Nasional Pendidikan,

masyarakat. Pendidikan yang matang pada suatu negara akan memberikan pengaruh positif bagi perkembangan masyarakatnya, terutama berkaitan dengan kualitas sumber daya manusianya. Menyadari pentingnya proses peningkatan kualitas sumber daya manusia, maka pemerintah bersama pemerintah daerah dan masyarakat hendaknya saling berkerjasama untuk mewujudkan hal tersebut melalui berbagai usaha pembangunan pendidikan yang lebih bermutu yang sejalan dengan sistem pendidikan nasional. Sistem pendidikan juga harus didukung dengan sistem penjaminan mutu pendidikan, agar output yang dihasilkan memiliki kualitas yang sempurna. Maka ditetapkannya, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 63 tahun 2009 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan, pada pasal 2 ayat 1 dinyatakan bahwa tujuan akhir dari sistem penjaminan mutu pendidikan ini adalah tingginya kecerdasan kehidupan manusia dan bangsa.<sup>16</sup> Sebagaimana dicita-citakan oleh Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang dicapai melalui penerapan sistem penjaminan mutu pendidikan.

Mutu Pendidikan Nasional akan terukur lewat ketercapaian segenap Standar Pendidikan Nasional, meliputi standar isi, proses, kompetensi kelulusan, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan (PP RI No. 19 tahun 2005 telah disempurnakan dengan PP RI No 32 tahun 2013).<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 63 Tahun 2009, tentang Sistem Penjaminan Mutu, Pasal 2:1

<sup>17</sup> Setneg RI, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2013 tentang Standar Pendidikan Nasional,

Perhatian yang serius dan sungguh-sungguh oleh para pihak terhadap upaya pemenuhan dan perwujudan segenap standar tersebut akan menentukan kualitas/mutu pendidikan.<sup>18</sup> Setiap lembaga pendidikan baik formal maupun non formal wajib melakukan penjaminan mutu pendidikan yang ditujukan untuk memenuhi tiga tingkat acuan mutu pendidikan, yaitu Standar Pelayanan Minimal (SPM), Standar Nasional Pendidikan (SNP), Standar mutu pendidikan diatas SNP. Ketiga tingkat acuan mutu pendidikan ini diperoleh secara bertahap oleh lembaga pendidikan. Standar pelayanan minimal (SPM) dipenuhi paling lambat 2 tahun sejak ditetapkannya izin operasi lembaga pendidikan. Standar Nasional Pendidikan (SNP) dipenuhi secara bertahap dan dilaksanakan sesuai kerangka kerja jangka menengah yang ditetapkan dalam rencana strategis sekolah.

Di Indonesia telah diterapkan standar minimal bagi institusi pendidikan sebagaimana tertuang dalam 8 kategori. Katagori tersebut meliputi Standar Isi, Standar Kompetensi Lulusan Standar Proses Pendidikan, Standar Pendidik, Tenaga Kependidikan, Standar Pengelolaan Pendidikan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Penilaian Pendidikan, serta Standar Pembiayaan Pendidikan.<sup>19</sup> Jika suatu institusi pendidikan hanya mampu memenuhi skala minimal yang ditetapkan itu saja, dapat dikatakan bahwa institusi tersebut belumlah dikategorikan institusi

---

<sup>18</sup> Hidayati, "Manajemen Mutu Layanan Akademik Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi."

<sup>19</sup> Fitri, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan, Filosofis Dan Aplikatif-Best Practicels*, 36.

pendidikan bermutu. Apalagi jika ada institusi pendidikan yang tidak bisa mencapai standar minimal tersebut.<sup>20</sup>

Sebuah instansi pendidikan dikatakan bermutu, jika institusi ini memiliki nilai lebih (added value) diatas standar minimal yang ditetapkan. Dengan kata lain, jika suatu institusi pendidikan ingin dikatakan atau mendapat pengakuan sebagai salah satu institusi pendidikan yang bermutu, maka dia harus berusaha mencari nilai tambah lain (added value) dan menawarkan keunggulan-keunggulan khas yang tidak dimiliki oleh institusi yang berstandar minimal saja. Suatu institusi pendidikan yang baik akan selalu berupaya memuaskan para pelanggannya. “Membuat dan memproduksi adalah hal yang mudah dan dapat diatasi dengan teknologi. Akan tetapi yang sulit adalah bagaimana menjual dan diterima dihati pelanggan, pelanggan puas jika pelayanannya diperhatikan, produk diterima jika sudah menjadi bagian dari hidup pelanggan”.<sup>21</sup> Pada lembaga pendidikan produk yang dijual adalah pelayanan jasa yang bermutu. Pelayanan jasa yang bermutu harus menjadi bagian dari budaya karyawan, bagaimana bekerja berfokus kepada pelanggan.

### **3. Implementasi Standar Mutu Akademik Siswa dalam Proses Pembelajaran**

Pendidikan pada dasarnya dalam batas-batas tertentu sama juga dengan sebuah perusahaan jasa lainnya. Hal ini disebabkan pendidikan

---

<sup>20</sup> Ibrahim and Rusdiana, *Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management)*, 46.

<sup>21</sup> Maria Ulfah et al., “Sistem Manajemen Mutu Dalam Meningkatkan Kepuasan Pelanggan,” *PRIMER: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 2 (2023): 190–97, <https://doi.org/10.55681/primer.v1i2.67>.

juga menyediakan jasa mendidik bagi peserta didik atau siswa. Dalam institusi pendidikan siswa merupakan pelanggan (costumer) sedangkan institusi ibaratnya sebuah perusahaan dengan segenap pegawai dan guru sebagai stafnya.

Menurut Sukmadinata (Mahmud, 2012:10) “pembelajaran atau pengajaran pada dasarnya merupakan kegiatan guru/dosen menciptakan situasi agar siswa/mahasiswa belajar”. Dalam menerima layanan pendidikan siswa bukan hanya menikmati layanan yang diberikan oleh guru, akan tetapi bersama-sama guru mengembangkan diri dalam menambah pengetahuannya keterampilannya dan meningkatkan kemampuan berfikirnya sehingga ilmu yang diperolehnya dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri dan lingkungannya.<sup>22</sup> Total Quality Management (TQM) dalam bidang pendidikan haruslah mengutamakan pemenuhan kebutuhan pelanggan pendidikan dengan cara mengadakan perbaikan terus menerus terhadap seluruh aspek yang ada pada lembaga pendidikan. Bidang utama yang sangat perlu diperhatikan adalah menyangkut dengan kegiatan proses belajar-mengajar.

Sekolah dapat diartikan sebagai sebuah lembaga untuk melakukan proses belajar mengajar, menurut tingkatan dan jurusannya. Terkait pendidikan kejuruan pada dasarnya memiliki variasi sesuai dengan subjektivitas para perumusny. Dalam rangka pengembangan atau peningkatan mutu sebuah sekolah, dapat dicapai melalui perencanaan dan

---

<sup>22</sup> Jufriзал, “Supervisi Akademik Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Madrasah Aliyah Negeri Tanah Jambo Aye”, 21.

program yang matang dengan mewujudkan visi dan misi serta menerapkan strategi yang tepat.

Sekolah merupakan suatu organisasi yang mempunyai tugas utama memberikan layanan pendidikan kepada masyarakat. Terkait dengan layanan pendidikan tersebut, pemerintah telah menetapkan Standar Pendidikan Nasional sebagai dasar rujukan untuk mengukur kinerja sekolah. Keberhasilan kinerja suatu sekolah, bergantung kepada kinerja seluruh anggota institusi sekolah itu sendiri.<sup>23</sup> Dari beberapa unsur yang mendukung peningkatan mutu suatu sekolah, unsur individu manusialah yang memegang peranan paling penting dan sangat menentukan bagi keberhasilan institusi tersebut. Indikator kinerja atau *performance indicator* adalah merupakan suatu istilah yang dipergunakan untuk mengukur kinerja (*performance measures*).<sup>24</sup>

Banyak terdapat pengeritan indikator kinerja atau disebut *performance indicator*, ada yang mendefinisikan bahwa:<sup>25</sup> (1) indikator kinerja sebagai nilai atau karakteristik tertentu yang digunakan untuk mengukur *output* atau *outcome* suatu kegiatan; (2) sebagai alat ukur yang dipergunakan untuk menentukan derajat keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya; (3) sebagai ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi; (4) suatu informasi operasional yang

---

<sup>23</sup> Malia, "Penerapan Konsep Mutu Pendidikan Di Indonesia: Studi Kasus SMA Di Kabupaten Boyolali", 13.

<sup>24</sup> Hidayati and Fadhilaturohmah, "Manajemen Mutu Layanan Akademik Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi", 17.

<sup>25</sup> Fitri, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Filosofis Dan Aplikatif-Best Practicels*, 34.

berupa indikasi mengenai kinerja atau kondisi suatu fasilitas atau kelompok fasilitas.

Berdasarkan uraian dan kutipan di atas, bahwa kinerja sekolah dapat dilihat melalui berhasil tidaknya pelaku institusi dalam melaksanakan tugasnya masing-masing. Apabila kepala sekolah, guru dan karyawan dapat melaksanakan tugasnya secara profesional maka dapatlah diharapkan sekolah tersebut mendapat pengakuan sebagai sekolah bermutu.<sup>26</sup> Guru sebagai pemegang peran utama dalam pelaksanaan pembelajaran harus memiliki keterampilan (*skill*) yang lebih baik, sebab sebahagian besar keberhasilan proses belajar mengajar ditentukan oleh peran guru. Pendidikan yang bermutu sebagaimana yang dicanangkan oleh pemerintah akan terwujud apabila proses pembelajarannya dilakukan oleh guru yang berkompeten dan professional.

#### **F. Sistematika Penelitian**

Penulisan skripsi ini memiliki susunan yang terdiri atas lima bab dengan disetiap bagian memiliki penjabaran dan fungsinya masing-masing. Peneliti dalam hal ini akan menguraikan sistematika pembahasan yang ada pada setiap bab secara *rigid* dengan tujuan agar memudahkan pembaca untuk dapat memahami setiap uraian bab yang ada pada skripsi ini. Lima bab yang ada dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB Pendahuluan menjadi bab pembuka yang akan menjelaskan mengenai seluk beluk penelitian yang berkaitan dengan konteks penelitian

---

<sup>26</sup> Fitri, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Filosofis Dan Aplikatif-Best Practicels*, 34

sebagai gambaran yang diuraikan peneliti terkait permasalahan penelitian yang diangkat. Fokus permasalahan sebagai bagian untuk menjelaskan mengenai batasan atau inti permasalahan yang akan dijawab oleh peneliti. Tujuan penelitian yang menjadi maksud peneliti melakukan penelitian ini. Manfaat penelitian yang terbagi atas dua konsepsi yaitu secara teoritis dan praktis serta definisi istilah yang memuat makna sederhana dan maksud dari penggunaan diksi atau kata yang dicantumkan oleh peneliti dalam judul penelitian.

BAB Kajian Kepustakaan merupakan bab selanjutnya yang berisikan dua sub-bab yaitu penelitian terdahulu yang memiliki fungsi sebagai penjabaran akan penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan tema yang diangkat oleh peneliti sekarang ini, sehingga dapat diperoleh gambaran tentang *gap research* yang ada di antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu. Selanjutnya ialah kajian teori yang menjadi sumber teori-teori yang digunakan oleh peneliti untuk kedepannya dapat diperbandingkan dengan temuan data di lapangan.

BAB Metode Penelitian adalah sistematika yang ditempuh oleh peneliti untuk menemukan jawaban dari permasalahan yang diangkat untuk dikaji berdasarkan nilai ilmiah. Bab ini berisikan tentang langkah peneliti dalam menemukan sebuah jawaban yang valid. Adapun isi dari metode penelitian adalah jenis dan pendekatan penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan keabsahan data serta sistematika atau tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari awal sampai akhir.

BAB Penyajian Data dan Analisis merupakan bab keempat yang berisikan pemaparan data yang didapatkan serta pembahasan temuan yang akan dipaparkan dengan mengikuti teori yang sudah dicantumkan, baik mengkomparasikan atau mengelaborasikannya.

BAB Penutup merupakan bab akhir yang berisikan kesimpulan sebagai inti jawaban dari permasalahan yang telah dijabarkan dalam Bab empat dan saran yang menjadi sumbangsi ide konkrit bagi pihak bersangkutan oleh peneliti.



## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencatumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasi atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya).<sup>27</sup> Hasil penelitian terdahulu yang hampir sama dengan penelitian yang akan diangkat oleh peneliti diantaranya, yaitu :

1. Skripsi yang ditulis oleh Febry Darmansyah dengan judul “Implementasi Total Quality Management dalam Mengembangkan Kompetensi Peserta Didik di MAN 1 Jember”. Hasil penelitian menunjukkan Perencanaan total quality management dalam mengembangkan kompetensi peserta didik di MAN 1 Jember dilihat dari analisis pegguns siapa pelanggannya dan analisis kebutuhan apa kebutuhannya, sehingga rencana yang ingin di capai dapat berjalan secara efektif dalam perencanaannya dengan melalui komunikasi dan koordinasi dalam rapat dengan guru dan staff madrasah. Pelaksanaan total quality management dalam mengembangkan kompetensi peserta didik di MAN 1 Jember berupa selalu mengadakan rapat dewan Guru, dan Staff, serta pertemuan dengan wali murid dengan mensosialisasikan program yang sudah ditetapkan. Evaluasi total quality management dalam mengembangkan kompetensi peserta didik di MAN 1

---

<sup>27</sup> Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN KHAS Jember*, 25.

Jember dapat dilihatnya di setiap sisi dimana letak kekurangan dan kelebihan guru tersebut dan apa yang harus diperbaiki kedepannya, dan adanya rapat evaluasi, evaluasi secara berkala Tindak lanjut total quality management dalam mengembangkan kompetensi peserta didik di MAN 1 Jember berupa memberikan pelatihan-pelatihan kepada guru untuk memperbaiki setiap proses pendidikan sekolah dan juga untuk peningkatan SDM madrasah.<sup>28</sup>

2. Skripsi Suyanto dengan judul “Implementasi Total Quality Management di SMP 11 Ma’arif Bangsalsari Jember Tahun Pelajaran 2019/2020”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Perencanaan total quality manajemen di SMP 11 Maarif Bangsalsari bahwasanya dalam perencanaan total quality manajemen mengetahui siapa pelangganya, dan apa kebutuhannya dalam sekolah supaya rencana yang ingin dituju dalam suatu apapun berjalan secara efektif. 2) Pelaksanaan total quality manajemen di SMP 11 Maarif Bangsalsari Jember Pelaksanaan mutu terpadu tidak jauh beda dengan sekolah-sekolah pada umumnya yang menerapkan TQM yakni berfokus pada pelanggan, keterlibatan total, komitmen. 3) Evaluasi total quality manajemen di SMP 11 Maarif Bangsalsari Jember yaitu menggunakan dua cara yaitu dengan pengukuran dan perbaikan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas lembaga.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Febry Darmansyah, “Implementasi Total Quality Management (Tqm) Dalam Mengembangkan Kompetensi Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember” (UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023).

<sup>29</sup> Suyanto, “Implementasi Total Quality Management (Tqm) Di Smp 11 Ma’arif Bangsalsari Jember Tahun Pelajaran 2019/2020” (Skripsi: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2020).

3. Jurnal Abd. Muhith, Dkk dengan judul “Analisis Penjaminan Mutu Tutorial Microteaching Di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah”. Hasil penelitian ini diperoleh gambaran bahwa: 1) Kebijakan tutorial Microteaching di Laboratorium Terpadu UIN Khas Jember; Pembentukan tim penyusun buku pedoman pelaksanaan yang ditetapkan oleh Dekan FTIK UIN Khas Jember: a) Menetapkan SK tim revisi pedoman; b) merumuskan draf pedoman; c) mereview draf buku pedoman d) finalisasi buku pedoman; e) mengesahkan buku pedoman dengan surat keputusan; dan f) sosialisai buku pedoman. 2) Pelaksanaan tutorial Microteaching di Laboratorium Terpadu FTIK UIN Khas Jember dengan tahapan sebagai berikut: a) Pendaftaran. b) Verifikasi atau filterasi c) Pelaksanaan kegiatan pembelajaran selama 16 pertemuan. d) Proses tutorial dilakukan secara hybrid (daring dan luring). 3) Evaluasi dan pengembangan tutorial Microteaching di Laboratorium terpadu FTIK UIN Khas Jember dilakukan terhadap; a) Rencana pelaksanaan pembelajaran. b) Pelaksanaan pembelajaran. c) Pengawasan dan auditing terhadap tingkat kehadiran mahasiswa. d) Penilaian dosen terhadap RPP dan video pembelajaran yang dibuat oleh mahasiswa. e) Standarisasi kelulusan program yang ditetapkan dalam buku pedoman. 4) Pengembangan mutu tutorial Microteaching di Laboratorium terpadu FTIK UIN Khas Jember dilakukan dengan: a) Sertifikasi Tutor, b) Penilaian RPP oleh Tutor

menggunakan instrument penilaian RPP PPG c). Penilaian pelaksanaan pembelajaran menggunakan instrument penilaian PP PPG.<sup>30</sup>

4. Jurnal yang ditulis oleh Imron Fauzi dan Qurrota A'yun dengan judul “Standarisasi Mutu Lulusan sebagai Kesiapan Mahasiswa Calon Guru Profesional pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa standarisasi mutu lulusan terdiri ada 4 komponen: Buku Pendamping Mutu Mahasiswa, Buku Ekuivalen Kurikulum, Buku Pendamping Mutu Ujian Komprehensif, dan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Standar mutu lulusan dirumuskan oleh Tim Gugus Penjaminan Mutu fakultas, beserta Tim Gugus Kendali Mutu prodi, serta para dosen. Implementasi standar mutu lulusan diantaranya melalui tagihan-tagihan mutu yang harus dikuasai oleh mahasiswa yaitu tagihan hafalan surat-surat juz 30, hafalan ayatayat tarbawi, dan hafalan hadis-hadis tarbawi. Kendala implementasi yang ditemui yaitu dengan adanya sistem SPAN dalam proses seleksi mahasiswa yang hanya didasarkan nilai raport menyebabkan pemetaan kemampuan BTQ dan pemahaman keagamaan masih kurang jelas.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Abd. Muhith Rosita Fitrah Dewi Erisy Syawiril Ammah Ilfan Tufail, “Analisis Penjaminan Mutu Tutorial Microteaching Di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah,” *Auladuna*, VOL 5 NO 2 (2023): OKTOBER.

<sup>31</sup> Qurrota A'yun and Imron Fauzi, “Standarisasi Mutu Lulusan Sebagai Kesiapan Mahasiswa Calon Guru Profesional Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember,” *Journal of Islamic Education Research* 2, no. 2 (2021): 183–98, <https://doi.org/10.35719/jier.v2i2.163>.

5. Jurnal Ahmad Afghor Fahrudin dengan judul “Implementasi Total Quality Management Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Ma Mamba’ul Hisan Sidayu Gresik”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Madrasah Aliyah (MA) Mamba’ul Hisan Sidayu Gresik telah menerapkan empat konsep dalam TQM untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan: pertama, mutu dalam proses penerimaan siswa di lembaga ini; kedua, kepuasan pelanggan yaitu memenuhi kebutuhan peserta didik; ketiga, perbaikan terus menerus dalam rekrutmen guru yang berkualitas dan mempunyai keahlian lainnya dan setiap akhir semester melakukan evaluasi terhadap hasil kinerja guru, peningkatan kualitas pembelajaran; dan keempat, melibatkan seluruh komponen yang ada di lembaga pendidikan.<sup>32</sup>

**Tabel 2.1**

**Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dan sekarang**

No	Nama, Tahun & Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Febry Darmansyah,(2023) “Implementasi Total Quality Management (Tqm) Dalam Mengembangkan Kompetensi Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember”	Persamaan menerapkan mutu pendidikan disekolah dan mengevaluasi hasil penerapan	Perbedaannya penerapannya dengan menggunakan pendekatan pengembangan potensi, perbedaan objek tempat
2.	Suyanto, (2020) “Implementasi Total Quality Management (Tqm) Di Smp 11 Ma’arif Bangsalsari Jember Tahun Pelajaran	Persamaan dalam pembahasan tentangn perencanaan, penerapan, dan evaluasi tentang mutu pendidikan, dan sama	Perbedaan dalam penjelasan faktor-faktor penghambat dalam meningkatkan mutu sekolah dan cara penyelesaiannya, dan

<sup>32</sup> Ahmad Afghor Fahrudin, “Implementasi Total Quality Management Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MA Mamba’ul Hisan Sidayu Gresik,” *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management* 2, no. 1 (2020): 1–12, <https://doi.org/10.35719/jieman.v2i1.15>.

	2019/2020”	membahas 8 standar mutu pendidikan	perbedaan objek tempat
3.	Abd. Muhith Rosita Fitrah Dewi Erisy Syawiril Ammah Ilfan Tufail, (2023), “Analisis Penjaminan Mutu Tutorial Microteaching Di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah,”	Persamaan membahas penjaminan mutu	Perbedaan beda objek tempat dan sasaran subjek penelitian
4.	Qurrota A’yun and Imron Fauzi, (2021) “Standarisasi Mutu Lulusan Sebagai Kesiapan Mahasiswa Calon Guru Profesional Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember,”	Persamaan membahas tentang standar mutu dan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif	Perbedaan skripsi tersebut pembahasannya berbeda dan beda objek tempat
5.	Ahmad Afghor Fahrudin, (2020) “Implementasi Total Quality Management Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MA Mamba’ul Hisan Sidayu Gresik,”	Persamaan dalam penerapan manajemen mutu	Perbedaan dalam pembahasan tentang efisisien komitmen dan perbakan berkelanjutan, beda objek tempat

Berdasarkan beberapa uraian penelitian terdahulu di atas, telah dipaparkan terkait dari setiap penelitian yang telah dikaji sebelumnya, sehingga dapat diketahui perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Maka dari beberapa penelitian yang telah dilakuka diatas, terdapat beberapa perbedaan dari segi objek, tempat, dan waktu penelitian. Objek

penelitian yaitu Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Grati untuk meneliti implementasi standar mutu akademik siswa dalam proses pembelajaran yang telah diterapkan oleh lembaga madrasah tersebut. Namun dari beberapa penelitaian di atas, inti dari pokok pembahasannya ialah pelaksanaan manajemen mutu pendidikan berupaya fokus pada pelanggan, juga dalam keterlibatan dari kerja tim dengan memperhatikan pada kegiatan proses pendidikan dengan melibatkan stakeholder pendidikan untuk mencapai kualitas mutu pendidikan serta kepuasan para pelanggan, dan pada lembaga pendidikan islam berupa madrasah perlu sungguh-sungguh memiliki fokus perbaikan mutu yang berkelanjutan.

## **B. Kajian Teori**

### **1. Mutu Akademik**

#### **a. Pengertian Mutu Akademik**

Manajemen mutu pendidikan tergambar dari setiap level proses mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi pendidikan menjadi satu kesatuan utuh dan dilakukan sebaik mungkin secara terus menerus, dari awal sudah dimulai dengan benar, menghindari kesalahan, cermat dan memberikan pelayanan yang memuaskan kepada customer.<sup>33</sup>

Pengertian mutu memiliki makna yang beragam bagi beberapa orang karena memiliki perspektif yang berbeda terhadap mutu. Orang yang berbeda akan menilai dengan kriteria yang berlainan pula,

---

<sup>33</sup> Abd Muhith, *DASAR-DASAR MANAJEMEN MUTU TERPADU DALAM PENDIDIKAN*, 2017, 15.

sehingga memiliki makna yang berlainan bagi setiap orang dan tergantung konteksnya. Beberapa pakar dan organisasi memberikan definisi mutu berdasarkan sudut pandangnya masing-masing, tetapi pada akhirnya pendapat-pendapat tersebut memiliki kesamaan maksud dan tujuan.

Philip Crosby terkenal dengan dua idenya mengenai mutu. *Pertama*, bahwa mutu adalah gratis. Artinya pemborosan dan tidak keefisien pada sistem dapat dihemat dan dibayar oleh program peningkatan mutu. *Kedua*, bahwa kesalahan, kegagalan, pemborosan dan seluruhnya jika lembaga memiliki keinginan kuat untuk menghilangkannya.<sup>34</sup>

Manajemen yang berorientasi mutu memberikan kepuasan kepada pelanggan melalui jaminan mutu agar tidak terjadi keluhan-keluhan pelanggan dan begitupun dari pihak manajemen pendidikan tidak melakukan kesalahan-kesalahan.

Setiap manusia mengharapkan yang terbaik atau bermutu tinggi. Oleh karena itu, mutu adalah urusan semua orang. Mutu mula-mula diterapkan di dunia bisnis dan berhasil.

Secara umum, mutu dapat diartikan sebagai gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau yang tersirat.

---

<sup>34</sup> Amirin M. Tatang, *Manajemen Pendidikan*, ( Bandung: Cipta Raksa, 2020), 48.

Mutu adalah sesuatu yang memenuhi atau melampaui standar. Pendidikan disebut bermutu jika sudah mencapai atau melampaui standar pendidikan. Mutu dapat bersifat absolut dan relatif. Mutu absolut adalah mutu yang sudah tidak dapat ditingkatkan lagi. Misalnya nilai hasil belajar sudah mencapai 100 atau A. Mutu relatif adalah mutu masih dapat ditingkatkan lagi. Misalnya, hasil belajar masih di bawah nilai atau belum A.

Mutu merupakan sebuah proses terstruktur untuk memperbaiki keluaran yang dihasilkan. Mutu bukanlah benda magic atau sesuatu yang rumit. Mutu didasarkan pada akal sehat. Mutu menciptakan lingkungan bagi pendidik, orang tua, pejabat pemerintah, wakil-wakil masyarakat, dan muka bisnis untuk bekerja bersama guna memberikan para murid sumber daya yang dibutuhkan untuk memenuhi tantangan mereka sekarang dan di masa depan.<sup>35</sup> Bila mutu pendidikan hendak diperbaiki, maka perlu ada pemimpin dari para profesional pendidikan. Manajemen mutu merupakan sarana yang memungkinkan para profesional pendidikan untuk dapat beradaptasi dengan kekuatan perubahan yang memukul sistem pendidikan.<sup>36</sup>

Peningkatan mutu diperoleh melalui partisipasi orang tua, kelenturan pengelolaan sekolah, meingkatkan profesionalisme guru, serta hal lain yang dapat menumbuhkembangkan suasana yang

---

<sup>35</sup> Ibrahim and Rusdiana, *Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management)*, 43.

<sup>36</sup> Gesty Permatasari, Handri Wirastuti Sawitri, and Antonius Sidik Maryono, "Pelaksanaan Pemberian Restitusi Terhadap Korban Tindak Pidana Perdagangan Orang (Studi Kasus Di Kejaksaan Negeri Indramayu)," *Soedirman Law Review* 1 (2019): 52–65, <http://journal.fh.unsoed.ac.id/index.php/SLR/article/view/31>.

kondusif.<sup>37</sup> Untuk itu, tidak ada salahnya apabila berbagai upaya dapat dilakukan sekolah untuk mewujudkan mutu itu sendiri.<sup>38</sup>

Beberapa ahli telah mendefinisikan mutu, seperti berikut ini:

- 1) Crosby berpendapat bahwa mutu adalah sesuai yang disyaratkan atau distandarkan, yaitu sesuai dengan standar mutu yang telah ditentukan, baik inputnya maupun outputnya.
- 2) Carvin berpendapat bahwa mutu adalah suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, manusia/tenaga kerja, proses dan tugas, serta lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan pelanggan atau konsumen.
- 3) Juran mendefinisikan mutu sebagai kecocokkan untuk pemakaian. Lebih lanjut ia mendefinisikan mutu dengan M-besar dan M-kecil. M-esar adalah mutu dalam arti luas berkenaan dengan kinerja organisasi secara keseluruhan yang difokuskan secara sinergi pada kebutuhan dan kepuasan pelanggan. Mutu dalam pengertian ini dipersepsi sebagai *total quality management*.
- 4) Ampubolon berpendapat bahwa mutu adalah paduan sifat-sifat produk yang menunjukkan kemampuannya dalam memenuhi kebutuhan pelanggan, baik kebutuhan yang dinyatakan atau kebutuhan yang tersirat, masa kini dan masa depan.<sup>39</sup>

---

<sup>37</sup> Arinda Firdianti, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa* (Metro Pusat Lampung: CV. GRE PUBLISHING, 2018), 4.

<sup>38</sup> Veithzal Riva'i, *Islamic Quality Education Management* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2023), 187.

<sup>39</sup> Iswandi, *Pengelolaan Pendidikan* (Jakarta Utara: CV Bunda Ratu, 2020), 76.

Mutu secara umum mengandung makna derajat (tingkat) keunggulan suatu produk (hasil kerja/upaya) baik berupa barang atau jasa. Dalam konteks pendidikan pengertian mutu, dalam hal ini mengacu pada proses pendidikan dan hasil pendidikan.

Mutu pendidikan bersifat relatif karena tidak semua orang memiliki ukuran yang sama persis. Namun demikian apabila mengacu pada pengertian mutu secara umum dapat dinyatakan bahwa pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang seluruh komponennya memiliki persyaratan dan ketentuan yang diinginkan pelanggan dan menimbulkan kepuasan. Mutu pendidikan adalah baik, jika pendidikan tersebut dapat menyajikan jasa yang sesuai dengan kebutuhan para pelanggannya.<sup>40</sup>

Memahami konsep mutu dapat ditelaah dari karakteristik jasa/barang yang ditawarkan. Yang pertama adalah berbentuk produk output dalam suatu sistem. Output/produk ini jelas harus sesuai dengan keinginan pelanggan.

Penulis memandang mutu sebagai kondisi yang terkait dengan kepuasan pelanggan terhadap barang atau jasa yang diberikan oleh produsen. Lebih luas dari itu, konsep mutu juga ditetapkan oleh produsen sebagai pembuat atau pemberi jasa yang didasarkan pada spesifikasi yang telah ditentukan oleh produsen. Manajemen kontemporer saat ini mengorientasikan proses manajemen pada upaya

---

<sup>40</sup> Fitri, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Filosofis Dan Aplikatif-Best Practicels*, 67.

untuk mencapai mutu baik pada input, proses, maupun output organisasi, sehingga diharapkan organisasi akan selalu memiliki hubungan yang berarti dengan pelanggannya.<sup>41</sup> Keberartian inilah yang akan membuat organisasi dikatakan sebagai organisasi yang bermutu. Dengan demikian manajemen mutu pendidikan adalah manajemen yang dalam prosesnya melakukan secara benar sejak awal dan terus menerus mulai dari penentuan visi, misi, tujuan, operasioanalisis, monitoring dan evaluasi yang diarahkan bagi kebermutuan subtansi pendidikan mulai dari input, proses, output dan bahkan outcome.

Manajemen mutu pendidikan adalah upaya manajemen pendidikan yang telah ditetapkan standarisasi sistem pendidikannya berdasarkan penilaian mutu. Manajemen mutu adalah suatu upaya manajemen untuk mengarahkan dan mngendalikan suatu organisasi/institusi dalam penetapan kebijakan, sasaran, rencana dan proses/prosedur mutu pencapaiannya secara berkelanjutan.<sup>42</sup> Tujuan manajemen mutu adalah menjamin kesesuaian antara proses dengan output yang dihasilkan yang akan memberikan kepuasan dan peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan secara terus-menerus. Upaya peninkatan mutu pendidikan yang dimaksud tidak sekaligus, melainkan berdasarkan peningkatan mutu pada setiap komponen pendidikan.

---

<sup>41</sup> Wiji Hidayati, S Syaefudin, and Umi Muslimah, *MANAJEMEN KURIKULUM DAN PROGRAM PENDIDIKAN (Konsep Dan Strategi Pengembangan)*, (Bandung: Semesta Aksara, 2021), 53.

<sup>42</sup> Fitri, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Filosofis Dan Aplikatif-Best Practicels*, 72.

Manajemen mutu pendidikan difokuskan pada output dan proses pendidikan yang mengarahkan input pendidikan. Komponennya adalah:

- 1) Mutu lulusan sebagai hasil pendidikan; adalah lulusan yang memiliki prestasi akademis dan non akademis. Prestasi (*student achievement*) dapat berupa hasil test kemampuan akademis (misalnya hasil ujian negara). Dapat prestasi non akademis seperti prestasi cabang olahraga, seni atau keterampilan tambahan. Bahkan prestasi dalam kepemilikan sikap seperti suasana disiplin, keakraban, saling menghormati, kebersihan dan segalanya.
- 2) Mutu isi dan proses; isi adalah focus pada kurikulum dan proses adalah pembelajaran yang berfokus pada siswa dan konten. Berbagai input dan proses harus selalu mengacu pada mutu-hasil (*output*) yang ingin dicapai.
- 3) Mutu pendidik dan tenaga kependidikan; rasio antara guru dengan siswa sesuai dan guru-guru memiliki kualifikasi yang dinyatakan dengan sertifikasi guru. Di samping itu guru memiliki jaminan pengembangan karier.
- 4) Mutu sarana dan prasarana; sarana yang memadai dan mutakhir yang senantiasa didayagunakan untuk mendukung pembelajaran.
- 5) Mutu pengelolaan; terletak pada manajemen sumber daya pendidikan secara efektif dan efisien yang diarahkan secara konstruktif pada pembentukan kemampuan siswa.

6) Mutu pembiayaan; bahwa mutu adalah cost, aktivitas yang dilakukan memerlukan biaya, maka biaya untuk mutu harus dirancang sedemikian rupa dengan tetap mempertimbangkan prinsip efisiensi dan akuntabilitas.<sup>43</sup>

Mutu penilaian; evaluasi yang terus menerus dilakukan untuk menilai program sekolah dan pembelajaran sehingga hasilnya dapat dijadikan rujukan bagi pengambilan keputusan peningkatan mutu pendidikan.<sup>44</sup>

Sistem pendidikan lulusan adalah titik pusat untuk tujuan dan pencapaian organisasi. Mutu lulusan tidak mungkin dapat dicapai apabila tidak ada mutu didalam proses dan isi. Mutu di dalam proses tidak mungkin ada tanpa ada tenaga pendidikan dan kependidikan lainnya serta segala sumber baik sarana maupun pembiayaan yang ditata oleh pengelola. Pengelola organisasi yang tepat memerlukan penilaian untuk terus melakukan koreksi dan perbaikan serta penyempurnaan organisasi dan kompetensi lulusan.<sup>45</sup>

Menandai institusi yang bermutu perlu pembuktian melalui produk yang dihasilkannya. Pembuktian terhadap pendidikan bukanlah hal yang mudah karena sifatnya intangible, maka perlu adanya jaminan terhadap mutu pendidikan. Tolak ukur bagi jaminan mutu pendidikan lebih diapresiasi sebagai efektifitas sekolah. Dengan demikian,

---

<sup>43</sup> H Hasbiyallah and I Mahlil Nurul Ihsan, *Administrasi Pendidikan Perspektif Ilmu Pendidikan Islam*, (Administrasi Pendidikan, 2019), 78. <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/24690>.

<sup>44</sup> Ibrahim and Rusdiana, *Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management)*, 105.

<sup>45</sup> Fitri, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Filosofis Dan Aplikatif-Best Practicels*, 94.

berbicara efektivitas sekolah tidak dapat dipisahkan dengan mutu sekolah dan mutu sekolah adalah mutu semua komponen yang ada didalam sistem pendidikan, artinya efektivitas sekolah tidak hanya dinilai dari hasil semata tetapi sinergitas berbagai komponen dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan bermutu.

#### **b. Standar Mutu Pendidikan**

Pendidikan adalah kata kunci dalam setiap usaha kualitas kehidupan manusia, dimana di dalamnya memiliki peranan dan objektif untuk memausiakan manusia. Pendidikan pada hakikatnya adalah proses pematangan kualitas hidup. Melalui proses tersebut diharapkan mausia dapat memahami apa arti dan hakikat hidup, untuk apa dan bagaimana menjalankan tugas hidup dan kehidupan secara benar. Karena itulah fokus pendidikan diarahkan pada pembentukan kepribadian unggul dengan menitikberatkan pada proses pematangan kualitas logika, hati, akhlak, dan keimanan. Puncak pendidikan adalah tercapainya titik kesempurnaan.

Sebagai suatu proses, pendidikan dimaknai sebagai semua tindakan yang mempunyai efek pada perubahan watak, kepribadian, pemikiran, dan prilaku.<sup>46</sup>

Menurut Piaget, pendidikan didefinisikan sebagai penghubung dua sisi, di satu sisi individu yang sedang tumbuh berkembang dan

---

<sup>46</sup> Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (Yogyakarta, 2022), 121.

disisi lain nilai sosial, intelektual, dan moral yang menjadi tanggung jawab pendidik untuk mendorong individu tersebut.<sup>47</sup>

Menurut John Dewey, pendidikan merupakan proses pembentukan kemampuan dasar yang fundamental, baik menyangkut daya pikir atau daya intelektual, maupun emosional atau perasaan yang diarahkan kepada tabiat manusia dan kepada sesama. Pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat.

Pendidikan merupakan jasa yang perlu memiliki standarisasi penilaian terhadap mutu. Standar mutu ialah paduan sifat-sifat barang atau jasa termasuk sistem manajemennya yang relatif *establish* dan sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Adapun standar mutu pendidikan dapat dirujuk dari standar nasional pendidikan yang telah menetapkan kriteria minimal tentang system pendidikan di Indonesia. Mutu layanan di sekolah mengacu pada peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP). Secara nasional standar mutu pendidikan merujuk pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tentang perubahan kedua atas peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP).<sup>48</sup>

Berdasarkan peraturan tersebut standar nasional pendidikan meliputi

---

<sup>47</sup> Hasbiyallah and Ihsan, *Administrasi Pendidikan Perspektif Ilmu Pendidikan Islam* 92.

<sup>48</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia tentang Standar Nasional Pendidikan Nomor 19 (2005), perubahan keduanya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia tentang Standar Nasional Pendidikan nomor 13 tahun 2015.

standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidikan dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.<sup>49</sup>

a) Standar Isi

Standar isi adalah ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran, dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

b) Standar Proses

Standar proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada suatu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Standar proses hakikatnya merupakan implementasi dari standar isi. Sejumlah mata pelajaran yang dilaksanakan oleh guru bersama peserta didik harus berjalan interaktif, inspiratif, menantang, menyenangkan, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberi ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Standar proses meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses

---

<sup>49</sup> Fitri, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Filosofis Dan Aplikatif-Best Practicels*, 57.

pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran.

c) Standar Kompetensi Lulusan

Standar kompetensi lulusan merupakan pedoman penilaian dalam menentukan lulus tidaknya peserta didik dari satuan pendidikan yang bersangkutan. Standar kompetensi lulusan meliputi kompetensi untuk seluruh mata pelajaran yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Selain itu, standar kompetensi lulusan bertujuan untuk meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

d) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Standar pendidik dan tenaga kependidikan adalah kriteria peendidikan prajabatan dan kelayakan fisik ataupun mental serta pendiidkan dalam jabatan. Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kualifikasi akademik yang harus dimiliki guru, yaitu S-1 atau D-IV.

e) Standar Sarana dan Prasarana

Standar sarana prasarana adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat olahraga, tempat beribadah, perpustakaan,

laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi, dan berekreasi, serta sumber belajar lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

f) Standar Pengelolaan

Standar pengelolaan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi, atau nasional agar tercapai efisien dan efektivitas penyelenggaraann pendidikan.

g) Standar Pembiayaan

Standar pembiayaan adalah standar yang mengatur komponen dan besarnya biaya operasi satuan pendidikan yang berlaku selama satu tahun. Pembiayaan merupakan salah satu faktor penunjang berlangsungnya proses pendidikan pada satuan pendidikan. oleh karena itu, pembiayaan pada satuan pendidikan harus diatur oleh pemerintah agar dapat digunakan secara efektif dan efisien. Pasal 62 Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menyatakan bahwa pembiayaan pendidikan terdiri atas biaya investasi, biaya operasi, dan biaya personal. Biaya operasi satuan pendidikan meliputi biaya penyediaan sarana dan prasarana, pengembangan sumber daya manusia, dan modal kerja tetap. Biaya personal meliputi biaya

pendidikan yang harus dikeluarkan oleh peserta didik untuk bisa mengikuti proses pembelajaran secara teratur dan berkelanjutan.

#### h) Standar Penilaian Pendidikan

Standar penilaian pendidikan adalah standar nasional pendidikan berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik. Tujuan penilaian pendidikan yaitu untuk mengukur tercapai tidaknya tujuan pendidikan. Hasil penilaian akan dijadikan umpan balik oleh para penyelenggara pendidikan untuk memperbaiki penyelenggara pendidikan pada masa yang akan datang. Penilaian pendidikan terdiri atas penilaian hasil belajar oleh pendidik, satuan pendidikan dan pemerintah.

Penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil dalam bentuk ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan ulangan kenaikan kelas. Penilaian tersebut digunakan untuk menilai pencapaian kompetensi peserta didik, bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran.<sup>50</sup>

Koswara merangkum indikator-indikator sekolah bermutu dan tidak bermutu yang diadaptasi dari pandangan beberapa ahli, yaitu seperti nampak pada tabel 2.

---

<sup>50</sup> Agus Zaenal Fitri, Sistem penjaminan mutu pendidikan, Filosofis dan Aplikatif-*Best Practicels*, (2022).

### c. Implementasi Standar Mutu Akademik

Manajemen mutu pendidikan adalah upaya manajemen pendidikan yang telah ditetapkan standarisasi sistem pendidikan berdasarkan penilaian mutu. Manajemen mutu adalah suatu upaya manajemen untuk mengarahkan dan mengendalikan suatu organisasi/institusi dalam penetapan kebijakan, sasaran, rencana dan proses/prosedur mutu pencapaiannya secara berkelanjutan.<sup>51</sup> Tujuan manajemen mutu adalah menjamin kesesuaian antara proses dengan output yang dihasilkan yang akan memberikan kepuasan dan peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan secara terus-menerus. Upaya peningkatan mutu pendidikan yang dimaksud tidak sekaligus, melainkan berdasarkan peningkatan mutu pada setiap komponen pendidikan.

Dalam penerapan sistem pendidikan juga harus didukung dengan sistem penjaminan mutu pendidikan agar output yang dihasilkan memiliki kualitas yang mumpuni. Maka ditetapkan, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 63 Tahun 2009 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan, pada pasal 2 ayat 1 dinyatakan bahwa tujuan akhir dari sistem penjaminan mutu pendidikan ini adalah tingginya kecerdasan kehidupan manusia

---

<sup>51</sup>Agus Zaenal Fitri, Sistem penjaminan mutu pendidikan, Filosofis dan Aplikatif-*Best Practicels*, (2022).

dan bangsa.<sup>52</sup> Sebagaimana dicita-citakan oleh Pembuka Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang dicapai melalui penerapan sistem penjaminan mutu pendidikan.

Penerapan standar mutu pendidikan difokuskan pada output dan proses pendidikan yang mengarahkan input pendidikan. Komponennya adalah :

- a) Mutu lulusan sebagai hasil pendidikan; adalah lulusan yang memiliki prestasi akademis dan non akademis. Prestasi (*student achievement*) dapat berupa hasil test kemampuan akademis (misalnya hasil ujian negara). Dapat prestasi non akademis seperti prestasi cabang olahraga, seni atau ketrampilan tambahan. Bahkan prestasi dalam kepemilikan sikap seperti suasana disiplin, kuakraban, saling menghormati, kebersihan dan sebagainya.
- b) Mutu isis dan proses; iai adalah fokus pada kurikulum dan proses adalah pembelajaran yang berfokus pada siswa dan konten. Berbagai input dan proses harus mengacu pada mutu hasil (output) yang ingin dicapai.
- c) Mutu pendidik dan tenaga kependidikan; rasio antara guru dengan siswa sesuai dan guru-guru memiliki kualifikasi yang dinyatakan dengan serifikasi guru. Di samping tu guru memiliki jaminan pengembangan karier.

---

<sup>52</sup> Peraturan Menteri Pendidikan, tentang Sistem Penjaminan Muu, Nomor 63 Tahun 2009, Pasal 2;1

- d) Mutu sarana dan prasarana; sara yang memadahi dan mutakhir yang senantiasa didayagunakan untuk mendukung pembelajaran.
- e) Mutu pengelolaan; terletak pada manajemen sumber daya pendidikan secara efektif dan efisien yang diarahkan secara konstruktif pada pembentukan kemampuan siswa.
- f) Mutu pembiayaan; bahwa mutu adalah *cost*, aktivitas yang dilakukan memerlukan biaya, maka biaya untuk mutu harus dirancang sedemikian rupa dengan tetap mempertimbangkan prinsip efisiensi dan akuntabilitas.
- g) Mutu penilaian; evaluasi yang terus menerus dilakukan untuk menilai program sekolah dan pembelajaran sehingga hasilnya dapat dijadikan rujukan bagi pengambilan keputusan dalam peningkatan mutu pendidikan.

Sistem pendidikan lulusan adalah titik pusat untuk tujuan dan pencapaian organisasi. Mutu lulusan tidak mungkin dapat dicapai apabila tidak ada mutu didalam proses dan isi. Mutu di dalam proses tidan mungkin ada tanpa tenaga pendidikan dan kependidikan lainnya serta segala sumber baik sarana maupun pembiayaan yang ditata oleh pengelola. Pengelola organisasi yang tepat memrlukan penilaian untuk terus melakukan koreksi dan

perbaikan serta penyempurnaan organisasi dan kompetensi lulusan.<sup>53</sup>

Menandai institusi yang bermutu perlu pembuktian melalui produk yang dihasilkannya. Pembuktian terhadap pendidikan bukanlah hal yang mudah karena sifatnya *intangibile*, maka perlu adanya jaminan terhadap mutu pendidikan. Tolak ukur bagi jaminan mutu pendidikan lebih diapresiasi sebagai aktivitas sekolah yang tidak dapat dipisahkan dengan mutu sekolah dan mutu sekolah adalah mutu semua komponen yang ada didalam sistem pendidikan, artinya efektivitas sekolah tidak hanya dinilai dari hasil semata tetapi sinergitas berbagai kompenen dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan bermutu.

Koswara merangkum indikator-indikator sekolah bermuu dan tidak bermutu yang diadaptasi dari pandangan beberapa ahli, yaitu seperti nampak pada tabel 2.2 berikut:

**Tabel. 2.2**  
**Indikator sekolah bermutu dan tidak bermutu**

No	Sekolah Bermutu	Sekolah Tidak Bermutu
1.	Masukan yang tepat	Masukan yang banyak
2.	Semangat kerja tinggi	Pelaksanaan kerja santai
3.	Gairah belajar motivasi tinggi	Aktivitas belajar santai
4.	Penggunaan biaya, waktu, fasilitas, tenaga profesional	Boros memakai sumber-sumber
5.	Kepercayaan berbagai pihan	Kurang peduli lingkungan
6.	Tamatan yang bermutu	Lulusan hasil katrol

<sup>53</sup> Agus Zaenal Fitri, Sistem penjaminan mutu pendidikan, Filosofis dan Aplikatif-*Best Practicels*, (2022)

7.	Keluaran yang relevan dengan kebutuhan masyarakat	Keluaran tidak produktif
----	---	--------------------------

Sumber: Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*<sup>54</sup>

Dari penjelasan tabel diatas adalah indikator-indikator sekolah bermutu. Jika sekolah sudah memenuhi indikator yang telah disebutkan maka, sekolah dapat dianggap sebagai sekolah bermutu.

## 2. Pembelajaran

### a) Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar belajar dengan baik.

Salah satu pengertian pembelajaran adalah seperangkat peristiwa-peristiwa eksternal yang dirancang untuk mendukung beberapa proses belajar yang bersifat internal. Lebih lanjut, Gagne mengungkapkan teorinya lebih lengkap dengan mengatakan bahwa pembelajaran dimaksudkan untuk menghasilkan situasi belajar eksternal harus dirancang sedemikian rupa untuk mengaktifkan, mendukung dan mempertahankan proses internal yang terdapat dalam setiap peristiwa belajar.

<sup>54</sup> Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015)

Selain itu, dalam pembelajaran juga terkandung berbagai komponen yang saling berhubungan, yakni guru, siswa, metod, tujuan, materi, media pembelajaran, dan evaluasi. Interaksi yng terjain antara guru dan murid harud dilakukan dengan adil. Guru harus memberikan kesempatan kepada murid berkomunikasi dan mngutarakan pendapatnya.

Tujuan pembelajran adalah deskripsi pencapaian kompetensi yang mencakup pengetahuan, sikap dan keterampilan yang didapatkan murid dalam kegiatan pembelajaran. Adapun tujuan pembelajaran dibuat secara terstruktur sesuai urutan pembelajaran yang prasyarat untuk meraih Capaian Pembelajaran (CP).<sup>55</sup>

Berikut adalah beberapa aspek tujuan pembelajaran yanag perlu diketahui :

- a. Kompetensi : kemampuan yang mampu didemonstrasikan oleh siswa yang ditunjukkan dalam bentuk produk. Tujuan pembelajaran ini menunjukkan bahwa murid sudah berhasil meraih tujuan pembelajaran.
- b. Konten : konten berisi ilmu pengetahuan inti yang perlu dimengerti di akhir satu unit pembelajaran.

---

<sup>55</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik (Jakarta, Rineka Cipta)*, 325.

- c. Variasi : suatu keterampilan berpikir kritis dan kreatif perlu dikuasai oleh murid untuk bisa mencapai tujuan pembelajaran.

Inilah beberapa contoh pembelajaran yang bisa diterapkan oleh tenaga pendidik saat mengajar siswanya.

Dalam pembelajaran ini guru tidak hanya berfokus meningkatkan aspek kognitif siswa melainkan juga turut menumbuhkan aspek efeksi dan psikomotorikagar lebi berkembang.<sup>56</sup>

#### **b) Media Pembelajaran**

Media pembelajaran adalah segala bentuk alat atau bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu peserta didik dalam memahami dan menguasai materi pelajaran.

Media ini dapat berupa objek fisik, teknologi atau kombinasi keduanya yang dirancang dengan tujuan mengkomunikasikan informasi secara lebih efektif dan memfasilitasi pemahaman serta retensi konsep-konsep pembelajaran.

Tujuan dari penggunaan media pembelajaran adalah untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, bermakna dan interaktif sehingga, membantu pesesrta didik dalam memahami konten pelajaran yang lebih baik.

---

<sup>56</sup> Dedi Mulyasana, Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing (Bandung: PT. Eamaja Roskadakarya, 2022), 155.

Penggunaan media pembelajaran dalam konteks pendidikan memiliki beberapa tujuan yang penting. Berikut adalah beberapa tujuan utama dari penggunaan media pembelajaran :

a) Meningkatkan Keterlibatan Siswa

Media pembelajaran yang menarik dan bervariasi dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Media yang visual atau interaktif dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan menghindari kejenuhan.

b) Meningkatkan Pemahaman Konsep

Media pembelajaran dapat membantu dalam menjelaskan konsep-konsep yang abstrak atau kompleks. Melalui visualisasi, grafik atau animasi, konsep-konsep tersebut dapat diilustrasikan dengan lebih jelas dan mudah dipahami oleh siswa.

c) Meningkatkan Daya Ingat

Penggunaan media yang menarik dapat membantu membangkitkan daya ingat siswa. Informasi yang disajikan dengan cara yang berbeda seperti, melalui gambar atau audio cenderung lebih mudah diingat daripada hanya teks biasa.

d) Mendorong Pembelajaran Kolaboratif

Beberapa jenis media pembelajaran seperti, presentasi kelompok atau proyek berbasis media dapat mendorong siswa untuk bekerja sama dalam tim dan berkolaborasi dalam

pemahaman dan penerapan materi. Contoh media pembelajaran sebagai berikut :

a. Buku dan Materi cetak

Media pembelajaran yang pertama adalah buku dan materi cetak. Buku teks, buku referensi, jurnal, lembar kerja dan materi cetak lainnya merupakan media pembelajaran yang klasik dan masih banyak digunakan. Mereka menyediakan informasi yang terstruktur dan dapat diakses secara fleksibel.

b. Media Audiovisual

Media pembelajaran kedua adalah media audiovisual. Termasuk di dalamnya adalah audio, video dan multimedia. Media audio seperti rekaman suara, podcast atau ceramah. Audio dapat digunakan untuk menyampaikan informasi secara lisan. Media video dapat berupa presentasi visual, rekaman demonstrasi, film pendidikan atau animasi. Media multimedia mencakup kombinasi audio, video, teks, gambar dan interaktivitas seperti, presentasi multimedia atau aplikasi edukatif.

c. Media Gambar

Media pembelajaran ketiga adalah media gambar. Termasuk didalamnya adalah gambar, foto, diagram, grafik dan ilustrasi. Media gambar dapat membantu

menjelaskan konsep, memvisualisasikan informasi, atau memperjelas hubungan antara konsep-konsep yang kompleks.

d. Media Interaktif

Media pembelajaran keempat adalah media interaktif. Termasuk di dalamnya adalah aplikasi edukatif, simulasi, permainan pendidikan dan perangkat lunak pembelajaran. Media interaktif memungkinkan siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar dan memperoleh pengalaman langsung dalam menjelajahi konsep-konsep.

e. Media Realitas Virtual (VR) dan Realitas Augmentasi (AR)

Media pembelajaran kelima adalah media realitas virtual (VR) dan realitas augmentasi (AR). Teknologi VR dan AR memungkinkan siswa untuk mengalami lingkungan atau situasi pembelajaran yang realistis atau ditingkatkan. Dengan menggunakan headset VR atau perangkat AR, siswa dapat berinteraksi dengan objek 3D atau mengamati simulasi interaktif dalam lingkungan yang imersif.

f. Media Online dan E-Learning

Media pembelajaran keenam adalah media online dan e-learning. Termasuk di dalamnya adalah platform pembelajaran online, video pembelajaran online, kursus daring, forum diskusi dan sumber daya pembelajaran digital. Media online memungkinkan akses terhadap materi pembelajaran yang fleksibel dan kolaborasi dengan siswa dan guru secara visual.

g. Alat Peraga dan Model

Media pembelajaran ketujuh adalah alat peraga dan model. Alat peraga seperti, model fisik, manipulatif matematika atau alat eksperimen digunakan untuk membantu siswa memvisualisasikan dan memahami konsep yang abstrak atau kompleks melalui pengalaman praktis.

h. Media Visualisasi Data

Media pembelajaran kedelapan adalah media visualisasi data. Media ini mencakup grafik, diagram, peta dan infografis yang digunakan untuk menyajikan informasi atau data dengan cara yang visual dan mudah dipahami.

i. Media Sosial

Media pembelajaran kesembilan adalah media sosial. Platform media sosial dapat digunakan dalam

konteks pembelajaran kolaboratif di mana siswa dapat berinteraksi berbagi pengetahuan dan berpartisipasi dalam diskusi dengan sesama siswa atau guru.

j. Media cerita naratif

Media pembelajaran kesepuluh adalah media cerita naratif. Cerita, dongeng atau literatur dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk menggambarkan situasi, nilai-nilai dan konsep-konsep dalam bentuk yang menarik dan menggugah imajinasi siswa.

Kesimpulannya media pembelajaran adalah segala benda atau perangkan yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar untuk memudahkan guru dan siswa mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

c) **Proses Pembelajaran**

Proses pembelajaran adalah proses yang didalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru, siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar.<sup>57</sup> Dalam proses pembelajaran guru dan siswa merupakan dua komponen yang tidak bisa dipisahkan.

Berdasarkan pasal 11 ayat 1 pada Permendikudristek Nomor 53 tahun 2023 standar proses pembelajaran berfungsi

---

<sup>57</sup> Djamarah, Zain (2019)

sebagai kriteria minimal proses pembelajaran untuk mencapai standar kompetensi lulusan.<sup>58</sup> Perencanaan proses pembelajaran sebagai berikut :

- a. Capaian pembelajaran yang menjadi tujuan belajar
- b. Cara mencapai tujuan pembelajaran melalui strategi dan metode pembelajaran
- c. Cara menilai ketecapaian pembelajaran.

Oleh karena itu, pembelajaran merupakan proses tentu dalam sebuah proses terdapat komponen-komponen yang saling terkait. Komponen-komponen pokok dalam pembelajaran mencakup tujuan pembelajaran, pendidik, peserta didik, kurikulum, strategi pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

Hubungan antara komponen-komponen dalam pembelajaran adalah suatu langkah atau urutan pelaksanaan yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru, siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar.<sup>59</sup>

Dalam proses pembelajaran guru dan siswa adalah dua komponen yang tidak bisa dipisahkan. Antara dua komponen tersebut harus terjalin interaksi yang saling

---

<sup>58</sup> Permendikristek Nomor 53 tahun 2023 tentang standar proses pembelajaran

<sup>59</sup> Ruataman, Strategi Belajar Mengajar (Jakarta: Drpikbud 2023), 461

menunjang agar hasil belajar siswa dapat tercapai secara optimal.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Melalui metode penelitian, penulis dapat menemukan dan mengumpulkan data secara seksama mengenai aspek tertentu yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti:

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Bentuk pendekatan pada penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang bersifat interpretif (menggunakan penafsiran) dengan melibatkan banyak metode dalam menelaah persoalan penelitiannya yang dikenal dengan triangulasi dalam rangka mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang fenomena yang teliti dengan prinsip alamiah. karena peneliti ingin mendeskripsikan tentang Implementasi Standar Mutu Akademik Dalam Proses Pembelajaran Di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Pasuruan tersebut secara lebih mendalam dan jelas sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek peneliti, misalnya perilaku, tujuan, motivasi, tindakan dan sebagainya dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk uraian kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus dengan pemanfaatan beberapa metode ilmiah.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah jenis penelitian case study yang merupakan jenis penelitian yang dilakukan dengan eksplorasi mendalam terhadap program,

kejadian, proses, aktivitas yang dilakukan oleh seorang atau kelompok. Penelitian ini terikat oleh waktu dan aktivitas, sedangkan peneliti melakukan pengumpulan data secara mendetail menggunakan beberapa prosedur pengumpulan data dalam waktu yang berkesinambungan. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke objek tersebut untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.<sup>60</sup> Jenis penelitian ini dipilih oleh peneliti karena peneliti ingin memaparkan fenomena yang sesuai dengan tema penelitian yang di ambil peneliti.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian di Madrasah Aliyah Negeri Insan cendekia Grati Pasuruan tepatnya di Dusun Kajarkuning, Kedawung Wetan Grati Pasuruan. Peneliti memilih lokasi tersebut memiliki berbagai pertimbangan, diantaranya

1. Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Grati ini adalah salah satu MAN IC yang ada di Provinsi Jawa Timur yang merupakan salah satu sekolah favorit, citra sekolahnya bagus dan guru, staf maupun siswanya termasuk orang-orang pilihan yang harus mengikuti tes untuk bisa masuk ke MAN IC.
2. Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Grati ini juga merupakan sekolah yang baru didirikan namun sudah mempunyai citra yang baik dan prestasi sampai tingkat internasional dari bidang akademik maupun non akademik. Maka dari itu peneliti mengambil lokasi penelitian ini untuk mengetahui

---

<sup>60</sup> Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 20.

implementasi standar mutu akademik siswa dalam proses pembelajaran yang ada di sana.

3. Belum adanya peneliti yang meneliti tentang implementasi standar mutu akademik siswa dalam proses pembelajaran yang ada di MAN IC sehingga dapat melahirkan siswa-siswa, tenaga pendidik yang berprestasi, dan kompetensi lulusan yang baik.

### C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah narasumber atau partisipan atau informan yang dianggap dapat memberikan informasi yang dibutuhkan terkait dengan data yang akan diteliti dan digali.

Penentuan sumber data pada orang yang akan di wawancarai dilakukan dengan teknik *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan.

Adapun subyek atau informan yang dipilih peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Bapak Syamsul Ma'arif, S.Pd., M.Pd. Kepala Madrasah selaku pimpinan di madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Grati Pasuruan
2. Ibu Toetik, M.Pd. selaku Waka Kurikulum di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Grati Pasuruan
3. Ibu Shokhifatul Ilmiah, S.Pd., M.Si. di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Grati Pasuruan
4. Marsya Yona Siswi Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Pasuruan

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan pekerjaan yang tidak bisa dihindari dalam proses kegiatan penelitian, hubungan kerja antara peneliti dan subjek penelitian hanya berkisar pada pengumpulan data dalam kegiatan penelitian, melalui teknik observasi partisipan, wawancara yang mendalam dengan informan penelitian, dan pengumpulan dokumen dengan menelaah berbagai referensi yang relevan dengan penelitian.<sup>61</sup>

Kegiatan tersebut memerlukan pedoman observasi wawancara, alat pendukung (alat tulis, kertas dan handphone), dan kesiapan peneliti melakukan rangkaian kegiatan tersebut, karena untuk menemukan jawaban terkait fokus membutuhkan data yang diperoleh dari lokasi penelitian.<sup>62</sup>

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan menggunakan teknik kondisi alami, sumber data primer, observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Dengan demikian teknik pengumpulan data kealitatif dilakukan dengan kegiatan berikut:

##### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian, untuk mengamati berbagai hal yang berkaitan dengan pelaku, ruang, waktu, kegiatan, benda, tujuan, peristiwa, dan perasaan.<sup>63</sup>

---

<sup>61</sup> Amirul Wahid Muhith, Rachmad Baitullah, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: CV Bildung Nusantara, 2020), 49.

<sup>62</sup> Muhith, Rachmad Baitullah, 49.

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 31.

Dalam observasi ini peneliti menggunakan observasi partisipatif berarti peneliti berpartisipasi langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang dilakukan sebagai sumber data penelitian.<sup>64</sup> Sebari melakukan pengamatan, peneliti turut serta melaksanakan apa yang dilaksanakan oleh sumber data, juga secara tidak langsung dapat merasakan apa yang dirasakan oleh mereka. Melalui observasi partisipatif ini, data yang didapat cenderung akan lebih lengkap, tajam, dan hingga mengetahui serta memahami pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

Namun, disini peneliti menggunakan observasi parsipatif pasif yang mana peneliti datang ke tempat yang diteliti namun tidak terlibat langsung dalam kegiatan tersebut. Peneliti hanya mengamati kegiatan tersebut.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab dengan seorang yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal. Wawancara kualitatif merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data atau informasi.<sup>65</sup> Peneliti disini mendengarkan langsung keterangan dan informasi yang diberikan.

Dalam pengamatan tersebut, penulis memakai jenis wawancara semi terstruktur dimana wawancara dilakukan secara lebih bebas dari wawancara terstruktur. Wawancara semi terstruktur berlangsung mengacu pada satu rangkaian pertanyaan terbuka yang tersusun secara sistematis

---

<sup>64</sup> Sugiyono, 39.

<sup>65</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Patta Rapanna (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 78.

dan lengkap untuk mengumpulkan datanya, akan tetapi tetap fokus pada masalah penelitian.<sup>66</sup> Manfaat dari wawancara tersebut adalah untuk memahami persepsi, perasaan dan pengetahuan orang yang terkait dengan penelitian. Tujuan dilakukannya wawancara adalah:

- a. Untuk mengetahui sesuatu yang diketahui dan dialami oleh subjek penelitian lebih mendalam hingga sesuatu yang tersembunyi.
- b. Informasi yang diperoleh melalui wawancara dari subjek penelitian dapat mencakup lintas waktu, yang sudah terjadi dan yang sedang terjadi, bahkan apa yang akan dilakukan.<sup>67</sup>

### 3. Penelusuran Dokumen

Dokumen adalah kumpulan fakta dan data yang tersimpan dalam bentuk teks atau artefak (benda hasil manusia). Hampir semua penelitian menggunakan teknik dokumen.<sup>68</sup> Dokumen dapat berupa sebagai berikut:

#### a. Dokumentasi

Dokumentasi adalah bukti kegiatan yang lalu, dapat berupa tulisan, gambar ataupun catatan. Pengambilan dokumentasi dilakukan agar pengumpulan data pengamat seperti halnya, foto kegiatan, video kegiatan, berkas daftar hadir, catatan hasil wawancara, sejarah singkat, visi, misi, letak geografis, banyak guru, banyak siswa, serta data-data yang bisa melengkapi penelitian ini.

---

<sup>66</sup> Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 69.

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, 83.

<sup>68</sup> Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 80.

## E. Analisis Data

Metode analisis data yang akan digunakan adalah model Miles dan Huberman, sebagaimana dikutip oleh Sirajudi Saleh menyatakan bahwa analisis data merupakan aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sangat jenuh.<sup>69</sup> Prosedur analisis data pada penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman, meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Pengumpulan Data

Langkah pertama ini peneliti melakukan proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan saat pralapanan yakni observasi, wawancara, dokumentasi.<sup>70</sup>

### 2. Kondensasi Data

Kondensasi data mengacu pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan atau mengubah data yang muncul, catatan lapangan yang ditulis, wawancara transkrip, dokumen, dan bahan empiris lainnya.

Kondensasi data diartikan secara sempit sebagai proses pengurangan data, namun dalam arti yang lebih luas adalah proses penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data yang kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan terhadap data yang dirasa masih kurang.

---

<sup>69</sup> Muhith, Rachmad Baitullah, *Metode Penelitian*, 104.

<sup>70</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 97.

Kondensasi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

### 3. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data yang telah dikondesasi, disajikan dalam bentuk uraian kalimat, penyajian data sebagai sekumpulan informasi yang terkompres, sehingga memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Melalui penyajian data dapat dipahami apa yang sedang terjadi dan yang harus dilakukan.<sup>71</sup>

Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pegelompokan-pengelompokan yang diperlukan. Penyajian data dapat berupa bentuk tulisan atau kata-kata, gambar, grafik dan tabel. Tujuan penyajian data adalah untuk menggabungkan informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi.

### 4. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verivication*).

Penarikan kesimpulan merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat-padat dan mudah difahami, serta dilakukan dengan cara berulang kali melakukan peninjauan mengenai kebenaran dari penyimpulan itu, khususnya

---

<sup>71</sup> Muhith, Rachmad Baitullah, *Metode Penelitian*, 105.

berkaitan dengan relevansi dan konsistensinya terhadap judul, tujuan dan perumusan masalah yang ada.

Kegiatan ketiga dari analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dari awal pengumpulan data, peneliti mulai mencari benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi.

#### **F. Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif data membutuhkan pengujian. Pengecekan keabsahan data dilakukan agar memperoleh hasil yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan serta dapat dipercaya oleh semua pihak. Keabsahan data merupakan konsep yang menunjukkan keshahihan dan keadaan data dalam suatu penelitian. Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan triangulasi.

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>72</sup> Peneliti menggunakan teknik triangulasi sebagai penggabungan teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada agar kami sebagai peneliti dapat menguji kredibilitas data. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, dan triangulasi teknik.

---

<sup>72</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, 121.

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Grati Psuruan, waka kurikulum, waka kesiswaan, guru, dan siswa/i.

### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Teknik pengumpul data yang penulis gunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.<sup>73</sup>

## G. Tahap-tahap penelitian

Tahap-tahap penelitian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang diteliti oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.<sup>74</sup> Berikut ini adalah tahapan-tahapan yang dilalui oleh peneliti:

### 1. Tahap Pra-Penelitian

Yaitu tahapan awal yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian. Dimulai dari pengajuan judul penelitian dan matrik penelitian, serta mengecek secara langsung lokasi dan yang akan diteliti. Kemudian membuat mini proposal dan proposal penelitian yang dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.

<sup>73</sup> Sugiyono, 123.

<sup>74</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq, 2021), 48.

## 2. Tahap pelaksanaan penelitian

Yaitu tahap dimana peneliti mulai terjun langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh dan mencatat data-data yang akan ditulis dalam laporan hasil penelitian melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## 3. Tahap analisis data

Tahap ini merupakan tahap akhir dari proses penelitian, pada tahap ini peneliti mengelola data yang telah diperoleh dari berbagai sumber saat penelitian. Peneliti juga akan membuat kesimpulan yang akan disusun ke dalam laporan hasil penelitian.



## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Profil Madrasah Aliyah Insan Cendekia Grati Pasuruan

###### a. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Aliyah Insan Cendekia Grati Pasuruan

Berdirinya MAN Insan Cendekia berawal atas kebutuhan sumberdaya manusia yang memiliki kualifikasi tinggi akan ilmu pengetahuan maupun teknologi dan sejalan dengan keimanan maupun ketaqwaan. Prof. Dr. Ing. B. J. Habibie menginisiasi lewat BPPT ( Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi ) membentuk STEP ( Science and Technology Equity Program ). Tujuan STEP adalah penyetaraan program ilmu pengetahuan dan teknologi untuk sekolah dilingkungan pesantren. Pada tahun 1996, STEP melekatkan nama SMU Insan Cendekia sebagai nama lembaga pendidikan. STEP memilih lokasi di Serpong ( Banten ) dan Gorontalo.

Rancangan model pendidikan STEP mengambil filosofi magnet school. Lembaga pendidikan ini mampu menarik sekolah sekitarnya untuk terpacu dalam prestasi dan menyiapkan calon pemimpin masa depan bangsa . Pada tahun 2000, BPPT melimpahkan manajerial SMU Insan Cendekia ke Departemen Agama RI. Alih tata kelola ini mengubah nama SMU menjadi MAN Insan Cendekia, meskipun demikian, ciri dan karakter pendidikan STEP tetap melekat dan tidak

berubah. Untuk memperluas semangat Insan Cendekia , pemerintah melalui Kementerian Agama RI mendirikan enam MAN Insan Cendekia yang merupakan replikasi MAN Insan Cendekia yang sudah ada yaitu di Serpong, Gorontalo dan Jambi.

Pada tahun 2017, Kabupaten Pasuruan merupakan salah satu lokasi yang dibangun MAN IC dengan lahan seluas 10 Ha yang merupakan HIBAH dari Pemkab Pasuruan dan saat ini sedang dalam proses pembangunan dan telah dioperasikan untuk kegiatan belajar mengajar Tahun Pelajaran 2018 /2019. Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Pasuruan berdiri pada tanggal 02 Oktober 2017. Momen tanggal 02 Oktober 2017 diambil sebagai hari lahir MAN Insan Cendekia Pasuruan karena pada waktu itu merupakan saat MAN Insan Cendekia Pasuruan diresmikan Menteri Agama Republik Indonesia Bapak Lukman Hakim Saifuddin dan Penetapan kenegerian 13 MAN Insan Cendekia, yaitu satu diantaranya MAN IC Pasuruan. Sesuai dengan PMA No 744 tahun 2017 tersebut, MAN IC Pasuruan merupakan unit pelaksana teknis bidang pendidikan berbentuk satuan pendidikan madrasah jenjang pendidikan menengah pada jalur pendidikan formal pada Kementerian Agama, berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Pendidikan Islam. MAN Insan Cendekia Pasuruan dibangun atas kerjasama yang baik antara Pemkab Pasuruan, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur, dan Kementerian Agama RI. Lokasi MAN Insan Cendekia Pasuruan

terletak di Dusun Kajarkuning, Desa Kedawung Wetan Kec. Grati dengan luas tanah kurang lebih 9,8 hektar yang merupakan tanah hibah dari pemerintah Kabupaten Pasuruan.

MAN Insan Cendekia secara sadar dibangun karena dorongan kebutuhan ideal, yaitu menghasilkan lulusan pendidikan tingkat menengah berbs ke-Islaman yang kuat di bidang Iman dan Takwa (IMTAK), akhlak mulia, ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), dan seni budaya, untuk menjawab tantangan yang dihadapi masyarakat dewasa ini. Upaya menuju keseimbangan yang unggul, perpaduan antara kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, dan social adalah cita-cita yang hendak dicapai dari program pendidikan MAN Insan Cendekia, dengan model berasrama (boarding school) telah menunjukkan sejumlah keberhasilan yang menakjubkan dapat bersaing dengan sekolah pada umumnya.

**b. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Insan Cendekia Grati Pasuruan**

**Visi**

Terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dalam keimanan dan ketakwaan, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, dan mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan masyarakat.

**Misi**

- a. Menyiapkan calon pemimpin masa depan yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, mempunyai daya juang tinggi, kreatif,

inovatif, proaktif, dan mempunyai landasan iman dan takwa yang kuat.

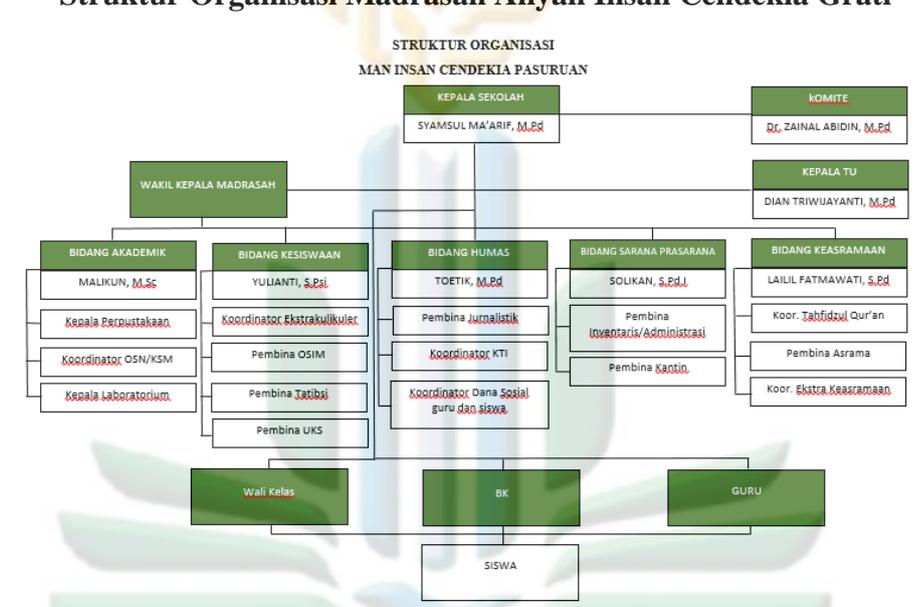
- b. Menumbuhkembangkan minat, bakat, dan potensi peserta didik untuk meraih prestasi pada tingkat nasional sampai internasional.
- c. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan profesional pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia kependidikan.
- d. Menjadikan MAN Insan Cendekia sebagai lembaga pendidikan yang mempunyai tata kelola yang baik dan mandiri.
- e. Menjadikan MAN Insan Cendekia sebagai model dalam pengembangan pembelajaran IPTEK dan IMTAK bagi lembaga pendidikan lainnya.

### **c. Tujuan**

- a. Menghasilkan lulusan yang berkarakter islami, berwawasan keindonesian, kebangsaan, Internasional dan kemanusiaan.
- b. Menghasilkan lulusan yang menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan, Keislaman, Sains, Teknologi, Ilmu Sosial dan seni budaya untuk meraih prestasi baik tingkat Nasional maupun Internasional.
- c. Membentuk lulusan yang berkarakter mamou melakukan perubahan yang didasari oleh prinsip-prinsip Islam rahmatan lil'alam.

## 2. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Insan Cendekia Grati Pasuruan

**Bagan 4.1**  
**Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Insan Cendekia Grati**



**Tabel 4.1**  
**Data GTK MAN IC Grati 2024**

NO	NAMA	NIP	MAPEL
1	SYAMSUL MA'ARIF, S.Pd, M.Pd	197507042005011004	Kepala Madrasah
2	DIAN TRIWIJANTI, S.Pd.I, M.Pd	198204042007102005	Kepala Tata Usaha
3	MALIKUN, S.Pd, M.Sc	198009202005011004	Waka Sarana Prasarana
4	TOETIK, S.Pd., M.Pd	197806262011012004	Waka Kurikulum
5	YULIANI, S.Psi	197607252009012008	Waka Hubungan Masyarakat
6	FATKHUR ROHMAN, S.Si	197506122005011007	Waka Kesiswaan
7	RIDLO INSHOFA KAMIL, S.Pd, M.Pd		Waka Asrama
8	SUSANTI HANDAYANINGSIH, S.H	198501192019032008	GURU
9	HUROTUN NAFISAH, S.Pd I	199108172023212072	GURU
10	LAILIL FATMAWATI, S.Pd	199502232023212036	GURU
11	M. KURNIAWAN ARIF SYAEFULLOH, M.Pd	199010092023211026	GURU
12	M. MISBAKHUL MA'ARIF, S.Pd	199305112023211012	GURU
13	M. WAHYU PUTRA UTAMA, M.Sn	199208062023211017	GURU
14	MAGITA DANANG PAMUNGKAS, M.Pd	199408042023211015	GURU
15	MASFUFA AFFRIYANTI, M.Pd	198807062023212031	GURU
16	NGINDIANA ZULVA, S.Pd.,Gr	199112012023212041	GURU

17	SOLEHUDIN, S.Pd, M.Si	199307082023211018	GURU
18	SOLIKAN, M.Pd	198602202023211014	GURU
19	ZAIDAN FAHMI, S.Pd	199502022023211016	GURU
20	SHOKHIFATUL ILMIAH, S.Pd, M.Si		GURU
21	DARWIS FAISAL MAULANA, M.Pd		GURU
22	ZAKIYYAH UL HAQUE, S.Pd		GURU
23	YORDHA ADHITAMA PUTRA, S.Pd		GURU
24	SAILAH AR RIZKA, S.Pd, M.Si		GURU
25	ANGGA KURNIAWAN, S.Kom		GURU
26	CITRO ACHMAD FAISOL, S.Pd	199805092023211002	GURU
27	NANDA HILDA KHIKMAWATI, M.Pd		GURU
28	ROCHMATUL AZIZI, S.Si		Guru Kimia
29	MAKIATUL MADANIAH, M.Pd		Pembina Asrama
30	FATIMAH, S.H, M.Pd		Pembina Asrama
31	ACHMAD BURHANUDDIN, S.Kom		Pembina Asrama
32	JAZILATUN NISKA		Pembina Asrama
33	M. KHUMAIDI AL ANSHORI	199301172019031010	Pembina Asrama
34	HENDRA AVIANTO, SE		TU
35	SITI MUSYAROFAH, S.Pd		TU
36	LULUK MAULIDAH, SE		TU
37	AMARA SITI MARIATUL KIPTIYAH		TU
38	PUTRIANI TRISKA RAMADHANI		Tenaga Kesehatan
39	PUTRI VEGA PUJIATI		Tenaga Kesehatan
40	HERI PURWANTO		Teknisi
41	NGASAN HARIYANTO		Teknisi
42	MUTINI		Tenaga Pramubhakti
43	MUHAMMAD ABDULLOH VAKEH		Tenaga Kebersihan
44	MOHAMMAD ZAINULLAH		Tenaga Kebersihan
45	DWI FATKHUR ROHMAN		Tenaga Kebersihan
46	ANDIK SISWANTO		Security
47	ADHITYA DARNMAWAN		Security
48	MOCAMMAD MAULIDDIN		Security
49	KHASANUDDIN		Security
50	ACHMAD FAUZI		Security
51	IBRAHIM ASMARA QANDI		Security



**Tabel 4.2**  
**Jumlah Siswa dan Rombel**

Tahun Pelajaran	Jumlah Pendaftar	Kelas X			Kelas XI			Kelas XII			Jumlah Total		
		L	P	Jumlah Rombel	L	P	Jumlah Rombel	L	P	Jumlah Rombel	L	P	Jumlah Rombel
2018/2019	757	22	21	2							22	21	2
2019/2020	785	46	44	4	21	20	2				67	64	6
2020/2021	703	35	28	3	44	43	4	21	20	2	100	91	9
2021/2022	787	36	36	3	35	28	3	44	43	2	115	107	10

## B. Penyajian Data dan Analisis

Pada sub bab ini peneliti menguraikan data dan hasil penelitian tentang permasalahan yang telah dirumuskan pada BAB I, yaitu tentang perencanaan Implementasi Standar Mutu Akademik Dalam Proses Pembelajaran Di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Grati Pasuruan, penerapan standar mutu akademik siswa di Madrasah Aliyah Insan Cendekia Grati, Evaluasi hasil penerapan standar mutu akademik siswa di Madrasah Aliyah Insan Cendekia Grati. Data-data hasil penelitian ini diperoleh dari teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti dengan beberapa informan yang telah ditentukan sebelum melakukan penelitian. Berikut penyajian data-data hasil penelitian:

### 1. Standar Mutu Akademik Siswa

Standar mutu pendidikan dapat dirujuk dari standar nasional pendidikan yang telah menetapkan kriteria minimal tentang system pendidikan di Indonesia. Mutu layanan di sekolah mengacu pada peraturan

pemerintah nomer 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP). Berdasarkan peraturan tersebut standar nasional pendidikan meliputi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.

Sebagaimana diuraikan sebelumnya bahwa implementasi manajemen mutu akademik sangatlah penting bagi sekolah untuk mewujudkan sekolah yang berkualitas, dan yang mempunyai landasan nilai-nilai akhlak yang baik seperti yang diajarkan dalam islam. Proses pembelajaran juga sesuai dengan standar nasional pendidikan. Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan, diketahui bahwa implementasi manajemen mutu akademik siswa dalam proses pembelajaran telah diterapkan di Madrasah Aliyah Insan Cendekia Grati. Upaya dalam peningkatan mutu pendidikan banyak dilakukan, sehingga dalam hal ini langkah awal yang dilakukan pemerintah dalam membenahi keberadaan pendidikan salah satunya adalah dengan membenahan di bidang proyek penelitian nasional pendidikan, sehingga diharapkan dengan kegiatan ini akan dapat memecahkan masalah pendidikan yang menyangkut masalah peningkatan dan pemerataan mutu pendidikan. Mulai dari standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian.

Seperti yang disampaikan oleh Bapak Samsul Maarif dalam wawancara :

“Berbicara tentang Standar Mutu (SNP) Madrasah Aliyah Insan Cendekia Grati Pasuruan sudah memenuhi 8 standar mutu yang telah ditetapkan oleh pemerintah sesuai dengan tingkatannya. Maka dari itu Madrasah Aliyah Insan Cendekia Grati ini sebagai madrasah yang mampu meraih prestasi akademik atau non akademik di tingkat Nasional maupun Internasional”.

Maka dari itu bisa kita simpulkan dari penjelasan tersebut bahwa Maju tidaknya sebuah Madrasah tergantung dari pengelolaan mutu yang baik. Dengan memenuhi Standar Mutu yang telah ditetapkan maka Madrasah bisa mempunyai value yang lebih unggul dari madrasah yang lainnya. Dikarenakan peneliti mengambil penelitian tentang Implementasi Standar Mutu Akademik Siswa Dalam Proses Pembelajaran Di Madrasah Aliya Insan Cendekia Grati maka, disini peneliti akan memaparkan hasil wawancara beberapa standar mutu yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran yakni, standar isi, standar proses dan standar kompetensi lulusan, sebagai berikut :

### **1. Standar Isi**

Standar isi adalah ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran, dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan Waka Kurikulum dan Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Pasuruan, sekolah tersebut selalu

mempersiapkan ruang lingkup materi dalam bidang agama, dan umum. Kompetensi mata pelajaran, silabus, dan RPP juga sesuai dengan SNP karena yang digunakan adalah acuan dari BNSP. Hal ini sesuai dengan pernyataan saat mewawancarai Waka Kurikulum Madrasah Alah Insan Cendekia Grati Pasuraun sebagai berikut:

“Ruang lingkup materi kita kelompokkan terlebih dahulu agama dan umum. Lalu, kita atur dengan menyesuaikan beban belajar peserta didik. Untuk RPP, Silabus, dan kompetensi belajarnya apakah sesuai dengan SNP ? beliau menjawab, insyaallah udah sesuai semua karena kita menggunakan acuan dari BNSP.”<sup>75</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah yaitu Bapak Syamsul Maarif yang menyatakan bahwa:

“Ruang lingkungnya yaitu kami melaksanakan proses pembelajaran dibantu oleh staf-staf yang ada disini dan dibantu oleh guru. Semua sudah terprogram dan telah dilaksanakan dengan baik. Kompetensi mata pelajaran, silabus, RPP dan lain sebagainya kita mengacu pada BNSP.”<sup>76</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwa standar isi yang ada di Madrasah Aliyah Insan Cendekia Grati sudah cukup baik dalam penerapannya dan sesuai dengan standar nasional pendidikan.

## 2. Standar Proses

Selanjutnya mengenai standar proses, standar proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada suatu satuan pendidikan untuk mencapai standar

<sup>75</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Toetik, S.Pd, M.Pd selaku waka kurikulum Madrasah Aliyah Insan Cendekia Grati Pasuruan, wawancara 24 April 2024.

<sup>76</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Syamsul Maarif, S.Pd, M.Pd selaku kepala sekolah Madrasah Aliyah Insan Cendekia Grati Pasuruan, wawancara 24 April 2024.

kompetensi lulusan. Standar proses hakikatnya merupakan implementasi dari standar isi. Sejumlah mata pelajaran yang dilaksanakan oleh guru bersama peserta didik harus berjalan interaktif, inspiratif, menantang, menyenangkan, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberi ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Standar proses meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran.

Seperti hasil wawancara kepada Ibu Toetik selaku waka kurikulum :

“Dalam Standar proses yakni untuk proses pembelajaran yaitu yang pertama adalah perencanaan pembelajaran dengan mengelompokkan mata pelajaran dan menentukan jam pelajaran yang sesuai agar bisa dijadwal dan tidak bentrok dengan kelas lain, menentukan guru mapel dll. Lalu, yang kedua adalah pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun. Yang terakhir yaitu dengan mengevaluasi hasil pembelajaran dengan monitoring dan melakukan perubahan secara bertahap.”

Dalam standar proses yang ada di sekolah tersebut menunjukkan bahwa guru tidak hanya aktif dalam proses pembelajaran tetapi juga mampu memahami situasi belajar mengajar di dalam maupun diluar sekolah. Kemudian tentang perencanaan pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran sudah diterangkan dalam poin sebelumnya.

### 3. Standar Kompetensi Lulusan

Standar kompetensi lulusan merupakan pedoman penilaian dalam menentukan lulus tidaknya peserta didik dari satuan pendidikan yang bersangkutan. Standar kompetensi lulusan meliputi kompetensi untuk seluruh mata pelajaran yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Selain itu, standar kompetensi lulusan bertujuan untuk meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Toetik selaku waka kurikulum:

”Tentang pedoman penilaian dalam menentukan lulus tidaknya peserta didik yang ada di Madrasah Aliyah Insan Cendekia Grati, pedomannya kita gunakan KKM, (kriteria ketuntasan minimum) itu kita gunakan sebagai acuan utama dimana kala nilai anak itu kurang dari KKM, berarti anak itu harus remedial, harus perbaikan. Tapi kalau nilai anak diatas KKM ataupun sama dengan KKM, jadi anak tersebut sudah kategorikan tuntas. Itu tentang kecerdasan, pengetahuan, keterampilan, dan akhlak mulia insyaallah disini terpenuhi: insyaallah kalau berkaitan dengan akhlak memang itu yang kita utamakan karena akhlak anak-anak itu paling utama, berilmu tanpa akhlak tidak ada harga dirinya tapi dengan ilmu dan akhlak anak akan lebih mulia.”

Seperti yang disampaikan oleh bapak Syamsul Maarif selaku

Kepala Madrasah :

“Kalau standar kompetensi lulusan di Madrasah Aliyah Insan Cendekia Grati insyaallah 93% peserta didik diterima di Universitas dalam Negeri maupun Luar Negeri. Karena kompetensi lulusan yang baik itu adalah juga termasuk tujuan

kita. Maka dari itu Madrasah Insan Cendekia Grati dijuluki Madrasah Akademik.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas, kompetensi lulusan yang ada di sekolah tersebut sudah cukup baik, pedoman dalam menentukan kelulusan peserta didik adalah menggunakan KKM (kriteria ketuntasan minimum) sebagai acuan utama.

## 2. Proses Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses interaksi edukatif yang terjadi antara guru dengan siswa di dalam kelas. Dalam proses pembelajaran itu terdapat dua aktivitas yakni proses belajar dan proses mengajar. Artinya dalam peristiwa proses pembelajaran itu senantiasa merupakan proses interaksi antara dua unsur manusiawi yakni siswa sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai pihak yang mengajar.<sup>77</sup>

Hasil observasi ini juga dikuatkan oleh dokumentasi proses pembelajaran.



**Gambar 4.1** Dokumentasi proses pembelajaran

<sup>77</sup> Ubabuddin, “Hakikat Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar,” *Edukatif* 1, no. 1 (2019): 18–27.

Gambar 4.1 adalah dokumentasi saat proses pembelajaran di Madrasah Aliyah Insan Cendekia Grati. Proses pembelajaran adalah suatu langkah/urutan pelaksanaan yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru-siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar.<sup>78</sup> Dalam proses pembelajaran, guru dan siswa merupakan dua komponen yang tidak bisa dipisahkan. Antara dua komponen tersebut harus terjalin interaksi yang saling menunjang agar hasil belajar siswa dapat tercapai secara optimal.

Seperti hasil wawancara bersama Bu Toetik selaku waka kurikulum :

“Proses pembelajaran di Madrasah Aliyah Insan Cendekia Grati sangat efektif, media pembelajaran tersedia, ruang kelas yang nyaman dan bersih serta bahan ajar yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Untuk metode pembelajaran sesuai dengan bagaimana guru melihat situasi kelas tersebut.”

Dengan adanya pernyataan dari waka kurikulum diatas sebelum proses pembelajaran dilaksanakan ada tahap-tahap yang menjadi rumusan masalah penelitian saya :

**a. Perencanaan Standar Mutu Akademik Siswa Dalam Proses Pembelajaran Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Pasuruan**

Perencanaan adalah proses membuat rencana untuk mencapai tujuan tertentu. Ini termasuk mengidentifikasi tujuan yang ingin dicapai, menganalisis situasi saat ini, dan mengembangkan strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan juga mencakup

<sup>78</sup> Durrotunnisa and Hanita Ratna Nur, “Belajar Dan Pembelajaran,” *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (2020): 3(2), 524–32.

mengalokasikan sumber daya seperti waktu, uang, dan tenaga untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Perencanaan bertujuan untuk membantu individu atau organisasi mencapai hasil yang diinginkan dengan efisien dan efektif.

Para ahli memiliki berbagai pendapat tentang perencanaan. Beberapa di antaranya menekankan pentingnya mengidentifikasi tujuan dan strategi yang tepat, sementara yang lain menekankan pentingnya mengalokasikan sumber daya secara efektif. Ada juga yang menekankan pentingnya mengidentifikasi dan mengelola risiko yang mungkin terjadi.

Pengertian perencanaan pembelajaran, tidak dapat diartikan secara pasti, karena mengandung banyak faktor yang menyelimuti perencanaan itu sendiri. Untuk itu, sekedar membantu dan tidak lari dari kenyataan, pikiran.

Hasil observasi ini juga dikuatkan oleh dokumentasi kalender akademik sebagai acuan perencanaan pembelajaran.

**KALENDER PENDIDIKAN MAN INSIAN CENDERIA PASURUAN TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Juli 2023		Agustus 2023		September 2023		Oktober 2023		November 2023		Desember 2023	
Absen	Sen	Sen	Sen	Absen	Sen	Sen	Sen	Absen	Sen	Sen	Sen
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
31	Total Hari: 31 Hari Cuti/Kor: 22										

Januari 2024		Februari 2024		Maret 2024		April 2024		Mei 2024		Juni 2024	
Absen	Sen	Sen	Sen	Absen	Sen	Sen	Sen	Absen	Sen	Sen	Sen
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
31	Total Hari: 31 Hari Cuti/Kor: 20										

Juli 2023		Agustus 2023		September 2023		Oktober 2023		November 2023		Desember 2023	
13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
31	Total Hari: 31 Hari Cuti/Kor: 22										

Januari 2024		Februari 2024		Maret 2024		April 2024		Mei 2024		Juni 2024	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
31	Total Hari: 31 Hari Cuti/Kor: 20										

Juli 2023		Agustus 2023		September 2023		Oktober 2023		November 2023		Desember 2023	
13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
31	Total Hari: 31 Hari Cuti/Kor: 22										

Januari 2024		Februari 2024		Maret 2024		April 2024		Mei 2024		Juni 2024	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
31	Total Hari: 31 Hari Cuti/Kor: 20										

**Gambar 4.2** Dokumentasi kalender akademik

Gambar 4.2 adalah dokumentasi kalender akademik sebagai acuan dalam perencanaan pembelajaran. Kalender akademik digunakan untuk merancang RPP, modul maupun silabus untuk satu semester kedepan.

Konsep perencanaan pembelajaran dapat dilihat dari beberapa sudut pandang yaitu:

- 1) Perencanaan pengajaran/pembelajaran sebagai teknologi adalah suatu perencanaan yang mendorong penggunaan teknik-teknik yang mengembangkan tingkah laku kognitif dan teori-teori konstruktif terhadap solusi dan problem-problem dalam pembelajaran;
- 2) Perencanaan pengajaran sebagai suatu sistem adalah sebuah susunan dari sumber-sumber dan prosedur-prosedur untuk

menggerakkan pembelajaran. Pengembangan sistem pembelajaran melalui proses yang sistemik, selanjutnya diimplementasikan dengan mengacu pada sistem perencanaan itu sendiri;

- 3) Perencanaan pengajaran/pembelajaran sebagai sebuah disiplin adalah cabang dari pengetahuan yang senantiasa memperhatikan hasil-hasil penelitian dan teori tentang strategi pembelajaran dan implementasinya terhadap strategi tersebut;
- 4) Perencanaan pembelajaran sebagai sains (science) adalah mengkreasi secara detail spesifik dari pengembangan, implementasi, evaluasi, dan pemeliharaan unit-unit yang luas maupun yang lebih sempit dari materi pelajaran dengan segala tingkatan kompleksitasnya;
- 5) Perencanaan pembelajaran sebagai proses adalah pengembangan pembelajaran secara sistematis yang digunakan secara khusus atas dasar teori-teori pembelajaran dan pengajaran untuk menjamin kualitas pembelajaran. Dalam perencanaan ini, dilakukan analisis kebutuhan dari proses belajar dengan alur yang sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Termasuk di dalamnya melakukan evaluasi terhadap materi pelajaran dan aktifitas-aktifitas pengajaran; dan
- 6) Perencanaan pembelajaran sebagai realitas adalah ide pengajaran dikembangkan dengan memberikan hubungan pembelajaran dari waktu ke waktu dalam suatu proses yang dikerjakan perencana

dengan mengecek secara cermat, bahwa semua kegiatan telah sesuai dengan tuntutan sains dan dilaksanakan secara sistematis.

Berdasarkan sudut pandang dari paparan tersebut di atas, berarti perencanaan pembelajaran harus selaras, harus sesuai, harus sepadan, dan cocok dengan ranah dan konsep pendidikan dan pembelajaran yang bersemayam dalam pelukan kurikulum.

Hasil observasi ini juga dikuatkan oleh dokumentasi rapat dalam perencanaan pembelajaran.



**Gambar 4.3** Dokumentasi rapat perencanaan pembelajaran.

Gambar 4.3 ini merupakan dokumentasi perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh waka kurikulum dan didampingi oleh Kepala Madrasah. Perencanaan pembelajaran juga merupakan cerminan dari sebuah disiplin ilmu pengetahuan, sehingga dalam langkahnya harus berjalan secara efektif dan efisien. Disamping itu, untuk meningkatkan pembelajaran yang efektif dan efisien perlu

memperhatikan sebuah sistem pembelajaran, yang merupakan faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya proses pembelajaran yang baik. Seperti halnya yang disampaikan oleh Ibu Toetik selaku waka kurikulum :

“Perencanaan pembelajaran di Madrasah Aliyah Insan Cendekia Grati ini yang pertama adalah harus berdasarkan semua arahan dari pemerintah. Di MAN IC masih menggunakan dua kurikulum yaitu untuk kelas XII masih menggunakan kurikulum K13 dan kelas X dan XI sudah menggunakan kurikulum merdeka. Jadi, KBM sehari-hari mengacu pada dua kurikulum tersebut.tetapi aplikasinya kita susun dengan menyesuaikan kebutuhan Madrasah. Contoh: kelas X yang secara aturan semulanya 44 JP kemudian kelas XI 49 JP karena kita Boarding (Asrama) akhirnya secara aplikasi dan kita realisasikan antara krduanya kita sistem pulang sama berangkat sama dengan menggunakan 49 JP selama 5 hari kerja. Itu adalah salah satu contoh di sesuaikan dengan kebutuhan Madrasah. Tetapi, hal tersebut tanpa mengurangi beban di kurikulum yang asli dari pemerintah namun kita kembangkan sesuai dengan kebutuhan Madrasah dengan menambahkan jam dan mata pelajaran tertentu untuk penguatan siswa”.<sup>79</sup>

Seperti halnya yang disampaikan oleh bapak Syamsul Maarif selaku kepala madrasah :

“ Dalam perencanaan pembelajaran saya dibantu oleh waka-waka terutama waka kurikulum dalam perencanaan pembelajaran, insyaallah sudah sesuai karena mengikuti arahan BSNP.”<sup>80</sup>

Dari penjelasan tersebut dapat kita simpulkan bahwa, kehadiran sistem dalam dunia pendidikan, bukan sesuatu yang tanpa makna, bukan pula sesuatu hal yang tak berguna bagi perkembangan pembelajaran. Justru adanya sistem ini sebagai landasan untuk

<sup>79</sup> Toetik, S.Pd, M.Pd diwawancarai oleh peneliti sebagai waka kurikulum, Pasuruan, 22 Februari 2024.

<sup>80</sup> Syamsul Maarif, diwawancarai peneliti, Pasuruan, 26 Februari 2024

merangkai perencanaan dalam proses pembelajaran. Dengan sistem itu maka proses pembelajaran akan merangkak dan berdiri tegar di antara hiruk-pikuknya nada-nada sumbang dalam pencapaian hasil pembelajaran dalam kancah pendidikan. Melihat kenyataan ini, sistem bukan sesuatu yang menakutkan, tetapi hal yang sangat menguntungkan bagi perkembangan pembelajaran.

Seperti halnya yang disampaikan oleh Ibu Toetik selaku waka kurikulum saat wawancara :

“Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar Isi. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran. Penyusunan Silabus dan RPP disesuaikan pendekatan pembelajaran yang digunakan.”<sup>81</sup>

Selain itu juga diyatakan oleh Bapak Syamsul Maarif, M.Pd selaku kepala sekolah bahwa :

“Perencanaan proses pembelajaran di Madrasah Aliyah Insan Cendekia Grati sudah pasti memenuhi Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang telah ditetapkan. Karena bisa dibuktikan bahwa dari perencanaan pembelajaran kita sesuai arahan pemerintah bahkan dari Madrasah tidak mengurangi beban siswa namun mengembangkan sesuai dengan kondisi Madrasah”.<sup>82</sup>

Dari penjelasan tersebut bisa kita simpulkan bahwa Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Pasuruan dalam perencanaan pembelajaran sudah memenuhi Standar Nasional Pendidikan.

<sup>81</sup> Toetik, S.Pd, M.Pd diwawancarai oleh peneliti sebagai waka kurikulum, Pasuruan, 22 Februari 2024.

<sup>82</sup> Syamsul Maarif, diwawancarai peneliti, Pasuruan, 26 Februari 2024

Penjelasan ini sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan yang dibutuhkan oleh peneliti.

**b. Pelaksanaan Standar Mutu Akademik Siswa Dalam Proses Pembelajaran Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Pasuruan**

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan.<sup>83</sup> Pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan proses belajar-mengajar sebagai unsur inti dari aktivitas pembelajaran yang dalam pelaksanaannya disesuaikan dengan rambu-rambu yang telah di susun dalam perencanaan sebelumnya.<sup>84</sup>

Hasil penelitian ini juga dikuatkan dengan hasil dokumentasi proses pembelajaran.



**Gambar 4.4** Dokumentasi pelaksanaan pembelajaran di kelas

Gambar 4.4 ini adalah dokumentasi pelaksanaan pembelajaran yang ada di Madrasah Aliyah Insan Cendekia Grtai. Pelaksanaan

<sup>83</sup> Nana Sudjana, Dasar-dasar Proses Belajar, (Bandung: Sinar Baru, 2010) 136.

<sup>84</sup> Abdul Majid, Strategi Pembelajaran, (Bandung PT Remaja Rosdakarya 2014), 129

pembelajaran pada dasarnya dilaksanakan untuk mendorong siswa aktif memenuhi kebutuhan dalam mewujudkan kompetensinya yang meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Ketiga kompetensi tersebut memiliki lintasan perolehan (proses psikologis) yang berbeda, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan. Sikap diperoleh melalui aktivitas “menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan”. Pengetahuan diperoleh melalui aktivitas “mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, mencipta”. Sedangkan keterampilan diperoleh melalui aktivitas “mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta”. Karakteristik kompetensi beserta perbedaan lintasan perolehan turut serta mempengaruhi karakteristik standar proses.

Seperti yang disampaikan oleh Ibu Toetik Selaku waka kurikulum :

“Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang sudah ditetapkan. Tidak ada yang tidak sesuai karena sudah si rencanakan dan disusun sesuai dengan tingkatan kelas, beban belajara, mata pelajaran dan disesuaikan kebutuhan madrasah namun tidak mengurangi dari arahan pemerintah (SNP).”<sup>85</sup>

Selain itu ditegaskan juga oleh bapak Syamsul Maarif selaku kepala sekolah Madrasah Insan Cendekia Grati:

“Pelaksanaan pembelajaran di Madrasah Aliyah Insan Cendekia Grati insyaallah sudah memenuhi Standar Nasional Pendidikan (SNP) dan insyaallah juga sudah memenuhi 8 standar mutu pendidikan, sehingga mulai dari perencanaan,

---

<sup>85</sup> Toetik, S.Pd, M.Pd diwawancarai oleh peneliti sebagai waka kurikulum, Pasuruan, 22 Februari 2024.

pelaksanaan hingga evaluasi pembelajaran sudah sesuai dengan arahan pemerintah.”<sup>86</sup>

Saya juga melakukan wawancara kepada salah satu guru di

Madrasah Aliyah Insan Cendekia Grati yaitu Ibu Sokhifah :

“Saya sebagai guru disini melaksanakan pembelajaran di Madrasah Aliyah Insan Cendekia Grati sudah sesuai dengan arahan perencanaan pembelajaran dari pembuatan silabus, RPP, bahan ajar, media pembelajaran, metode pembelajaran, kreative dalam mengajar dengan diberi *Ice Breaking* agar siswa tidak merasakan bosan dan fokus belajar. Bisa juga menggunakan media pembelajaran lain seperti proyektor, atau dalam mata pelajaran sains bisa menggunakan alat peraga, praktek di laboratoriu. Hal ini, sesuai dengan arahan pembelajaran yang bertujuan untuk menambah semangat belajar siswa, dengan begitu suasana kelas menjadi menyenangkan dan pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien.”

Saya juga melaksanakan wawancara dengan salah satu siswi

Madrasah Aliyah Isan Cendekia Grati ;

‘Selama saya menjadi siswi di Madrasah Aliyah Insan Cendekia Grati saya merasa bahwa saya tidak pernah salah mengikuti seleksi untuk biasa sekolah disini, dalam pembelajaran saya merasa senang dan nyaman sehingga mampu memahami mater dengan baik dan dapat fokus dengan apa yang diajarkan. Selain itu disini kita diberi kebebasan dan wadah dalam mengembangkan bakat minat baik akademik maupun non akademik. Banyak siswa/i yang sudah mengikuti perlombaan tingkat Nasional maupun Internasional. Bukan sekedar ikut namun juga menang dalam perlombaan tersebut. Karena bakat minat kita bena-benar diberi adah untuk mengasah bakat minat yng kita miliki, kita juga ada bimbel dan diasrama kita juga diajarkan keagamaan sehinga bukan hanya umum tapi kita juga di kuatkan juga keagamaannya dengan pembelajrn diasrama. Karena kita boarding school.’”

Dari penjelasan tersebut bisa kita kita simpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran di Madrasah Aliyah insan Cendekia sudah

---

<sup>86</sup> Syamsul Maarif, diwawancarai peneliti, Pasuruan, 26 Februari 2024

bisa dikatakan baik dan memenuhi standar proses yang merupakan salah satu dari delapan standar mutu pendidikan.

**c. Evaluasi Hasil Pelaksanaan Standar Mutu Akademik Siswa Dalam Proses Pembelajaran Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Pasuruan**

Evaluasi pembelajaran adalah proses untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dalam menentukan sejauh mana dan bagaimana pembelajaran yang telah berjalan agar dapat membuat penilaian (judgement) dan perbaikan yang dibutuhkan untuk memaksimalkan hasilnya. Istilah evaluasi pembelajaran sering disamaartikan dengan ujian. Meskipun sangat berkaitan, akan tetapi tidak mencakup keseluruhan makna evaluasi pembelajaran yang sebenarnya.

Evaluasi merupakan bagian dari proses pembelajaran yang secara keseluruhan tidak dapat dipisahkan dari kegiatan mengajar, melaksanakan evaluasi yang dilakukan dalam kegiatan pendidikan mempunyai arti yang sangat utama, karena evaluasi merupakan alat ukur atau proses untuk mengetahui tingkat pencapaian keberhasilan yang telah dicapai peserta didik atas bahan ajar atau materi-materi yang telah disampaikan, sehingga dengan adanya evaluasi maka tujuan dari pembelajaran akan terlihat secara akurat dan meyakinkan.

Hasil observasi ini dikutkan dengan dokumentasi ealuasi hasil pelaksanaan pembelajaran.



**Gambar 4.5** Dokumentasi rapat evaluasi

Gambar 4.5 ini adalah dokumentasi rapat evaluasi hasil pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan setiap 1 bulan sekali untuk memperbaiki kekurangan yang ada. Dan juga ada rapat triwulan dan 1 semester yang bertujuan untuk memperbaiki kekurangan dan menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Ujian atau tes hanyalah salah satu jalan yang dapat ditempuh untuk menjalankan proses evaluasi. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 57 ayat 1 yang menyatakan bahwa “evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak berkepentingan, di antaranya terhadap peserta didik, lembaga dan program pendidikan”.<sup>87</sup> Sehingga kedudukan evaluasi pendidikan mencakup semua komponen, proses pelaksanaan dan produk pendidikan secara total, dan di dalamnya setidaknya terakomodir tiga

<sup>87</sup> Undang-Undang Republik Indonesia tentang “*Sistem Pendidikan Nasional*”. (Pasal 57 ayat 1) Nomor. 20, Tahun 2003

konsep, yakni: memberikan pertimbangan (judgement), nilai (value), dan arti (worth).

Seperti hasil wawancara peneliti kepada Bapak Syamsul Maarif Selaku Kepala Madrasah :

“Evaluasi dilakukan setiap semester dengan melihat pencapaian guru dan juga siswa. Evaluasi dilihat dari hasil supervisi dengan melakukan monitoring dan perbaikan dari waktu ke waktu. Dengan demikian maka pelaksanaan pembelajaran bisa dilakukan lebih baik dari sebelumnya.”<sup>88</sup>

Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Toetik Selaku waka kurikulum :

“Evaluasi hasil pelaksanaan pembelajaran tentunya dilihat dari pencapaian guru maupun siswa. Maka dari itu pelaksanaan evaluasi dilakukan setiap semester dengan cara monitoring untuk melakukan perbaikan yang lebih baik.”<sup>89</sup>

Dari penjelasan diatas tujuan dari penilaian hasil belajar tentunya sama bersinggungan dengan tujuan evaluasi belajar dan pembelajaran yang dilaksanakan. Evaluasi merupakan faktor penting yang menjadi salah satu tolok ukur keberhasilan proses pembelajaran. Oleh karena itu, sangat penting untuk benar-benar mengetahui tujuan evaluasi, agar hal yang ingin dicapai dalam proses evaluasi dapat terjadi. Selain berbagai tujuan di atas, pentingnya evaluasi dalam pembelajaran dapat dilihat dari fungsi atau kegunaan yang dimilikinya.

### Tabel 4.3

<sup>88</sup>Syamsul Maarif, diwawancarai peneliti, Pasuruan, 26 Februari 2024

<sup>89</sup>Toetik, S.Pd, M.Pd diwawancarai oleh peneliti sebagai waka kurikulum, Pasuruan, 22 Februari 2024.

**Hasil Temuan Penelitian Tentang Implementasi Standar Mutu Akademik Dalam Proses Pembelajaran Di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Grati Pasuruan**

No	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1.	Bagaimana Perencanaan Standar Mutu Akademik Siswa Dalam Proses Pembelajaran Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Pasuruan ?	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perencanaan pembelajaran Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Pasuruan sudah sesuai dengan arahan pemerintah. Kepala sekolah dibantu oleh waka kurikulum dalam melaksanakan perencanaan pembelajaran.</li> <li>- Perencanaan pembelajaran di Madrasah Aliyah Insan Cendekia Grati sudah sesuai Standar Nasional Pendidikan (SNP).</li> </ul>
2.	Bagaimana Pelaksanaan Standar Mutu Akademik Siswa Dalam Proses Pembelajaran Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Pasuruan ?	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan pembelajaran di Madrasah Aliyah Insan Cendekia Grati Pasuruan sudah sesuai dengan perencanaan pembelajaran.</li> <li>- Guru mampu dalam memberi inovasi dalam proses mengajar dari media pembelajaran, metode pembelajaran, alat peraga pembelajaran sehingga pembelajaran tidak membosankan dan berjalan dengan efektif dan efisien.</li> <li>- siswa/siswi juga mampu memahami materi pembelajaran dan dapat melakukan pembelajaran dengan menyenangkan.</li> </ul>
3.	Bagaimana Evaluasi Hasil Pelaksanaan Standar Mutu Akademik Siswa Dalam Proses Pembelajaran Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Pasuruan ?	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Evaluasi hasil pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan supervisi dan monitoring oleh kepala madrasah untuk melakukan perbaikan.</li> <li>- Rapat evaluasi dilakukan oleh waka kurikulum dan didampingi oleh kepala sekolah setiap 1 bulan sekali, triwulan dan semester yang bertujuan untuk memperbaiki kekurangan dari waktu ke waktu.</li> <li>- Evaluasi ini mampu meningkatkan kualitas siswa/siswi yang berprestasi dalam bidang</li> </ul>

		akademik maupun non akademik dan mampu menghasilkan kompetensi lulusan yang diinginkan oleh madrasah.
--	--	---

Peneliti menyajikan data yang diperoleh dari hasil penelitian melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian hasil penelitian yang diperoleh dibandingkan dengan teori yang telah dipaparkan pada bab dua. Berdasarkan hasil penelitian maka berikut ini adalah hasil temuan di lapangan.

### **1. Perencanaan Standar Mutu Akademik Siswa Dalam Proses Pembelajaran Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Pasuruan**

Manajemen mutu pendidikan adalah upaya manajemen pendidikan yang telah ditetapkan standarisasi sistem pendidikannya berdasarkan penilaian mutu. Manajemen mutu adalah suatu upaya manajemen untuk mengarahkan dan mengendalikan suatu organisasi/institusi dalam penetapan kebijakan, sasaran, rencana dan proses/prosedur mutu pencapaiannya secara berkelanjutan.<sup>90</sup> Tujuan manajemen mutu adalah menjamin kesesuaian antara proses dengan output yang dihasilkan yang akan memberikan kepuasan dan peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan secara terus-menerus. Upaya peningkatan mutu pendidikan yang dimaksud tidak sekaligus, melainkan berdasarkan peningkatan mutu pada setiap komponen pendidikan.

<sup>90</sup>Agus Zaenal Fitri, Sistem penjaminan mutu pendidikan, Filosofis dan Aplikatif-*Best Practicels*, (2022).

Manajemen mutu sebagai rangkaian mengorganisir proses pembelajaran tidak dapat terlepas dari tahapan manajemen mutu itu sendiri. Hal ini selaras dengan pendapat Abd. Muhith yang menyatakan bahwa manajemen mutu pendidikan tergambar dari setiap level proses mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi pendidikan menjadi satu kesatuan utuh dan dilakukan sebaik mungkin secara terus menerus, dari awal sudah dimulai dengan benar, menghindari kesalahan, cermat dan memberikan pelayanan yang memuaskan kepada customer.<sup>91</sup>

Data yang telah peneliti konsepsikan berdasarkan hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa tahapan manajemen mutu juga dilakukan oleh satuan pendidikan Madrasah Aliyah Insan Cendekia Grati Pasuruan. Tahapan pertama yang akan menjadi topik kajian berdasarkan fokus pertama penelitian ialah terkait dengan perencanaan standar mutu akademik siswa dalam proses pembelajaran siswa Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Pasuruan.

Temuan peneliti berkaitan dengan perencanaan standar mutu akademik siswa dalam proses pembelajaran siswa Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Pasuruan terkonsentrasi pada empat temuan yaitu sebagai berikut:

Pertama, perencanaan standar mutu akademik siswa Madrasah Aliyah Insan Cendekia Grati Pasuruan dirumuskan

---

<sup>91</sup> Abd Muhith, *DASAR-DASAR MANAJEMEN MUTU TERPADU DALAM PENDIDIKAN*, 2017, 15.

berdasarkan Standar Nasional Pendidikan yang telah menjadi pedoman seluruh satuan pendidikan di Indonesia. Temuan ini selaras dengan ketentuan yang ada pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tentang perubahan kedua atas peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang di dalamnya mengatur terkait hal substansial berkaitan dengan penerapan Standar Nasional Pendidikan yang menjadi rujukan oleh setiap satuan pendidikan.<sup>92</sup> Berdasarkan ketentuan tersebut, perencanaan standar mutu akademik siswa Madrasah Aliyah Insan Cendekia Grati Pasuruan mengacu pada tiga standar berupa standar isi, standar proses dan standar kelulusan.

Kedua, perencanaan standar mutu akademik Madrasah Aliyah Insan Cendekian Grati Pasuruan pada standar isi memiliki gambaran bahwa para tenaga pendidik melakukan perencanaan terhadap bahan ajar atau materi pembelajaran yang berpedoman pada Standar Pendidikan Nasional dan Kurikulum yang diberlakukan oleh pemerintah. Perencanaan pada standar isi ini dapat dilihat dalam bentuk perencanaan pembelajaran yang meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran. Penyusunan Silabus dan RPP disesuaikan pendekatan pembelajaran yang digunakan. Temuan ini selaras dengan pendapat Fitri yang

---

<sup>92</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia tentang Standar Nasional Pendidikan Nomor 19 (2005), perubahan keduanya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia tentang Standar Nasional Pendidikan nomor 13 tahun 2015.

menyatakan bahwa standar isi merupakan ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran, dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.<sup>93</sup>

Ketiga, perencanaan standar mutu akademik Madrasah Aliyah Insan Cendekian Grati Pasuruan pada standar proses memiliki gambaran bahwa para tenaga pendidik melakukan perencanaan terhadap metode pembelajaran yang akan digunakan. Dalam hal ini, para guru Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Pasuruan membuat satu konsep perencanaan tentang metode pembelajaran yang digunakan agar proses belajar mengajar menjadi lebih kreatif dan atraktif, sehingga siswa mampu untuk dapat aktif dan mendapatkan ruang untuk mengeksplorasi bakat akademiknya di kelas.

Perencanaan standar isi yang dibuat oleh tenaga pendidik Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Pasuruan dilakukan untuk mendukung proses implementasi pada perencanaan standar isi dengan gambaran bahwa tenaga pendidik setelah menyusun silabus dan RPP materi yang akan diberikan kepada siswa nantinya akan diimplementasikan dengan metode yang relevan. Temuan ini selaras dengan pendapat Fitri yang mengkonsepsikan terkait standar proses sebagai bagian dari Standar Pendidikan Nasional yang berkaitan dengan implementasi

---

<sup>93</sup> Fitri, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Filosofis Dan Aplikatif-Best Practicels*, 57.

proses pembelajaran agar sejumlah mata pelajaran yang telah dikonsepsikan berdasarkan standar isi, kemudian dilaksanakan oleh guru bersama peserta didik harus berjalan interaktif, inspiratif, menantang, menyenangkan, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberi ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, bakat minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.<sup>94</sup>

Keempat, perencanaan standar mutu akademik Madrasah Aliyah Insan Cendekia Grati Pasuruan pada standar kompetensi lulusan yang dilakukan oleh tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Insan Cendekia Grati ialah menyusun perangkat penilaian pembelajaran yang disesuaikan dengan Standar Pendidikan Nasional. Penyusunan perangkat penilaian ini nantinya akan menjabarkan terkait tujuan dari materi yang akan diberikan kepada siswa, sehingga proses pembelajaran akan diarahkan untuk dapat mencapai tujuan tersebut. Temuan demikian senada dengan pendapat dari Fitri yang menjabarkan mengenai standar kompetensi lulusan sebagai pedoman penilaian dalam menentukan lulus tidaknya peserta didik dari satuan pendidikan yang bersangkutan. Standar kompetensi lulusan meliputi kompetensi untuk seluruh mata pelajaran yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Selain itu, standar kompetensi lulusan bertujuan untuk meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan,

---

<sup>94</sup> Fitri, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Filosofis Dan Aplikatif-Best Practicels*, 57.

kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.<sup>95</sup>

Perencanaan standar mutu akademik dalam pembelajaran yang dilakukan Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Pasuruan sebagaimana terdapat dalam temuan di atas merupakan salah satu tahapan yang sangat urgen untuk dilakukan demi tercapainya proses pembelajaran yang menghasilkan output secara maksimal dan mendukung proses terselenggaranya pendidikan yang bermutu. Hal ini senada dengan pendapat dari Syaiful Bahri Djamarah yang menyebutkan bahwa Tujuan pembelajaran adalah deskripsi pencapaian kompetensi yang mencakup pengetahuan, sikap dan keterampilan yang didapatkan murid dalam kegiatan pembelajaran. Adapun tujuan pembelajaran dibuat secara terstruktur sesuai urutan pembelajaran yang prasyarat untuk meraih Capaian Pembelajaran (CP).<sup>96</sup>

## **2. Penerapan Standar Mutu Akademik Dalam Proses Pembelajaran Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Pasuruan**

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan.<sup>97</sup> Pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan proses belajar-mengajar sebagai unsur inti dari

<sup>95</sup> Fitri, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Filosofis Dan Aplikatif-Best Practicels*, 57.

<sup>96</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik* (Jakarta, Rineka Cipta), 325.

<sup>97</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar*, (Bandung: Sinar Baru, 2010) 136.

aktivitas pembelajaran yang dalam pelaksanaannya disesuaikan dengan rambu-rambu yang telah di susun dalam perencanaan sebelumnya.<sup>98</sup>

Pembelajaran sebagai bagian inti dari pendidikan memerlukan manajemen dengan menetapkan standar mutu akademik tertentu sebagaimana telah diatur dan dipedomani di dalam Standar Pendidikan Nasional agar pelaksanaan pembelajaran dapat mencapai tujuan tertentu. Upaya penerapan standar mutu akademik dalam proses pembelajaran dalam hal ini juga dilakukan oleh Madrasah Aliyah Insan Cendekian Grati Pasuruan untuk mendukung pembelajaran yang bermutu sesuai dengan standar pendidikan nasional yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil penyajian data yang telah peneliti sajikan pada segmen sebelumnya, terdapat dua temuan penelitian terkait dengan penerapan standar mutu akademik dalam proses pembelajaran Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Pasuruan yaitu sebagai berikut:

Pertama, penerapan standar mutu akademik dalam proses pembelajaran dalam hal ini juga dilakukan oleh Madrasah Aliyah Insan Cendekian Grati Pasuruan telah diterapkan dengan berpedoman pada standar mutu yang ada di dalam Standar Pendidikan Nasional dan dilaksanakan berdasarkan perencanaan standar mutu akademik

---

<sup>98</sup> Abdul Majid, Strategi Pembelajaran, (Bandung PT Remaja Rosdakarya 2014), 129

yang dilakukan oleh para tenaga pendidik Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Pasuruan. Penerapan ini secara keseluruhan menggambarkan melalui adanya tahapan-tahapan manajemen mutu yang dilakukan oleh satuan pendidikan Madrasah Aliyah Insan Cendekian Grati Pasuruan di mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi terhadap standar mutu akademik yang telah dijalankan. Penerapan ini juga dapat dilihat melalui siswa-siswi dan alumni Madrasah Aliyah Insan Cendekian Grati Pasuruan yang dapat meraih prestasi baik dalam bidang akademik atau non akademik, sehingga hal ini menjadi bukti bahwa Madrasah Aliyah Insan Cendekian Grati Pasuruan telah menerapkan standar mutu akademik berdasarkan Standar Pendidikan Nasional yang telah ditetapkan pemerintah secara konsekuen. Temuan ini selaras dengan pendapat Fitri yaitu Sistem pendidikan lulusan adalah titik pusat untuk tujuan dan pencapaian organisasi. Mutu lulusan tidak mungkin dapat dicapai apabila tidak ada mutu didalam proses dan isi. Mutu di dalam proses tidan mungkin ada tanpa tenaga pendidikan dan kependidikan lainnya serta segala sumber baik sarana maupun pembiayaan yang ditata oleh pengelola. Pengelola organisasi yang tepat memrlukan penilaian untuk terus melakukan koreksi dan perbaikan serta penyempurnaan organisasi dan kompetensi lulusan.<sup>99</sup>

---

<sup>99</sup> Fitri, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Filosofis Dan Aplikatif-Best Practicels*, 57.

Kedua, penerapan standar mutu akademik dalam proses pembelajaran Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Pasuruan dilakukan dengan gambaran berupa adanya perencanaan yang berorientasi pada terbentuknya kerangka kerja tenaga pendidik sebelum melakukan proses pembelajaran seperti membuat silabus dan materi pembelajaran, membuat instrumen penilaian, menetapkan tujuan dan capaian kompetensi terhadap mata pelajaran yang diberikan dan merencanakan penggunaan bahan ajar serta metode pembelajaran yang relevan dengan suasana kelas. Perencanaan demikian kemudian diimplementasikan oleh setiap tenaga pendidik dalam mendukung efisiensi dan efektivitas pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat menuai hasil yang diinginkan. Setelah perencanaan dan penerapan standar mutu akademik yang berjalan, tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Insan Cendekia melakukan evaluasi terhadap standar mutu yang telah diterapkan. Proses ini menjadi instrumen bagi satuan pendidikan untuk dapat melihat perkembangan dan gambaran utuh akan hasil dari penerapan standar mutu yang telah dijalankan, sehingga dapat menjadi acuan kedepannya untuk mengambil langkah perbaikan penerapan standar mutu akademik jika hasil yang didapatkan masih memiliki kekurangan. Keseluruhan penerapan standar mutu akademik Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Pasuruan mengacu pada delapan standar yang ditetapkan di dalam Standar Pendidikan Nasional.

Temuan demikian menggambarkan bahwa penerapan standar mutu akademik Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Pasuruan sesuai dengan konsepsi Standar Pendidikan Nasional yang diutarakan oleh Fitri bahwa berdasarkan peraturan yang ada, standar nasional pendidikan ialah meliputi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidikan dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan sebagaimana penjelasan di bawah ini.<sup>100</sup>

a) Standar Isi

Standar isi adalah ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran, dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

b) Standar Proses

Standar proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada suatu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Standar proses hakikatnya merupakan implementasi dari standar isi. Sejumlah mata pelajaran yang dilaksanakan oleh guru bersama peserta didik harus berjalan interaktif, inspiratif, menantang,

---

<sup>100</sup> Fitri, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Filosofis Dan Aplikatif-Best Practicels*, 57.

menyenangkan, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberi ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Standar proses meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran.

c) Standar Kompetensi Lulusan

Standar kompetensi lulusan merupakan pedoman penilaian dalam menentukan lulus tidaknya peserta didik dari satuan pendidikan yang bersangkutan. Standar kompetensi lulusan meliputi kompetensi untuk seluruh mata pelajaran yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Selain itu, standar kompetensi lulusan bertujuan untuk meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

d) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Standar pendidik dan tenaga kependidikan adalah kriteria pendidikan prajabatan dan kelayakan fisik ataupun mental serta pendidikan dalam jabatan. Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk

mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kualifikasi akademik yang harus dimiliki guru, yaitu S-1 atau D-IV.

e) Standar Sarana dan Prasarana

Standar sarana prasarana adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat olahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi, dan berekreasi, serta sumber belajar lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

f) Standar Pengelolaan

Standar pengelolaan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi, atau nasional agar tercapai efisien dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan.

g) Standar Pembiayaan

Standar pembiayaan adalah standar yang mengatur komponen dan besarnya biaya operasi satuan pendidikan yang berlaku selama satu tahun. Pembiayaan merupakan salah satu faktor penunjang berlangsungnya proses pendidikan pada satuan pendidikan. Oleh karena itu, pembiayaan pada satuan pendidikan harus diatur oleh pemerintah agar dapat digunakan secara efektif

dan efisien. Pasal 62 Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menyatakan bahwa pembiayaan pendidikan terdiri atas biaya investasi, biaya operasi, dan biaya personal. Biaya operasi satuan pendidikan meliputi biaya penyediaan sarana dan prasarana, pengembangan sumber daya manusia, dan modal kerja tetap. Biaya personal meliputi biaya pendidikan yang harus dikeluarkan oleh peserta didik untuk bisa mengikuti proses pembelajaran secara teratur dan berkelanjutan.

#### h) Standar Penilaian Pendidikan

Standar penilaian pendidikan adalah standar nasional pendidikan berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik. Tujuan penilaian pendidikan yaitu untuk mengukur tercapai tidaknya tujuan pendidikan. Hasil penilaian akan dijadikan umpan balik oleh para penyelenggara pendidikan untuk memperbaiki penyelenggara pendidikan pada masa yang akan datang. Penilaian pendidikan terdiri atas penilaian hasil belajar oleh pendidik, satuan pendidikan dan pemerintah.

Penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil dalam bentuk ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan ulangan kenaikan kelas. Penilaian tersebut digunakan untuk menilai pencapaian kompetensi peserta didik, bahan

penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran.<sup>101</sup>

Penerapan standar mutu yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Insan Cendekia Grati Pasuruan telah dilakukan secara konsekuen dengan berpedoman pada standar pendidikan nasional sebagaimana temuan di atas. Hal ini menandakan bahwa Madrasah Aliyah Insan Cendekia Grati Pasuruan merupakan satuan pendidikan yang memiliki jaminan mutu yang baik. Menandai institusi yang bermutu perlu pembuktian melalui produk yang dihasilkannya. Pembuktian terhadap pendidikan bukanlah hal yang mudah karena sifatnya *intangible*, maka perlu adanya jaminan terhadap mutu pendidikan. Tolak ukur bagi jaminan mutu pendidikan lebih diapresiasi sebagai aktivitas sekolah yang tidak dapat dipisahkan dengan mutu sekolah dan mutu sekolah adalah mutu semua komponen yang ada didalam sistem pendidikan, artinya efektivitas sekolah tidak hanya dinilai dari hasil semata tetapi sinergitas berbagai kompenen dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan bermutu.

### **3. Evaluasi Penerapan Standar Mutu Akademik Dalam Proses Pembelajaran Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Pasuruan**

Evaluasi adalah proses mendapatkan sebuah gambaran berdasarkan data yang telah terkumpul terhadap tindakan sistematis yang telah dilakukan. Proses evaluasi sendiri secara normatif

---

<sup>101</sup> Fitri, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Filosofis Dan Aplikatif-Best Practicels*, 57.

memiliki acuan berupa berhasil atau tidaknya suatu tindakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Jika direlevansikan dengan penerapan standar mutu, evaluasi berarti sebuah proses *reviewing* yang dilakukan oleh subjek yang menerapkan standar mutu yaitu satuan pendidikan untuk melihat gambaran utuh tentang penerapan standar mutu akademik, sehingga diketahui secara komprehensif mengenai keberhasilan penerapan standar mutu akademik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Evaluasi sendiri merupakan bagian dari proses pembelajaran yang secara keseluruhan tidak dapat dipisahkan dari kegiatan mengajar, melaksanakan evaluasi yang dilakukan dalam kegiatan pendidikan mempunyai arti yang sangat utama, karena evaluasi merupakan alat ukur atau proses untuk mengetahui tingkat pencapaian keberhasilan yang telah dicapai peserta didik atas bahan ajar atau materi-materi yang telah disampaikan, sehingga dengan adanya evaluasi maka tujuan dari pembelajaran akan terlihat secara akurat dan meyakinkan.

Berdasarkan hasil penyajian data yang telah peneliti sajikan pada segmen sebelumnya, terdapat dua temuan penelitian terkait dengan evaluasi penerapan standar mutu akademik dalam proses pembelajaran Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Pasuruan yaitu sebagai berikut:

Pertama, evaluasi hasil pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan supervisi dan monitoring oleh kepala madrasah untuk melakukan perbaikan. Salah satu evaluasi ialah ujian atau tes sebagai salah satu jalan yang dapat ditempuh untuk menjalankan proses evaluasi. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 57 ayat 1 yang menyatakan bahwa “evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak berkepentingan, di antaranya terhadap peserta didik, lembaga dan program pendidikan”.<sup>102</sup> Sehingga kedudukan evaluasi pendidikan mencakup semua komponen, proses pelaksanaan dan produk pendidikan secara total, dan di dalamnya setidaknya terakomodir tiga konsep, yakni: memberikan pertimbangan (*judgement*), nilai (*value*), dan arti (*worth*).

Kedua, rapat evaluasi dilakukan oleh waka kurikulum dan didampingi oleh kepala sekolah setiap 1 bulan sekali, triwulan dan semester yang bertujuan untuk memperbaiki kekurangan dari waktu ke waktu. Proses perbaikan terhadap hasil evaluasi penerapan standar mutu akademik yang dilakukan oleh satuan pendidikan Madrasah Aliyah Insah Cendekia Grati Pasuruan merupakan salah satu upaya

---

<sup>102</sup> Undang-Undang Republik Indonesia tentang “*Sistem Pendidikan Nasional*”. (Pasal 57 ayat 1) Nomor. 20, Tahun 2003

satuan pendidikan dalam mewujudkan output dan proses pendidikan yang mengarahkan input pendidikan. Komponennya adalah :

- a) Mutu lulusan sebagai hasil pendidikan; adalah lulusan yang memiliki prestasi akademis dan non akademis. Prestasi (*student achievement*) dapat berupa hasil test kemampuan akademis (misalnya hasil ujian negara). Dapat prestasi non akademis seperti prestasi cabang olahraga, seni atau ketrampilan tambahan. Bahkan prestasi dalam kepemilikan sikap seperti suasana disiplin, kuakraban, saling menghormati, kebersihan dan sebagainya.
- b) Mutu isis dan proses; iai adalah fokus pada kurikulum dan proses adalah pembelajaran yang berfokus pada siswa dan konten. Berbagai input dan proses harus mengacu pada mutu hasil (output) yang ingin dicapai.
- c) Mutu pendidik dan tenaga kependidikan; rasio antara guru dengan siswa sesuai dan guru-guru memiliki kualifikasi yang dinyatakan dengan serifikasi guru. Di samping tu guru memiliki jaminan pengembangan karier.
- d) Mutu sarana dan prasarana; sara yang memadahi dan mutakhir yang senantiasa didayagunakan untuk mendukung pembelajaran.
- e) Mutu pengelolaan; terletak pada manajemen sumber daya pendidikan secara efekif dan efisien yang diarahkan secara konstruktif pada pembentukan kemampuan siswa.

- f) Mutu pembiayaan; bahwa mutu adalah *cost*, aktivitas yang dilakukan memerlukan biaya, maka biaya untuk mutu harus dirancang sedemikian rupa dengan tetap mempertimbangkan prinsip efisiensi dan akuntabilitas.
- g) Mutu penilaian; evaluasi yang terus menerus dilakukan untuk menilai program sekolah dan pembelajaran sehingga hasilnya dapat dijadikan rujukan bagi pengambilan keputusan dalam peningkatan mutu pendidikan.



## BAB V

### PENUTUP

#### a. Kesimpulan

Berdasarkan uraian sebelumnya pada bab IV yang merupakan paduan antara hasil kajian teoritis dengan hasil penelitian lapangan dan juga mengacu pada rumusan penelitian skripsi, maka kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan standar mutu akademik siswa di Madrasah Aliyah Insan Cendekia Grati Pasuruan sudah di susun melalui tahap-tahap perencanaan yang sesuai dengan arahan pemerintah yaitu mengacu pada Standar Nasional Pendidikan (SNP). Kepala sekolah juga ikut andil dalam perencanaan pembelajaran dan dibantu oleh waka-waka teruma waka kurikulum.
2. Pelaksanaan standar mutu akademik siswa dalam proses pembelajaran di Madrasah Aliyah Insan Cendekia Grati sudah sesuai dengan perencanaan yang sudah disusun. Kepala sekolah juga melakukan pengawasan terhadap guru dalam proses pembelajaran dengan melakukan pengontrolan setiap kelas atau melihat dari CCTV jika ada kepentingan diluar. Maka dari itu, kepala sekolah pasti tau mana kelas yang kosong dan kelas yang ada gurunya. Guru tidak hanya aktif dalam proses pembelajaran tetapi juga mampu memahami situasi belajar mengajar di dalam maupun diluar sekolah.
3. Evaluasi standar mutu akademik siswa dalam proses pembelajaran di Madrasah Aliyah Insan Cendekia Grati sudah dilakukan dengan

melaksanakan monitoring dan perbaikan dari waktu ke waktu dan didampingi langsung oleh kepala Madrasah. Dari seberapa pencapaian dan ketuntasan guru setiap semester ada laporan untuk evaluasi. Dan untuk evaluasi pembelajaran di lihat dari hasil supervisi kepala Madrasah.

#### **b. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka sebagai saran yang dapat disampaikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Bagi kepala madrasah hendaknya mempertahankan apa yang telah dicapai, meningkatkan semua kinerja madrasah dan memberdayakan seluruh komponen madrasah dengan tanggung jawab masing-masing komponen dengan tanggung jawab masing-masing serta Total Quality Management karena tujuannya untuk mencapai kesuksesan yang baik.
2. Bagi guru disarankan untuk terus meningkatkan kualitas kinerjanya sesuai dengan tanggung jawab masing-masing. Sebagai pengajar yang mengatur jalannya pembelajaran di madrasah hendaknya lebih memperluas perhatiannya terhadap semua siswa-siwi, serta melakukannya pelatihanpelatihan agar dapat merubah pola kebiasaan siswa agar menjadi siswa yang berkompeten.
3. Bagi siswa-siswa sebaiknya selalu belajar dan berlatih untuk mengembangkan kompetensinya dan menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih luas agar bisa mengharumkan nama baik madrasah.

4. Bagi peneliti hendaknya memiliki pedoman dan panduan secara sistematis ketika melakukan penelitian terkait pengawasan di madrasah, serta mampu mengembangkan dan mengkaji, penelitian terdahulu.
5. Bagi UIN KH Achmad Siddiq Jember Semoga penelitian ini dapat berguna bagi peneliti lain khususnya mahasiswa akhir Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember untuk mengkaji lebih dalam lagi mengenai implementasi total quality management dalam mengembangkan kompetensi peserta didik.



## DAFTAR PUSTAKA

- A'yun, Qurrota, and Imron Fauzi. "Standarisasi Mutu Lulusan Sebagai Kesiapan Mahasiswa Calon Guru Profesional Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember." *Journal of Islamic Education Research* 2, no. 2 (2021): 183–98. <https://doi.org/10.35719/jier.v2i2.163>.
- Abd. Muhith Rosita Fitrah Dewi Erisy Syawiril Ammah Ilfan Tufail. "ANALISIS PENJAMINAN MUTU TUTORIAL MICROTEACHING DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH." *Auladuna*, n.d.
- Abd Muhith. *DASAR-DASAR MANAJEMEN MUTU TERPADU DALAM PENDIDIKAN*, 2017.
- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edited by Patta Rapanna. Makassar: Syakir Media Press, 2021.
- Darmansyah, Febry. "No Title." UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Terjemahan*. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2016.
- Durrotunnisa, and Hanita Ratna Nur. "Belajar Dan Pembelajaran." *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (2020): 3(2), 524–32.
- Eri Samsidar, Ahmad Nasir. "Pendahuluan Sistem Pengelolaan Perencanaan Baik Strategis Maupun Rencana Operasional , Yang Semula System Desentralisasi Yang Memiliki Pola Top down Berubah Menjadi System Otonomi Yang Memiliki Pola Bottom up , Ternyata Mengalami Kendala , Masalah , Dan S." *Rencana Strategis Dan Rencana Operasional Dalam Lembaga Pendidikan Islam*, 1, no. 1 (2021): 11–19.
- Fadhli, Muhammad. "Implementasi Manajemen Strategik Dalam Lembaga Pendidikan." *Continuous Education: Journal of Science and Research* 1, no. 1 (2020): 11–23. <https://doi.org/10.51178/ce.v1i1.7>.
- Fahrudin, Ahmad Afghor. "Implementasi Total Quality Management Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MA Mamba'ul Hisan Sidayu Gresik." *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management* 2, no. 1 (2020): 1–12. <https://doi.org/10.35719/jieman.v2i1.15>.
- Fitri, Agus Zaenul. *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Filosofis Dan Aplikatif-Best Practicels*. Malang: PT Cita Intrans Selaras, 2021.
- Handoko, Anandha. *Human Resources Riks Management Dalam Era Revolusi*

*Industri 4.0*. Jakarta: PT Digital Literata Indonesia, 2021.

Hardani. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020.

Hasbiyallah, H, and I Mahlil Nurul Ihsan. *Administrasi Pendidikan Perspektif Ilmu Pendidikan Islam*. *Administrasi Pendidikan*, 2019. <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/24690>.

Hidayati, Nur, and Hilda Fadhilaturrohmah. "Manajemen Mutu Layanan Akademik Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam* 4, no. 2 (2023): 236–48. <https://doi.org/10.30739/jmpid.v4i2.1828>.

Hidayati, Wiji, S Syaefudin, and Umi Muslimah. *MANAJEMEN KURIKULUM DAN PROGRAM PENDIDIKAN (Konsep Dan Strategi Pengembangan)*. Semesta Aksara, 2021.

Ibrahim, Tatang, and Ahmad Rusdiana. *Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management)*, 2021.

Iswandi. *Pengelolaan Pendidikan*. Jakarta Utara: CV Bunda Ratu, 2020.

Jufrizal. "Supervisi Akademik Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Madrasah Aliyah Negeri Tanah Jambo Aye." *Edu Golbal: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2021): 54.

M. Tatang, Amirin. "Manajemen Pendidikan," no. February (2013).

Malia, Rangga Eka Putra dan. "Penerapan Konsep Mutu Pendidikan Di Indonesia: Studi Kasus SMA Di Kabupaten Boyolali." *Education and Sains Journal* 1, no. 3 (2020): 154.

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.

Muhith, Rachmad Baitullah, Amirul Wahid. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: CV Bildung Nusantara, 2020.

Muhith, Abd. DASAR-DASAR MANAJEMEN MUTU TERPADU DALAM PENDIDIKAN, 2017

Penyusun, Tim. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN KHAS Jember*. Jember: UIN KHAS Jember, 2022.

Permatasari, Gesty, Handri Wirastuti Sawitri, and Antonius Sidik Maryono. "Pelaksanaan Pemberian Restitusi Terhadap Korban Tindak Pidana Perdagangan Orang (Studi Kasus Di Kejaksaan Negeri Indramayu)."

*Soedirman Law Review* 1 (2019): 52–65.  
<http://journal.fh.unsoed.ac.id/index.php/SLR/article/view/31>.

Ramlawati. *Total Management Quality*, 2020.

Riva'i, Veithzal. *Islamic Quality Education Management*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2023.

Siagian, Sondang P. *Fungsi-Fungsi Manajerial*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.

Suyanto. "IMPLEMENTASI TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM) DI SMP 11 MA'ARIF BANGSALSARI JEMBER TAHUN PELAJARAN 2019/2020." UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2020.

ubabuddin. "Hakikat Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar." *Edukatif* 1, no. 1 (2019): 18–27.

Ulfah, Maria, Suhari Muharam, Maisyaroh Maisyaroh, Riska Zulianti Saputri, Noer Achmad Gifari, Azzahra Mardatillah, and Go'an Abdul Mustaqim. "Sistem Manajemen Mutu Dalam Meningkatkan Kepuasan Pelanggan." *PRIMER: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 2 (2023): 190–97. <https://doi.org/10.55681/primer.v1i2.67>.

Usman, Nurdin. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Yogyakarta, 2002.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahdina Nuril Rizqiyah  
NIM : 205101030015  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq  
Jember

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "IMPLEMENTASI STANDAR MUTU AKADEMIK DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI INSAN CENDEKIA PASURUAN" secara keseluruhan merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Apabila kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari orang lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 26 Mei 2024

Yang menyatakan

  
METERAI  
TEMPEL  
FE1ALX154566922  
205101030015  
il Rizqiyah

## LAMPIRAN 2

### MATRIK PENELITIAN

JUDUL <sup>103</sup>	VARIABEL <sup>104105</sup>	SUB VARIABEL <sup>106</sup>	INDIKATOR <sup>107</sup>	SUMBER DATA <sup>108</sup>	METODE PENELITIAN <sup>109</sup>	FOKUS PENELITIAN <sup>110</sup>
IMPLEMENTASI STANDAR MUTU AKADEMIK DALAM	1. Standar Mutu Akademik Siswa	a. Standar Isi	- Menentukan kriteria ruang lingkup dan tingkat kompetensi	1. Informan Kunci : a. Kepala Madrasah b. Waka Kurikulum c. Guru	1. Pendekatan Kualitatif <sup>111112</sup> 2. Jenis Penelitian <sup>113</sup> : Case Study <sup>114</sup>	1. Bagaimana perencanaan mutu akademik siswa dalam proses

<sup>103</sup> Diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi tentang kemenarikan dan dijadikan problem researche

<sup>104</sup> Konsep (diperoleh dari Grand Theory pakar manajemen Mutu Terpadu) yang memiliki varian (merupakan bagian dari konsep atau variabel tersebut)

<sup>105</sup> Abd. Muhith, Rachmad Baitulah, Amirul Wahid, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara 2020), hal.29-32.

<sup>106</sup> Varian dari konsep yang diperoleh dari teori Manajemen Mutu Terpadu

<sup>107</sup> Penanda adanya konsep atau sub variabel yang didapat dari teori Manajemen Mutu Terpadu

<sup>108</sup> Sumber data adalah subjek dimana data bisa diperoleh, Terdapat dua macam sumber data yakni, sumber data primer dan sumber data sekunder, disini menggunakan sumber data primer karena menggunakan metodologi penelitian kualitatif dimana data diperoleh dari melalui kegiatan wawancara kepada kunci informan untuk memberikan data kepada peneliti, (Sugiono (2019:194))

<sup>109</sup> Abd. Muhith, Rachmad Baitulah, Amirul Wahid, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara 2020), hal. 11-17

<sup>110</sup> Dari sub variabel yang dipilih oleh peneliti yang sesuai dengan teori manajemen mutu terpadu

<sup>111</sup> Abd. Muhith, Rachmad Baitulah, Amirul Wahid, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara 2020), hal.12-13

<sup>112</sup> Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang bersifat interpretif (menggunakan penafsiran) dengan melibatkan banyak metode dalam menelaah persoalan penelitiannya yang dikenal dengan triangulasi dalam rangka mendapatkan pengalaman yang holistik (konprehensif) tentang fenomena yang diteliti dengan prinsip yang alamiah.

<sup>113</sup> Abd. Muhith, Rachmad Baitulah, Amirul Wahid, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara 2020), hal.12-13

<p>PROSES PEMBELAJARAN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI INSAN CENDEKIA GRATI PASURUAN</p>		<p>b. Standar Proses</p>	<p>yang sesuai dengan jenjang pendidikan dan standar isi pendidikan</p> <p>- Menyesuaikan prosedur dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik yang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan</p>	<p>d. Siswa/i</p> <p>2. Kegiatan</p> <p>a. Perencanaan mutu akademik siswa dalam proses pembelajaran</p> <p>b. Penerapan mutu akademik siswa dalam proses pembelajaran</p> <p>c. Evaluasi hasil penerapan mutu akademik siswa dalam proses pembelajaran</p> <p>3. Dokumen</p> <p>a. Dokumentasi/Foto</p>	<p>3. Teknik Pengumpulan data:<sup>115</sup></p> <p>a. Observasi<sup>116</sup></p> <p>b. Wawancara<sup>117</sup></p> <p>c. Dokumentasi</p> <p>4. Teknik Analisis Data: menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif model Milles dan Huberman:<sup>118</sup></p> <p>a. Reduksi Data</p>	<p>pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Grati Pasuruan?</p> <p>2. Bagaimana penerapan mutu akademik siswa dalam proses pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Grati Pasuruan?</p>
--	--	--------------------------	---	--	--	---

<sup>114</sup> Case Study merupakan jenis penelitian yang dilakukan dengan eksplorasi mendalam terhadap program, kejadian, proses aktivitas yang dilakukan seorang peneliti yang terikat oleh waktu dan aktivitas, sedangkan peneliti melakukan pengumpulan data secara mendetail menggunakan prosedur pengumpulan data dalam waktu yang berkesinambungan.

<sup>115</sup> Abd. Muhith, Rachmad Baitulah, Amirul Wahid, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara 2020), hal. 70-83

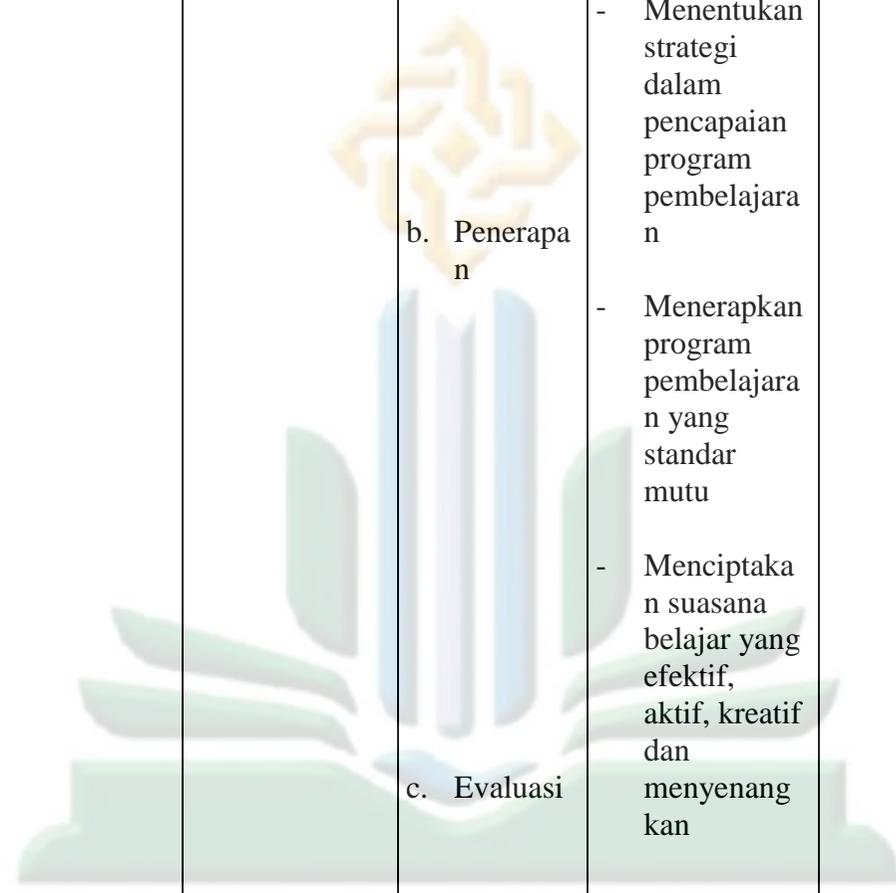
<sup>116</sup> Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati hal yang berkaitan dengan objek yang diteliti

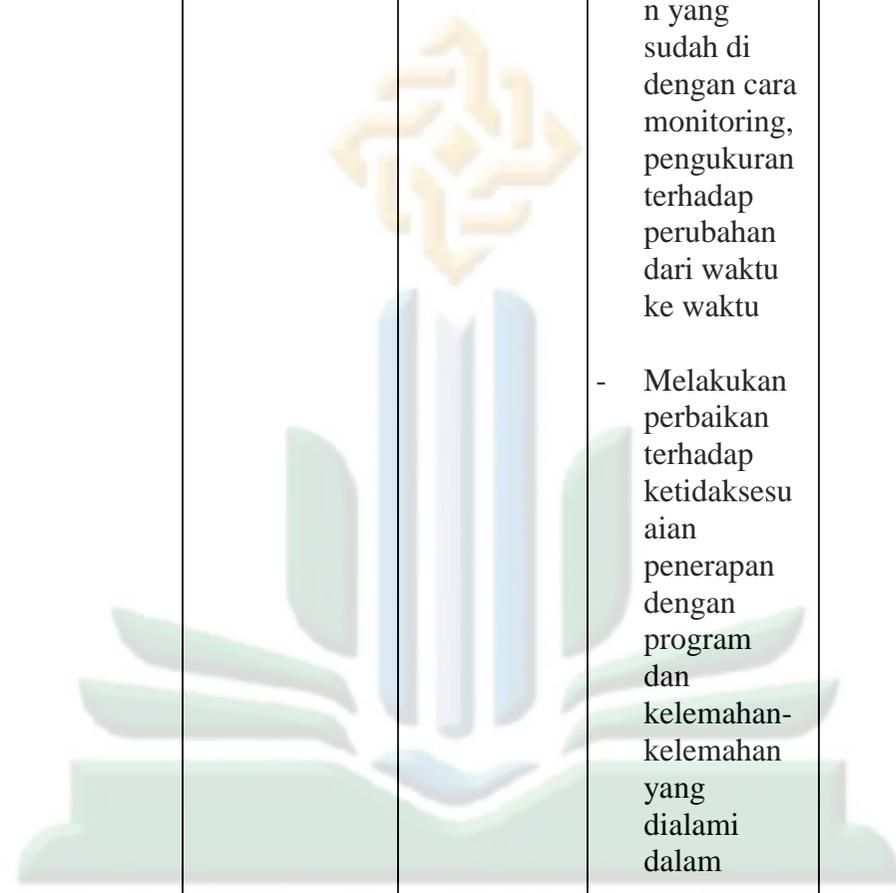
<sup>117</sup> Abd. Muhith, Rachmad Baitulah, Amirul Wahid, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara 2020), hal. 74-76

<sup>118</sup> Milles, Huberman dan Shaldana, *Qualitative Data Analysis*, America: Printed in the United States of America, 2014

		c. Standar Kompetensi Lulusan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengkualifikasi kemampuan siswa yang berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Vidio</li> <li>c. Rekaman wawancara</li> <li>d. Berkas Daftar Hadir</li> <li>e. Catatan hasil wawancara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Display Data</li> <li>c. Penariakan Kesimpulan</li> </ul>	3. Bagaimana evaluasi penerapan mutu akademik siswa dalam proses pembelajaran Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Pasuruan ?
	2. Proses Pembelajaran	a. Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menentukan program pembelajaran yang sesuai dengan Standar Mutu Pendidikan</li> <li>- Menentukan kebutuhan kegiatan pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>5. Keabsaan Data:<sup>119</sup> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Trigulasi Sumber</li> <li>b. Trigulasi Teknik</li> </ul> </li> </ul>		

<sup>119</sup> Abd. Muhith, Rachmad Baitulah, Amirul Wahid, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara 2020), hal. 108-111

		 <p>b. Penerapan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menentukan strategi dalam pencapaian program pembelajaran</li> <li>- Menerapkan program pembelajaran yang standar mutu</li> <li>- Menciptakan suasana belajar yang efektif, aktif, kreatif dan menyenangkan</li> </ul>			
		<p>c. Evaluasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengevaluasi program</li> </ul>			

			<p>pembelajaran yang sudah dilakukan dengan cara monitoring, pengukuran terhadap perubahan dari waktu ke waktu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan perbaikan terhadap ketidaksesuaian penerapan dengan program dan kelemahan-kelemahan yang dialami dalam proses penerapan.</li> </ul>			
--	--	---	---	--	--	--

### LAMPIRAN 3

#### PEDOMAN PENELITIAN Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Pasuruan

##### A. Pedoman Observasi

Variabel	Fokus Penelitian	Indikator	Objek yang diamati
A. Standar Mutu Akademik Siswa	1. Bagaimana perencanaan standar mutu akademik siswa dalam proses pembelajaran Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Pasuruan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menentukan kriteria ruang lingkup dan tingkat kompetensi yang sesuai dengan jenjang pendidikan dan standar isi pendidikan</li><li>2. Menyesuaikan prosedur dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik yang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan</li><li>3. Mengkualifikasi kemampuan siswa yang berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan</li><li>4. Menentukan program pembelajaran yang sesuai dengan Standar Mutu Pendidikan</li><li>5. Menentukan kebutuhan</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Rapat perencanaan pembuatan silabus dan rpp.</li><li>2. Rapat perencanaan pembelajaran</li></ol>

		kegiatan pembelajaran 6. Menentukan strategi dalam pencapaian program pembelajaran	
	2. Bagaimana penerapan standar mutu akademik dalam proses pembelajaran Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Pasuruan?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menerapkan program pembelajaran yang sudah direncanakan sesuai standar mutu</li> <li>2. Menciptakan suasana belajar yang efektif, aktif, kreatif dan menyenangkan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan belajar mengajar di kelas</li> <li>2. Kegiatan akademik di sekolah</li> </ol>
B. Proses Pembelajaran	3. Bagaimana evaluasi penerapan standar mutu akademik dalam proses pembelajaran Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Pasuruan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengevaluasi program pembelajaran yang sudah di dengan cara monitoring, pengukuran terhadap perubahan dari waktu ke waktu</li> <li>2. Melakukan perbaikan terhadap ketidaksesuaian penerapan dengan program dan kelemahan-kelemahan yang dialami dalam proses penerapan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rapat evaluasi para tenaga pendidik pada setiap semester</li> </ol>

## **B. Pedoman Wawancara**

1. Bagaimana persepsi informan mengenai implementasi standar mutu akademik siswa dalam proses pembelajaran di sekolah ini?
2. Bagaimana sistem penyusunan perencanaan pembelajaran Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Pasuruan?
3. Bagaimana peran guru dalam memastikan implementasi standar mutu akademik siswa tercapai dalam proses pembelajaran?
4. Apa saja strategi yang efektif dalam meningkatkan implementasi standar mutu akademik siswa dalam proses pembelajaran?
5. Apa saja tindakan yang dilakukan dalam melakukan perencanaan penerapan standar mutu akademik di sekolah ini ?
6. Apakah ada pedoman tersendiri dalam melakukan perencanaan penerapan standar mutu akademik di sekolah ini?
7. Apakah perencanaan yang telah disusun dikomunikasikan dan kepada siapa mengkomunikasikan rencana-rencana yang berkaitan dengan pembelajaran di sekolah ini?
8. Alternatif apa saja yang dilakukan apabila pelaksanaan pembelajaran mengalami kendala pada saat pelaksanaan di sekolah ini?
9. Langkah apa saja yang dilakukan untuk mencapai dari tujuan pembelajaran di sekolah ini?
10. Bagaimana evaluasi dan pengawasan terhadap implementasi standar mutu akademik siswa dilakukan di sekolah ini?
11. Apakah dilakukan penilaian dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah ini?
12. Apa saja yang menjadi penilaian dalam pelaksanaan manajemen mutu pembelajaran di sekolah ini?
13. Kapan saja dilakukan evaluasi mutu pembelajaran di sekolah ini?

### C. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi dibuat peneliti dengan tujuan untuk mengumpulkan data yang berbentuk dokumen. Data tersebut dapat berupa naskah, surat maupun dokumen lainnya. Adapun dokumen yang dikumpulkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Struktur organisasi Madrasah Aliyah Insan Cendekia Grati Pasuruan
2. Dokumen silabus, kalender akademik Madrasah Aliyah Insan Cendekia Grati Pasuruan dan RPP Pembelajaran
3. Foto kegiatan rapat perencanaan dan evaluasi penerapan standar mutu akademik Madrasah Aliyah Insan Cendekia Grati Pasuruan
4. Foto kegiatan pembelajaran di kelas Madrasah Aliyah Insan Cendekia Grati Pasuruan
5. Foto kegiatan Penelitian.



Nomor : B-5630/In.20/3.a/PP.009/02/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MASRASAH ALIYAH INSAN CENDEKIA GRATI  
Kedawung Wetan, Kecamatan Grati, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur  
67184

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas  
Tarbiyah dan IlmuKeguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 205101030015  
Nama : AHDINA NURIL RIZQIYAH  
Semester : Semester delapan  
Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai &quot;IMPLEMENTASI  
STANDARMUTU AKADEMIK SISWA DALAM PROSES  
PEMBELAJARAN DI MASRASAH  
ALIYAH INSAN CENDEKIA GRATI &quot; selama 30 ( tiga puluh )  
hari dilingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Syamsul Maarif, M.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 22  
Februari 2024an.

Dekan,  
Wakil Dekan Bidang  
Akademik.



**KHOTIBUL UMAM**

**LAMPIRAN 5**  
**JURNAL PENELITIAN**

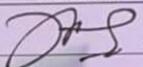
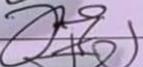
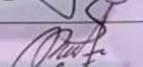
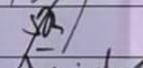
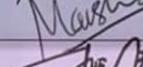
**JURNAL PENELITIAN**

Nama : Ahdina Nuril Rizqiyah

NIM : 205101030015

Judul : Implementasi Standar Mutu Akademik Siswa Dalam Proses Pembelajaran Di Madrasah Aliyah Insan Cendekia Grati Pasuruan

Lokasi : Madrasah Aliyah Insan Cendekia Grati Pasuruan

NO	HARI/TANGGAL	JENIS KEGIATAN	INFORMAN	TANDA TANGAN
1	Kamis, 22 februari 2024	Penyerahan surat penelitian	Dian Triwijanti, S.Pd.I., M.Pd.	
2	Rabu, 28 Februari 2024	ACC surat penelitian	Dian Triwijanti, S.Pd.I., M.Pd.	
3	Kamis, 29 februari 2024	Wawancara kepada waka kurikulum	Toetik, S.Pd., M.Pd	
4	Kamis, 29 februari 2024	Wawancara kepada guru	Shokifatul Ilmiah, S.Pd, M.Si.	
5	Kamis, 29 februari 2024	Wawancara dengan kepala madrasah	Syamsul Ma'arif, S.Pd, M.Pd	
6	Kamis, 16 Mei 2024	Wawancara kepada siswi	Marsya Yona	
7	Selasa, 21 Mei 2024	Pengambilan surat selesai penelitian	Hendra Avianto, SE.	

Pasuruan, 21 Mei 2024

Kepala MAN Insan Cendekia Pasuruan



Syamsul Ma'arif, S.Pd., M.Pd.

NIP. 197507042005011004

## LAMPIRAN 6

### SURAT SELESAI PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PASURUAN**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI INSAN CENDEKIA PASURUAN**  
Dusun Kajarkuning Desa Kedawung Wetan Kecamatan Grati Kabupaten Pasuruan, 67184  
Tlp. : (0343) 481201 Website : <http://kcpasuruan.sch.id/> email : [insancendekiapasuruan@gmail.com](mailto:insancendekiapasuruan@gmail.com)

#### SURAT KETERANGAN

Nomor: B-883/Ma.13.09.03/06/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syamsul Ma'arif, S.Pd., M.Pd.

Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Insan Cendekia Pasuruan

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Ahdina Nuril Rizqiyah

NIM : 205101030015

Program Studi: Manajemen Pendidikan Islam

Telah selesai melakukan penelitian dan pengambilan data penelitian di MAN Insan Cendekia Pasuruan terhitung mulai tanggal 24 Pebruari s.d 16 Mei 2024, untuk memperoleh data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi berjudul "IMPLEMENTASI STANDAR MUTU AKADEMIK SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI INSAN CENDEKIA PASURUAN".

Demikian surat ini dibuat dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pasuruan, 07 Juni 2024  
Kepala Madrasah,



Syamsul Ma'arif



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.

Token : XenCKL

Digibuat dengan CamScanner

**LAMPIRAN 7**

**HASIL DOKUMENTASI PENELITIAN**

**Dokumentasi wawancara dengan kepala  
Madrasah**



**Dokumentasi wawancara dengan  
Waka Kurikulum**



**Dokumentasi wawancara dengan Guru**



**Dokumentasi wawancara dengan  
siswi**



**Dokumentasi rapat perencanaan pembelajaran**



**Dokumentasi rapat evaluasi hasil pelaksanaan pembelajaran**



**Dokumentasi proses pembelajaran**



**Dokumentasi nama-nama siswa yang ketrima di perguruan tinggi**

STUDI LANJUT ANGGARAN IV ARJUNA BANOWARSA MAN INSAN CENDEKIA PASURUAN TAHUN 2022-2023			
NO	NAMA	PTN	JANGKAWAKTU
1	ABDULLAH, MUHAMMAD	UNSW	1 TAHUN
2	ABDULLAH, MUHAMMAD	UNSW	1 TAHUN
3	ABDULLAH, MUHAMMAD	UNSW	1 TAHUN
4	ABDULLAH, MUHAMMAD	UNSW	1 TAHUN
5	ABDULLAH, MUHAMMAD	UNSW	1 TAHUN
6	ABDULLAH, MUHAMMAD	UNSW	1 TAHUN
7	ABDULLAH, MUHAMMAD	UNSW	1 TAHUN
8	ABDULLAH, MUHAMMAD	UNSW	1 TAHUN
9	ABDULLAH, MUHAMMAD	UNSW	1 TAHUN
10	ABDULLAH, MUHAMMAD	UNSW	1 TAHUN
11	ABDULLAH, MUHAMMAD	UNSW	1 TAHUN
12	ABDULLAH, MUHAMMAD	UNSW	1 TAHUN
13	ABDULLAH, MUHAMMAD	UNSW	1 TAHUN
14	ABDULLAH, MUHAMMAD	UNSW	1 TAHUN
15	ABDULLAH, MUHAMMAD	UNSW	1 TAHUN
16	ABDULLAH, MUHAMMAD	UNSW	1 TAHUN
17	ABDULLAH, MUHAMMAD	UNSW	1 TAHUN
18	ABDULLAH, MUHAMMAD	UNSW	1 TAHUN
19	ABDULLAH, MUHAMMAD	UNSW	1 TAHUN
20	ABDULLAH, MUHAMMAD	UNSW	1 TAHUN
21	ABDULLAH, MUHAMMAD	UNSW	1 TAHUN
22	ABDULLAH, MUHAMMAD	UNSW	1 TAHUN
23	ABDULLAH, MUHAMMAD	UNSW	1 TAHUN
24	ABDULLAH, MUHAMMAD	UNSW	1 TAHUN
25	ABDULLAH, MUHAMMAD	UNSW	1 TAHUN
26	ABDULLAH, MUHAMMAD	UNSW	1 TAHUN
27	ABDULLAH, MUHAMMAD	UNSW	1 TAHUN
28	ABDULLAH, MUHAMMAD	UNSW	1 TAHUN
29	ABDULLAH, MUHAMMAD	UNSW	1 TAHUN
30	ABDULLAH, MUHAMMAD	UNSW	1 TAHUN
31	ABDULLAH, MUHAMMAD	UNSW	1 TAHUN
32	ABDULLAH, MUHAMMAD	UNSW	1 TAHUN
33	ABDULLAH, MUHAMMAD	UNSW	1 TAHUN
34	ABDULLAH, MUHAMMAD	UNSW	1 TAHUN
35	ABDULLAH, MUHAMMAD	UNSW	1 TAHUN
36	ABDULLAH, MUHAMMAD	UNSW	1 TAHUN
37	ABDULLAH, MUHAMMAD	UNSW	1 TAHUN
38	ABDULLAH, MUHAMMAD	UNSW	1 TAHUN
39	ABDULLAH, MUHAMMAD	UNSW	1 TAHUN
40	ABDULLAH, MUHAMMAD	UNSW	1 TAHUN
41	ABDULLAH, MUHAMMAD	UNSW	1 TAHUN
42	ABDULLAH, MUHAMMAD	UNSW	1 TAHUN
43	ABDULLAH, MUHAMMAD	UNSW	1 TAHUN
44	ABDULLAH, MUHAMMAD	UNSW	1 TAHUN
45	ABDULLAH, MUHAMMAD	UNSW	1 TAHUN
46	ABDULLAH, MUHAMMAD	UNSW	1 TAHUN
47	ABDULLAH, MUHAMMAD	UNSW	1 TAHUN
48	ABDULLAH, MUHAMMAD	UNSW	1 TAHUN
49	ABDULLAH, MUHAMMAD	UNSW	1 TAHUN
50	ABDULLAH, MUHAMMAD	UNSW	1 TAHUN

**LAMPIRAN 8**

**SERTIFIKAT AKREDITASI**

No. 35,19.04047



**BADAN AKREDITASI NASIONA**

**SEKOLAH/MADRASAH**

**SERTIFIKAT AKREDITASI**

Berdasarkan Keputusan

Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah

Nomor: 761/BAN-SM/SK/2019, menyatakan bahwa:

Sekolah : MAN INSAN CENDEKIA PASURUAN

NPSN : 69978962

Alamat :JL. BUNTALAN RT.OI RW.02, KABUPATEN PASURUAN,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
**JEMBER**

JAVVA TIMUR

Terakreditasi A (UNGGUL) dengan Nilai 91

Sertifikat ini berlaku 5 (ima) tahun.



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dengan Pada menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR.E. Berdasarkan pasal 11 UU ITE Tahun 2018, tanda tangan elektronik memiliki kekuatan hukum dan akibat hukum yang sah

Ditetapkan di Jakarta

tanggal 09 September 2019

Ditandatangani secara elektronik oleh:  
Ketua Badan Akreditasi Nasional  
Sekolah/Madrasah Dr. Toni Toharudin, M.Sc.

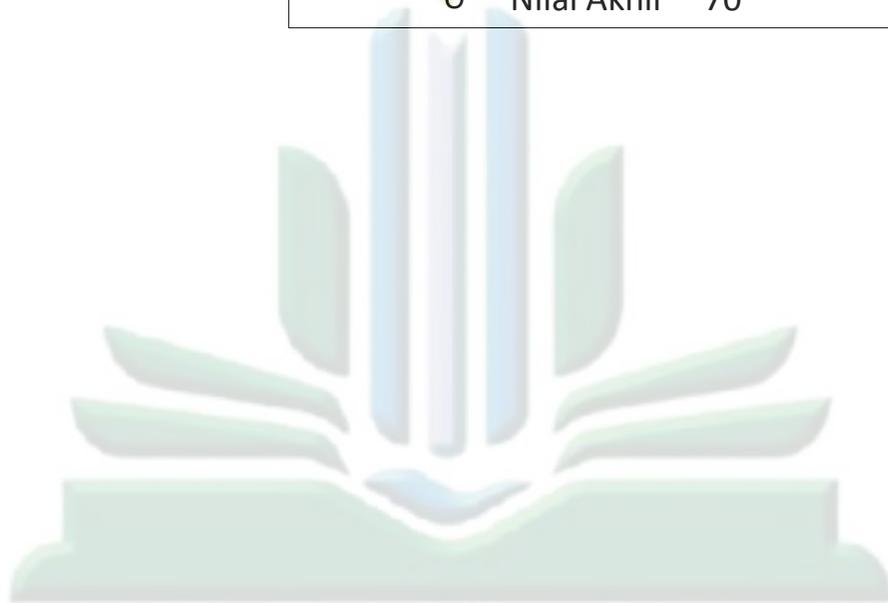
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**NILAI AKREDITASI  
MAN INSAN CENDEKIA PASURUAN**

No.	Komponen	Nilai
1	Standar Isi	92
2	Standar Proses	89
3	Standar Kompetensi Lulusan	92
4	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	87
5	Standar Sarana dan Prasarana	89
6	Standar Pengelolaan	92
7	Standar pembiayaan	93
8	Standar Penilaian Pendidikan	92
	Nilai Akhir	91

## KLASIFIKASI PERINGKAT AKREDITASI:

Klasifikasi	Peringkat	Predikat
91 Nilai Akhir 100		Unggul
81 Nilai Akhir 90		Baik
71 Nilai Akhir 80	C	Cukup Baik
0 Nilai Akhir 70		Tidak Terakreditasi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## LAMPIRAN 9

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN



MAN INSAN CENDEKIA PASURUAN

Tahun Pelajaran 2023-2024

Modul Ajar

#### MODUL AJAR BAHASA INGGRIS KELAS X/FASE E MATERI EXPRESSION OF AGREEMENT AND DISAGREEMENT, ASKING AND GIVING OPINION

A. Komponen Informasi Umum	
Komponen	Deskripsi
<b>1. Informasi Umum Perangkat Ajar</b>	
Nama Penyusun	Toetik, M.Pd.
Nama Institusi	MAN Insan Cendekia Pasuruan
Tahun Pelajaran	2023 – 2024
Jenjang Sekolah	Sekolah Menengah Atas
Fase/Kelas	E/X
Semester	Genap
Alokasi Waktu	2 x 45 menit
<b>2. Kompetensi Awal</b>	
Pengetahuan dan/atau Keterampilan atau Kompetensi Prasyarat	Peserta didik mampu menggunakan dan merespon ungkapan setuju dan tidak setuju, memberi dan meminta pendapat
<b>3. Profil Pelajar Pancasila</b>	
Profil Pelajar Pancasila yang berkaitan	1. Bergotong royong 2. Kreatif 3. Bernalar kritis
<b>4. Sarana dan Prasarana</b>	
Fasilitas	Handphone, laptop, proyektor, speaker, video

	Lingkungan Belajar	Kelas
5.	<b>Target Peserta Didik</b>	Siswa regular, siswa dengan kesulitan belajar, siswa dengan pencapaian tinggi.
6.	<b>Jumlah Peserta Didik</b>	24 siswa Perkelas
7.	<b>Media Pembelajaran</b>	1. Power Point 2. Youtube
8.	<b>Model Pembelajaran</b>	Cooperative learning
B.	<b>Komponen Inti</b>	
<p>Elemen Menyimak – Berbicara</p> <p>Pada akhir Fase E, peserta didik menggunakan bahasa Inggris untuk berkomunikasi dengan guru, teman sebaya dan orang lain dalam berbagai macam situasi dan tujuan. Mereka menggunakan dan merespon pertanyaan dan menggunakan strategi untuk memulai dan mempertahankan percakapan dan diskusi. Mereka memahami dan mengidentifikasi ide utama dan detail relevan dari diskusi atau presentasi mengenai topik yang dekat dengan kehidupan pemuda. Mereka menggunakan bahasa Inggris untuk menyampaikan opini terhadap isu yang dekat dengan kehidupan pemuda dan untuk membahas minat. Mereka memberikan pendapat dan membuat perbandingan. Mereka menggunakan elemen non-verbal seperti bahasa tubuh, kecepatan bicara, dan nada suara untuk dapat dipahami dalam sebagian konteks.</p>		
1.	<b>Tujuan Pembelajaran</b>	
	Pemahaman konseptual dan penalaran Keterampilan	<p>10.10.1 Peserta didik mampu mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari ungkapan-ungkapan setuju dan tidak setuju, memberi dan meminta pendapat secara benar dan sesuai konteks</p> <p>10.10.2 Peserta didik mampu mendemonstrasikan teks transaksional lisan/ tulis pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan setuju dan tidak setuju, memberi dan meminta pendapat dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>

2.	<b>Pemahaman Bermakna</b>	<p><i>Manfaat yang diperoleh peserta didik setelah pembelajaran</i></p> <p>Setelah pembelajaran, peserta didik mampu berkomunikasi dengan ungkapan setuju dan tidak setuju, memberi dan meminta pendapat</p>
3.	<b>Pertanyaan Pemantik</b>	<p><i>(Berisi pertanyaan untuk menstimulasi peserta didik dapat memahami konsep yang akan dipelajari pada pembelajaran)</i></p> <p><input type="checkbox"/> What do you think about...?  <input type="checkbox"/> Do you agree...?</p>
4.	<b>Persiapan Pembelajaran</b>	
	Langkah-langkah	<p>Pertemuan ke-1</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Guru melihat kondisi peserta didik dan kondisi kelas</li> <li>● Guru menyiapkan proyektor</li> <li>● Guru menyiapkan gambar-gambar</li> </ul>
5.	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<p><b>Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Guru mempersilahkan salah satu peserta didik memimpin doa</li> <li>● Guru memberi salam</li> <li>● Guru menanyakan kondisi peserta didik</li> <li>● Guru mengecek kehadiran siswa</li> <li>● Guru memotivasi siswa untuk belajar bahasa Inggris</li> <li>● Guru menjelaskan tentang kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran, dan teknik penilaian hari ini</li> </ul> <p><b>Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Peserta didik diminta menyimak dialog dalam bentuk video  <input checked="" type="checkbox"/> <a href="https://youtu.be/BVau4DTiJWs">https://youtu.be/BVau4DTiJWs</a></li> </ul>

		<p>✓ <a href="https://youtu.be/KEPKnDexByc">https://youtu.be/KEPKnDexByc</a></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan tentang ungkapan setuju dan tidak setuju, memberi dan meminta pendapat</li> <li>• Peserta didik dikelompokkan secara berpasangan</li> <li>• Guru menyediakan tiga gambar dengan situasi berbeda</li> <li>• Guru membagikan gambar tersebut secara acak kepada setiap pasangan</li> </ul> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;">    </div> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik berdiskusi untuk membuat dialog sesuai gambar yang diperoleh dengan menggunakan ungkapan setuju dan tidak setuju, memberi dan meminta pendapat</li> <li>• Peserta didik mempraktekkan dialog di depan kelas</li> </ul> <p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dan peserta didik memberikan refleksi tentang pembelajaran hari ini</li> <li>• Guru mengucapkan terimakasih atas kerjasama dan partisipasi aktif peserta didik</li> <li>• Guru menyampaikan pesan moral terkait proses pembelajaran</li> <li>• Guru mempersilahkan salah satu peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan doa</li> <li>• Guru memberi salam</li> </ul>				
6.	<p><b>Asesmen</b></p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 30%; padding: 5px;">Asesmen Diagnostik (Terlampir)</td> <td style="padding: 5px;">Asesmen nonkognitif: Pertanyaan lisan  Asesmen kognitif: -</td> </tr> <tr> <td style="padding: 5px;">Asesmen Formatif</td> <td style="padding: 5px;">1. Pengetahuan Bentuk: pertanyaan lisan  2. Keterampilan</td> </tr> </table>	Asesmen Diagnostik (Terlampir)	Asesmen nonkognitif: Pertanyaan lisan  Asesmen kognitif: -	Asesmen Formatif	1. Pengetahuan Bentuk: pertanyaan lisan  2. Keterampilan	
Asesmen Diagnostik (Terlampir)	Asesmen nonkognitif: Pertanyaan lisan  Asesmen kognitif: -					
Asesmen Formatif	1. Pengetahuan Bentuk: pertanyaan lisan  2. Keterampilan					

		<p>Bentuk: Unjuk kerja</p> <p>3. Sikap Profil Pelajar Pancasila Bentuk: observasi</p>
	Asesmen Sumatif	-
	Bentuk Asesmen	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tes lisan</li> <li>2. Unjuk kerja</li> <li>3. Observasi</li> </ol>
<b>7.</b>	<b>Pengayaan dan Remedial</b>	
	Kegiatan Pembelajaran dalam bentuk pengayaan	<p>Peserta didik dengan pencapaian tinggi diberikan pengayaan berupa situasi yang berbeda setelah itu peserta didik berkomunikasi dengan menggunakan ungkapan-ungkapan tersebut</p>
	Kegiatan Remedial	<p>Peserta didik yang menemukan kesulitan dalam memahami konsep dapat diberikan materi tambahan berupa latihan mandiri dengan guru (dilakukan ketika guru melakukan formatif asesmen, dan peserta didik lainnya sedang beraktivitas).</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik diberikan teks berupa dialog sederhana di luar jam pelajaran</li> <li>2. Peserta didik diberikan waktu khusus sebelum jam pelajaran dimulai untuk berlatih bersama teman-temannya</li> </ol>
<b>8.</b>	<b>Refleksi Peserta Didik dan Guru</b>	
	Pertanyaan Kunci	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah kamu suka dengan kegiatan pembelajaran ini?</li> <li>2. Adakah hal menarik lainnya?</li> <li>3. Cara belajar yang bagaimana yang paling membantumu dalam mempratekkan pembelajaran?</li> <li>4. Kesulitan apa saja yang kamu temui dalam mempelajari ungkapan-ungkapan ini?</li> <li>5. Apakah kamu menemukan kesulitan dalam memahami instruksi/ perintah?</li> <li>6. Bagaimana kamu dapat terus mempraktikkan keterampilan ini?</li> </ol>
<b>C.</b>	<b>Lampiran</b>	
<b>1.</b>	<b>Bahan Bacaan Siswa</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <a href="https://www.google.com/search?q=kartun+menonton+film+di+bioskop&amp;tbm=isch&amp;ved=2ahUKEwj-k4j905X5AhX3yXMBHezzDsIQ2-cCegQIABAA&amp;oq=kartun+menonton+film+di+bioskop&amp;gs_lcp=CgNpbWcQAzoeCCMQJzoGCAAQHhAHUM4GWLASYKkXaABwAHgBgAHpBYgB0huSAQsyLTiUMy4xLjEuMZgBAKABAA">https://www.google.com/search?q=kartun+menonton+film+di+bioskop&amp;tbm=isch&amp;ved=2ahUKEwj-k4j905X5AhX3yXMBHezzDsIQ2-cCegQIABAA&amp;oq=kartun+menonton+film+di+bioskop&amp;gs_lcp=CgNpbWcQAzoeCCMQJzoGCAAQHhAHUM4GWLASYKkXaABwAHgBgAHpBYgB0huSAQsyLTiUMy4xLjEuMZgBAKABAA</a></li> </ol>

		<p><a href="https://www.google.com/search?q=bakti+sosial+kartun&amp;tbm=isch&amp;ved=2ahUKEwjhyOi51jX5AhU3TgGHb6lDrsQ2-cCegQIABAA&amp;oq=bakti+sosial+kartun&amp;gs_lcp=CgNpbWcQAZIFCAAQgAQyBggAEB4QBTIGCAAQHhAFMgYIABAEUAU6BAGjECc6BAGAEb46BggAEB4QCFDEBFiDD2DzEWgAcAB4AIABEYgBygWSAQM3LjGYAQCGAQGqAQtnD3Mtd2l6LWltZ8ABAQ&amp;scient=img&amp;ei=z2XfYqGIAbf64-EPvsu62As&amp;bih=617&amp;biw=1366#imgrc=f9r2RL19uIGNYM">oBC2d3cy13aXotaW1nwAEB&amp;scient=img&amp;ei=T2XfYr6wJfeTz7sP7Oe7kAw&amp;bih=617&amp;biw=1366#imgrc=b9Cz13m367BPAM</a></p> <p>2. <a href="https://www.google.com/search?q=bakti+sosial+kartun&amp;tbm=isch&amp;ved=2ahUKEwjhyOi51jX5AhU3TgGHb6lDrsQ2-cCegQIABAA&amp;oq=bakti+sosial+kartun&amp;gs_lcp=CgNpbWcQAZIFCAAQgAQyBggAEB4QBTIGCAAQHhAFMgYIABAEUAU6BAGjECc6BAGAEb46BggAEB4QCFDEBFiDD2DzEWgAcAB4AIABEYgBygWSAQM3LjGYAQCGAQGqAQtnD3Mtd2l6LWltZ8ABAQ&amp;scient=img&amp;ei=z2XfYqGIAbf64-EPvsu62As&amp;bih=617&amp;biw=1366#imgrc=f9r2RL19uIGNYM">https://www.google.com/search?q=bakti+sosial+kartun&amp;tbm=isch&amp;ved=2ahUKEwjhyOi51jX5AhU3TgGHb6lDrsQ2-cCegQIABAA&amp;oq=bakti+sosial+kartun&amp;gs_lcp=CgNpbWcQAZIFCAAQgAQyBggAEB4QBTIGCAAQHhAFMgYIABAEUAU6BAGjECc6BAGAEb46BggAEB4QCFDEBFiDD2DzEWgAcAB4AIABEYgBygWSAQM3LjGYAQCGAQGqAQtnD3Mtd2l6LWltZ8ABAQ&amp;scient=img&amp;ei=z2XfYqGIAbf64-EPvsu62As&amp;bih=617&amp;biw=1366#imgrc=f9r2RL19uIGNYM</a></p>
2.	<b>Bahan Bacaan Guru</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016.</li> <li>2. <i>Buku Guru Bahasa Inggris untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas X</i>. Jakarta.</li> <li>3. Grace, Eudia dan Sudarwati, Th.M. 2022. <i>Pathway to English for SMA/ MA Grade X Phase E</i>. Jakarta: Erlangga.</li> <li>4. Puchta, Herbert and Stranks Jeff. <i>English in Mind in Second Edition 10 Grade</i>.</li> <li>5. Prihartanti, Yuni. 2018. <i>Bahasa Inggris unttuk SMA/ MA/ SMK Kelas X</i>. Surakarta: Mediatama.</li> <li>6. Setiawan, Otong. 2015. <i>Bahasa Inggris untuk SMA-MA/ SMK Kelas X</i>. Bandung: Yrama Widya.</li> </ol>
3.	<b>Glosarium</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. ....</li> <li>2. ....</li> <li>3. ....</li> </ol>
4.	<b>Daftar Pustaka</b>	

**DAFTAR LAMPIRAN**

- 1. Lembar Materi Ajar**
- 2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)**
- 3. Lembar Observasi Sikap**
- 4. Lembar Asesmen Diagnostik**
- 5. Lembar Asesmen Formatif**
- 6. Lembar Asesmen Sumatif**
- 7. Lembar Rubrik Penilaian Formatif**
- 8. Lembar Rubrik Penilaian Sumatif**

Plt. Kepala MAN Insan Cendekia Pasuruan

Malikun, S.Pd. M.Sc.  
NIP 198009202005011004

Pasuruan, 17 Juli 2023  
Guru Mata Pelajaran

Toetik, M.Pd.  
NIP 1978062011012004



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## G. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

### Lembar Refleksi Guru

No	Aspek	Refleksi Guru	Jawaban
1	Penguasaan Materi	Apakah saya sudah memahami cukup baik materi dan aktifitas pembelajaran ini?	
2	Penyampaian Materi	Apakah materi ini sudah tersampaikan dengan cukup baik kepada peserta didik?	
3	Umpan balik	Apakah 100% peserta didik telah mencapai penguasaan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai?	

### Lembar Refleksi Peserta Didik

No	Aspek	Refleksi Guru	Jawaban
1	Perasaan dalam belajar	Apa yang menyenangkan dalam kegiatan pembelajaran hari ini?	
2	Makna	Apakah aktivitas pembelajaran hari ini bermakna dalam kehidupan saya?	
3	Penguasaan Materi	Saya dapat menguasai materi pelajaran pada hari ini a. Baik b. Cukup c. kurang	
4	Keaktifan	Apakah saya terlibat aktif dan menyumbangkan ide dalam proses pembelajaran hari ini?	
5	Gotong Royong	Apakah saya dapat bekerjasama dengan teman 1 kelompok?	

Mengetahui,

Pt. Kepala MAN IC PASURUAN

Malikun, S.Pd., M.Sc.

NIP. 198009202005011004

Pasuruan, 17 Juli 2023

Guru Mata Pelajaran

Toetik, M.Pd.

NIP. 197806262011012004

LAMPIRAN 10

**LAPORAN**  
SUPERVISI AKADEMIK  
**MAN INSAN CENDEKIA PASURUAN**  
**SEPTEMBER - OKTOBER 2022**

Di Susun  
Oleh

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
**JEMBER**  
KEPALA MADRASA

Syamsul Ma'arif, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 1975070420050110004

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA  
KABUPATEN PASURUAN  
**2022**

I. Pendahuluan

Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran menuju standar proses perlu dilakukan upaya yang sistematis dan berkelanjutan, diantaranya melalui program supervisi akademik terhadap guru mata pelajaran dan guru pembimbing. Supervisi akademik mencakup kurikulum, kegiatan belajar mengajar, dan pelaksanaan bimbingan dan konseling. Tujuan utama supervisi akademik adalah perbaikan proses belajar mengajar untuk meningkatkan mutu proses dan mutu hasil pembelajaran..

Sasaran utama supervisi akademik adalah kemampuan guru dalam merencanakan kegiatan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, memanfaatkan hasil penilaian untuk peningkatan layanan pembelajaran, menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, memanfaatkan sumber belajar yang tersedia, dan mengembangkan interaksi pembelajaran (strategi, metode, teknik) yang tepat. Supervisi akademik didukung oleh instrumen-instrumen yang sesuai.

Supervisi akademik melalui pendekatan klinis diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, siswa akan terlayani secara baik untuk meningkatkan kemampuan sesuai potensinya, serta meningkatkan prestasi dan prosentase lulusan dari satuan pendidikan.

## II. Dasar Hukum

- a. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi
- b. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Kepala Sekolah
- c. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007 Tentang Standar Pengelolaan
- d. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses

## III. Tujuan supervisi

- a. Meningkatkan kompetensi guru dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran di kelas.
- b. Meningkatkan manajemen dan administrasi guru kelas maupun guru mata pelajaran.
- c. Meningkatkan layanan profesionalisme guru kepada peserta didik
- d. Mengevaluasi kinerja guru dalam rangka pembinaan guru.

## IV. Teknik supervisi

Supervisi dilakukan secara individual dan kelompok. Supervisi individual dilakukan terhadap guru sasaran melalui observasi kelas, supervisi kelompok dilakukan melalui pertemuan secara periodik sebelum dan setelah dilakukan supervisi individual terhadap pembinaan yang sifatnya umum

## V. Sasaran obyek kegiatan dan subyek

Sasaran obyek supervisi adalah kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran dan kemampuan guru melaksanakan pembelajaran yang berorientasi pada *student centered*, kontekstual, dan PAIKEM . Subyek supervisi adalah semua guru kelas dan guru mata pelajaran.

## VI. Waktu pelaksanaan dan supervisor

Waktu pelaksanaan supervisi pada semester ganjil dilakukan pada bulan **September sampai Oktobe** , sedangkan pada semester genap dilakukan pada bulan **Maret sampai April**. Petugas supervisi (*supervisor*) dilakukan oleh kepala sekolah bekerjasama dengan pengawas pembina dan guru senior yang sesuai dengan mata pelajaran yang di supervisi.

## VII. Lampiran-Lampiran

- a. Jadwal Supervisi
- b. Instrumen Hasil Penilaian supervisi
- c. Form Rekapitulasi hasil supervise
- d. Foto Kegiatan Supervisi Guru Kelas/Guru Mata Pelajaran

LAMPIRAN 1

**JADWAL SUPERVISI AKADEMIK  
MAN INSAN CENDEKIA PASURUAN  
SEMESTER I (SATU)  
TAHUN PELAJARAN 2022./ 2023**

**JADWAL SUPERVISI KBM SEMESTER GASAL 2022/2023**

No	Supervisor	Guru	Tanggal	Kelas	Pukul
1	SYAMSUL MA'ARIF, M.Pd	TOETIK, M.Pd	15-Sep-22	X A	07.45 - 09.15
		MALIKUN, S.Pd. M.Sc	17-Sep-22	XII MIPA 1	07.00 - 08.30
		YULIANI, S.Psi	10 Sep-22	X All	20.00- 21.00
		FATKHUR ROKHMAN, S.Si	22-Sep-22	X MIPA 2	07.00 - 08.30
2	TOETIK, M.Pd	MASFUFA AFFRIYANTI, M.Pd	16-Sep-22	X B	10.15 -

					11.00
		DARWIS FAISAL MAULANA, M.Pd	21 -Sep-22	XI Mia 1	07.00 - 08.30
		FATIMAH, S.H, M.Pd	08-Sep-22	XI Mia 1	08.30 - 10.00
		M. KURNIAWAN ARIF SYAEFULLOH, M.Pd	02-Sep-22	XII IPS	08.30 - 10.00
		ZAIDAN FAHMI, S.Pd	09-Sep-22	X C	07.45 - 09.15
3	MALIKUN, S.Pd. M.Sc	NANDA HILDA KHIKMAWATI, M.Pd	16 Sep 2022	X A	07.45 - 09.15
		ACHMAD BURHANNUDIN, S.Kom	27 Sept 2022	X MIPA 2	09.15 - 10.00
		SHOKHIFATUL ILMIAH, S.Pd, M.Si	15 Sep 2022	XII MIPA 3	07.00 - 08.30
		ANGGA KURNIAWAN, S.Kom	21 Sept 2022	X B	10.15 - 11.00
		SOLIKAN, S.Pd.I, M.Pd	22 Sept 2022	XI MIPA 1	10.15 - 11.00

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

4	YULIANI, S.Psi	SUSANTI HANDAYANINGSIH, S.H, M.H	9/28/2022	XII IPS	09.15 - 10.00
		MUHAMMAD MISBAKHUL MA'ARIF, S.Pd	28 Sep 2022	XC	08.30 - 09.15
		M. WAHYU PUTRA UTAMA, M.Sn	7 Sep 2022	xi ips	07.45 - 08.30
		MUHAMMAD DIMAS ANDIKA, S.Pd	8 Sep 2022	X C	07.00 - 08.30
5	FATKHUR ROKHMAN, S.Si	MAGITA DANANG PAMUNGKAS, M.Pd	17 Sept 2022	XI Mipa 2	08.30 - 10.00
		SAILAH AR RIZKA, S.Pd, M.Si	20 Sept 2022	XI MIPA 2	10.15 - 11.45
		ZAKIYYAH UL HAQUE, S.Pd	24 Sept 2022	X IPS	07.00 - 08.30
		CITRO ACHMAD FAISOL, S.Pd	15 Sept 2022	XII MIPA 3	10.15 - 11.00
6	SHOKHIFATUL ILMIAH, S.Pd, M.Si	SOLEHUDIN, S.Pd, M.Si	17 September 2022	XII MIPA 2	07.45 - 09.15
		YORDHA ADHITAMA PUTRA, S.Pd	23 September	X B	07.00 - 08.30

		NGINDIANA ZULVA, S.Pd.Gr	16 September 2022	XII IPS a	07.00 - 08.30
7	SOLIKAN, S.Pd.I, M.Pd	RIDLO INSHOFA KAMIL, M.Pd	22 September 2022	XII MIPA 1	07.00 - 08.30
		MAKIATUL MADANIAH, M.Pd	28-Sept-2022	XI IPS	07.00 - 08.30
		HUROTUN NAFISAH, S.Pd.I	28 September	XII IPS	11.00 - 11.45
		LAILIL FATMAWATI, S.Pd	27 Sept 2022	X D	10.15 - 11.00

Pasuruan , 2022

Kepala Madrasah,

Syamsul Ma'arif, S.Pd., M.Pd.

NIP. 1975070420050110004

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**PENILAIAN PERSIAPAN PEMBELAJARAN DAN PENGAMATAN  
PROSES BELAJAR MENGAJAR**

**IDENTITAS GURU**

1. Nama guru : .....
2. Mata pelajaran : .....
3. Topik / Tema : .....
4. Kelas/Semester : .....
5. Hari/tanggal : .....
6. Waktu : .....

NO	ASPEK KEGIATAN / KONDISI	SKOR					KETERANGAN
		0	1	2	3	4	
<b>I. PERSIAPAN</b>							
1	Standar kompetensi / Kompetensi Dasar / Silabus						
2	Program Tahunan / Program Semester						
3	Pemetaan Standar Kompetensi, Topic / Tema						
4	Desain Pembelajaran / Rencana Pelajaran , SKM / SKH						
5	L K S						
6	Daftar Nilai						
7	Daftar Hadir Siswa / Absensi						
8	Jurnal Kelas / Guru						
<b>II. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR</b>							
<b>A. PENDAHULUAN</b>							
1	Apersepsi / Prasarat pengetahuan						
2	Menuliskan / menyampaikan tujuan / Indikator						
3	Motivasi						
4	Pra eksperimen *						
5	Membahas tugas ( PR ) sebelumnya						
<b>B. KEGIATAN POKOK / KEGIATAN INTI</b>							
1	Penggunaan metode / pendekatan sesuai dengan materi						
2	Penggunaan alat peraga / alat bantu						
3	Penggunaan LKS						
4	Keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar mengajar						
5	Bimbingan guru kepada siswa						

6	Pengembangan ketrampilan siswa : Menggunakan alat, pemecahan masalah, pemanfaatan lingkungan, pengungkapan, presentasi						
7	Menghubungkan materi dengan budi pekerti, kehidupan sehari-hari, teknologi dan lingkungan						
8	Pencapaian tujuan / indikator						
9	Penilaian						
<b>C. PENUTUP</b>							
1	Membuat kesimpulan / Rangkuman / Pengembangan						
2	Memberikan tugas rumah ( PR )						
<b>III. PENGELOLAAN PEMBELAJARAN</b>							
1	Penyajian sesuai dengan urutan materi						
2	Pengelolaan waktu						
3	Tehnik bertanya						
4	Pengelolaan kelas						
5	Penguasaan Materi						
6	Penggunaan Papan Tulis						
7	Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar						
8	Penampilan / Performance Guru						
Jumlah skor							

**Keterangan Penilaian :**

4 = ada, sesuai, lengkap, teratur 4,00

3 = ada, sesuai, lengkap, kurang teratur 3,00  
 2 = ada, sesuai, tidak lengkap, tidak teratur 2,00

1 = ada, tidak sesuai, tidak lengkap, tidak teratur 1,00

0 = tidak ada 0

\* Tidak dinilai

Skor Maksimal :  $4 \times 31 = 124$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

3,10	-	4,00	=	Amat Baik	A
2,10	-	3,00	=	Baik	B
1,10	-	2,00	=	Cukup	C
0,10	-	1,00	=	Kurang	D

**Kesimpulan :**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

**Saran – Saran :**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PASURUAN, ..... 2022

KEPALA MADRASAH, GURU MATA PELAJARAN,  
 KHAJ HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER  
 Nip. - NIP. -

**LAMPIRAN: 2**  
**REKAPITULASI HASIL SUPERVISI AKADEMIK**  
 MAN INSAN CENDEKIA PASURUAN SEMESTER 1 (SATU) TAHUN PELAJARAN 2022/  
 2023

No	Nama Guru	Mapel	Kelas	Hasil skor		Catatan Khusus	Tindak lanjut	Realisasi Tindak lanjut
				Kualit a	Kuant i			
1.	TOETIK, M.Pd	BIG	X A		96%	Dipertahankan agar lebih sempurna	Perlu tingkatkan	Amat baik
2	MALIKUN, S.Pd. M.Sc	Biologi	XII MIPA 1		98%	Dipertahankan agar lebih sempurna	Perlu tingkatkan	Amat baik Perlu di pertahankan
3	YULIANI, S.Psi	BK	X All		90%	Ditingkatkn KBM nya dan dilengkapi kekurangny a	Akan di supervis e kembali	Setelah di supervisi kembali hasilnya lbh sempurna
4	FATKHUR ROKHMAN, S.Si	MTK	X MIPA 2		93%	Ditingkatkan lagi prestasinya	Perlu tingkatkan	Amat baik Perlu di pertahankan
5	MASFUFA AFFRIYANTI, M.Pd	B. INDONESIA	X B		98%	Dipertahankan agar lebih sempurna	Perlu tingkatkan	Ditingkatkan lagi agar lbh sempurna
6	DARWIS FAISAL MAULANA, M.Pd	B. INDO	XI Mia 1		98%	Dipertahankan agar lebih sempurna	Perlu tingkatkan	Ditingkatkan lagi agar lbh sempurna
7	FATIMAH, S.H, M.Pd	BIG	XI Mia 1		98%	Dipertahankan agar lebih sempurna	Perlu tingkatkan	Ditingkatkan lagi agar lbh sempurna
8	M. KURNIAWAN ARIF SYAEFULLOH, M.Pd	GEOGRAFI	XII IPS		97%	Coba gunakan percobaan eksperimen	Perlu tingkatkan	Ditingkatkan lagi agar lbh sempurna
9	ZAIDAN FAHMI, S.Pd	SOSIOLOG I	X C		95%	Perlu ditingkatkan lagi dan dilengkapi yg lainnya	Akan di supervis e kembali	Setelah di supervisi kembali hasilnya lbh sempurna
10	NANDA HILDA KHIKMAWATI, M.Pd	BIOLOGI	X A		95%	Perlu tingkatkan lagi	Perlu tingkatkan	Agar lebih sempurna lagi

11	ACHMAD BURHANNUDIN, S.Kom	TIK	X MIP A 2	96%	Pertahankan prestasinya dan kekurangannya dilengkapi	Akan di supervise kembali	Setelah di supervise kembali hasilnya sempurna
12	SHOKHIFATUL ILMIAH, S.Pd, M.Si	KIMIA	XII MIP A 3	96%	Dipertahankan agar lebih sempurna	Perlu tingkatkan	Amat baik
13	ANGGA KURNIAWAN, S.Kom	TIK/PKWU	X B	98%	Dipertahankan agar lebih sempurna	Perlu tingkatkan	Amat baik Perlu dipertahankan
14	SOLIKAN, S.Pd.I, M.Pd	FIQIH	XI MIP A 1	90%	Ditingkatkan KBM nya dan dilengkapi kekurangannya	Akan di supervise kembali	Setelah di supervise kembali hasilnya lebih sempurna
15	SUSANTI HANDAYANINGSIH, S.H, M.H	PKn	XII IPS	93%	Ditingkatkan lagi prestasinya	Perlu tingkatkan	Amat baik Perlu dipertahankan
16	MUHAMMAD MISBAKHUL MA'ARIF, S.Pd	SEJARAH	XC	98%	Dipertahankan agar lebih sempurna	Perlu tingkatkan	Ditingkatkan lagi agar lebih sempurna
17	M. WAHYU PUTRA UTAMA, M.Sn	SBK	xi ips	98%	Dipertahankan agar lebih sempurna	Perlu tingkatkan	Ditingkatkan lagi agar lebih sempurna
18	MUHAMMAD DIMAS ANDIKA, S.Pd	PJOK	X C	98%	Dipertahankan agar lebih sempurna	Perlu tingkatkan	Ditingkatkan lagi agar lebih sempurna
19	MAGITA DANANG PAMUNGKAS, M.Pd	MTK	XI Mipa 2	97%	Coba gunakan percobaan eksperimen	Perlu tingkatkan	Ditingkatkan lagi agar lebih sempurna
20	SAILAH AR RIZKA, S.Pd, M.Si	MTK	XI MIP A 2	95%	Perlu ditingkatkan lagi dan dilengkapi yg lainnya	Akan di supervise kembali	Setelah di supervise kembali hasilnya lebih sempurna
21	ZAKIYYAH UL HAQUE, S.Pd	EKONOMI	X IPS	95%	Perlu tingkatkan lagi	Perlu tingkatkan	Agar lebih sempurna lagi

22	CITRO ACHMAD FAISOL, S.Pd	SKI	XII MIP A 3	96%	Pertahankan prestasinya dan kekurangannya dilengkapi	Akan di supervise kembali	Setelah di supervise kembali hasilnya sempurna
23	SOLEHUDIN, S.Pd, M.Si	FISIKA	XII MIP A 2	96%	Dipertahankan agar lebih sempurna	Perlu tingkatkan	Amat baik
24	YORDHA ADHITAMA PUTRA, S.Pd	FISIKA	X B	98%	Dipertahankan agar lebih sempurna	Perlu tingkatkan	Amat baik Perlu di pertahankan
24	LAILIL FATMAWATI, S.Pd	AQILA	XII MIP A 1	96%	Dipertahankan agar lebih sempurna	Perlu tingkatkan	Amat baik
26	NGINDIANA ZULVA, S.Pd.Gr	SEJARAH	XII MIP A 1	98%	Dipertahankan agar lebih sempurna	Perlu tingkatkan	Amat baik Perlu di pertahankan
27	RIDLO INSHOFA KAMIL, M.Pd	B. ARAB	XI IPS	90%	Ditingkatkan KBM nya dan dilengkapi kekurangannya	Akan di supervise kembali	Setelah di supervise kembali hasilnya lbh sempurna
28	MAKIATUL MADANIAH, M.Pd	B. ARAB	XII IPS	93%	Ditingkatkan lagi prestasinya	Perlu tingkatkan	Amat baik Perlu di pertahankan
29	HUROTUN NAFISAH, S.Pd.I	QURDIST	X D	98%	Dipertahankan agar lebih sempurna	Perlu tingkatkan	Ditingkatkan lagi agar lbh sempurna

Pasuruan , .....2022

Kepala Madrasah

Syamsul Ma'arif, S.Pd., M.Pd.

NIP. 1975070420050110004

## LAMPIRAN 11

### Prestasi yang Pernah Dicapai

Prestasi yang pernah dicapai oleh peserta didik MAN INSAN CENDEKIA PASURUAN pada 4 (empat) tahun berjalan antara lain:

NO	NAMA	NAMA LOMBA	URUTAN	TINGKAT	TAHUN	PENYELENGGARA
1	Rois Maulana	MFQ	3	Kabupaten	2018	Pemkab Pas
	Ahmad Nur Badawi	MFQ	3	Kabupaten	2018	Pemkab Pas
	Abdullah Salam	MFQ	3	Kabupaten	2018	Pemkab Pas
2	Diana Manzil	Khitobah	3	Kabupaten	2018	Kejaksanaan Negeri
3	Putri Intan Setiani	Qiroatul Akhyar	4	Nasional	2018	Pekan Araby UM
4	Rohmad Alifatur Rizki	Qiroatus Syi'ri	4	Nasional	2018	Pekan Araby UM
5	Ahmad Nur Badawi	Poster	1	Nasional	2018	UNY
	Satriya Putra Baskara	Poster	1	Nasional	2018	UNY
6	Putri Nuzuli Yutiana	Medspin	1	Rayon Sidoarjo	2018	UNAIR
	Deridha Fitriani	Medspin	1	Rayon Sidoarjo	2018	UNAIR
	Nurin Ni'matullaily	Medspin	1	Rayon Sidoarjo	2018	UNAIR
7	Abdullah Salam	Debat Kebangsaan	3	Kab/Ko Pasuruan	2018	UNMER
	Iqbal Maulana	Debat Kebangsaan	3	Kab/Ko Pasuruan	2018	UNMER
	Muhammad Daghfal H	Debat Kebangsaan	3	Kab/Ko Pasuruan	2018	UNMER
8	M. Hazim A. Arief	TIMO	Bronze	Internasional	2018	TIMO
9	Nafiu Lian	TIMO	Merit	Internasional	2018	TIMO

10	Ahmad Nur Badawi	Mural/Grafiti	1	Kabupaten	2018	BLH Pasuruan
	Satriya Putra Baskara	Mural/Grafiti	1	Kabupaten	2018	BLH Pasuruan
	Putri Intan Setyani	Mural/Grafiti	1	Kabupaten	2018	BLH Pasuruan

11	Firlana Khanif Amanna	Cardion	1	Rayon Surabaya	2018	UIN MALIKI
	Bakhats Muhammad Fikri	Cardion	1	Rayon Surabaya	2018	UIN MALIKI
	Ahmad Nur Badawi	Cardion	1	Rayon Surabaya	2018	UIN MALIKI
	Putri Nuzuli Yutiana	Cardion	3	Rayon Surabaya	2018	UIN MALIKI
	Ayura Islakha Zain	Cardion	3	Rayon Surabaya	2018	UIN MALIKI
	Nurin Ni'matullaily	Cardion	3	Rayon Surabaya	2018	UIN MALIKI
12	Fadila Dian Wardani	Ghina Araby	2	Jawa Timur	2019	Institut KH. Abdul Chalim
13	Iqbal Maulana	Debat Kebangsaan	2	Jawa Timur	2019	stkip PGRI pasuruan
	Abdullah Salam	Debat Kebangsaan	2	Jawa Timur	2019	stkip PGRI pasuruan
	Satriya Putra Baskara	Debat Kebangsaan	2	Jawa Timur	2019	stkip PGRI pasuruan
14	yohani ebiantari	olimpiade ekonomi	3	Jawa Timur	2019	stkip PGRI pasuruan
	Eza Sandy Wahyujati	Olimpiade Bahasa Arab	2	Jawa Timur	2019	MGMP Bahasa Arab Nasional
	Eza Sandy Wahyujati	Olimpiade Bahasa Arab	Gold	Nasional	2019	MGMP Bahasa Arab Nasional
15	Satriya Putra Baskara	design poster	3	Nasional	2019	UNP kediri
	Ahmad Nur Badawi	design poster	3	Nasional	2019	UNP kediri
16	Firlana Khanif	osk fisika	1	Kab/Ko	2019	cabdin

	Amanna			Pasuruan		pendidikan dan kebudayaan
	Nurin Ni'matullaily	osk fisika	2	Kab/Ko Pasuruan	2019	cabdin pendidikan dan kebudayaan
	khairunnisa mufidah	osk astronomi	1	Kab/Ko Pasuruan	2019	cabdin pendidikan dan kebudayaan
	ahmad sirojuddin	osk kebumian	1	Kab/Ko Pasuruan	2019	cabdin pendidikan dan kebudayaan
	ahmad syah rafif	osk kebumian	2	Kab/Ko Pasuruan	2019	cabdin pendidikan dan kebudayaan
	ahmad adhim yusuf	osk astronomi	2	Kab/Ko Pasuruan	2019	cabdin pendidikan dan kebudayaan
	hana fatimatuzzahra	osk geografi	2	Kab/Ko Pasuruan	2019	cabdin pendidikan dan kebudayaan
	yohani ebiantari	osk ekonomi	3	Kab/Ko Pasuruan	2019	cabdin pendidikan dan kebudayaan
	M. Hazim A. Arief	Olimpiade Mat	Bronze	Nasional	2019	ASMO
17	Rohmad Alifatur Rizki	Olimpiade Mat	Bronze	Nasional	2019	ASMO
18	Putri Nuzuli Yutiana	KSM Biologi	1	Kabupaten	2019	KSM Kemenag Kabupaten Pasuruan

	Ahmad Nur	KSM Biologi	2	Kabupaten	2019	KSM Kemenag
	Badawi					Kabupaten Pasuruan
	Hana Fatimatuzzahra	KSM Geografi	1	Kabupaten	2019	KSM Kemenag Kabupaten Pasuruan
	Ahmad Syah Rafif	KSM Geografi	2	Kabupaten	2019	KSM Kemenag Kabupaten Pasuruan

	Iqbal Maulana	KSM Ekonomi	3	Kabupaten	2019	KSM Kemenag Kabupaten Pasuruan
	Rohmad Alifatur Rizki	KSM Matematika	3	Kabupaten	2019	KSM Kemenag Kabupaten Pasuruan
19	Khairunnisa Mufidah	Olimp. Astronomi	Emas	Nasional	2019	OPSILON (Olimpiade update science language competition)
	Satriya Putra Baskara	Olimp. Astronomi	Bronze	Nasional	2019	OPSILON (Olimpiade update science language competition)
	M. Rois Maulana	Olimp. Geografi	Bronze	Nasional	2019	OPSILON (Olimpiade update science language competition)
	A. Sirojuddin	Olimp. Kebumian	Bronze	Nasional	2019	OPSILON (Olimpiade update science language competition)
	Firlana Khanif Amanna	Olimp. Fisika	Bronze	Nasional	2019	OPSILON (Olimpiade update science language competition)
20	Thamyiz Nur Abadi	Matematika	Bronze	Jawa Bali	2019	Olimpiade Matematika UNISMA
21	Ahmad Syah Rafif	Geografi	2	Besuki Raya	2019	Olimpiade Geografi UNEJ
	Muhammad Daghfal H	Geografi	2	Besuki Raya	2019	Olimpiade Geografi UNEJ

22	Bakhats Muhammad Fikri	Kimia	1	Rayon Surabaya	2019	Olimpiade Kimia UM
23	Rohil Attiqiyah	Qiroatul Akhyar	1	Nasional	2019	Pekan Araby UM
24	Ahmad Nur Badawi	Presentasi Poster	1	Nasional	2019	Poster dan presentasi Konservasi Biodiversitas Indonesia di ITB

	Abdullah Salam	Presentasi Poster	1	Nasional	2019	Poster dan presentasi Konservasi Biodiversitas Indonesia di ITB
	Satriya Putra Baskara	Presentasi Poster	1	Nasional	2019	Poster dan presentasi Konservasi Biodiversitas Indonesia di ITB
25	Ahmad Nur Badawi	Poster Lingkungan Hidup	3	Kabupaten Sidoarjo	2019	BLH Kabupaten Sidoarjo
	Ahmad Abi Yoso	Poster Lingkungan Hidup	Harapan 2	Kabupaten Sidoarjo	2019	BLH Kabupaten Sidoarjo
	Taushiyah Kumala Dewi	Poster Lingkungan Hidup	Harapan 1	Kabupaten Sidoarjo	2019	BLH Kabupaten Sidoarjo
	Putri Intan Setiani	Poster Lingkungan Hidup	2	Kabupaten Sidoarjo	2019	BLH Kabupaten Sidoarjo
26	Nurin Ni'matullaily	Gebyar Fisika	2	Nasional	2019	UIN MALIKI
	Firlana Khanif Amanna					
27	Yohani Ebiantari	Olimpiade Ekonomi	1	Jawa Timur	2019	UNESA
	Gita Wigati					

	Widya Maharani					
28	Afif Yazid	Olimpiade Ekonomi	3	Jawa Timur	2019	UNESA
	Rois Maulana					
	Faizzuddin					
29	Laraisa Tabina	Madrasah Vlog Competition	2	Nasional	2019	Direktorat KSKK Madrasah
30	Hana Fatimatuazzahra	OLGENAS (Olimpiade Geografi)	Bronze	Nasional	2020	UGM
	Ahmad Syah Rafif					
31	Haziem Arif A Madani	Komet (Kompetisi Matematika)	Harapan 1	Jatim	2020	Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
32	Puntadewa	English Speech	Harapan 1	Jatim	2020	Universitas Islam Jember

33	Haziem Arif A Madani	Komet (Kompetisi Matematika)		Nasional	2020	UIN MALIKI
34	Ayura Islakha Zain	Cardion	2	Nasional	2020	UIN MALIKI
	Nurin Ni'matullaily					
	Putri Nuzuli Yutiana					
35	Devin Indra Kurniawan	Debat Kebangsaan	3	Jatim	2020	stkip PGRI Pasuruan
	Nurus Shovy Al Azizi					
	Rayyan Chandra Oemardi					
37	Muhammad Thamyiz Nur Abadi	KSN-K Matematika	2	Kabupaten	2020	Cabdin Wilayah Pasuruan

	Bakhats Muhammad Fikri	KSN-K Kimia	1	Kabupaten	2020	Cabdin Wilayah Pasuruan
	Ayura Islakha Zain	KSN-K Kimia	3	Kabupaten	2020	Cabdin Wilayah Pasuruan
	Putri Nuzuli Yutiana	KSN-K Biologi	2	Kabupaten	2020	Cabdin Wilayah Pasuruan
	Satriya Putra Baskara	KSN-K Astronomi	1	Kabupaten	2020	Cabdin Wilayah Pasuruan
	Insyaf Abdi Agung M	KSN-K Astronomi	2	Kabupaten	2020	Cabdin Wilayah Pasuruan
	Muhamad Islamul Haqi Hudaya	KSN-K Astronomi	3	Kabupaten	2020	Cabdin Wilayah Pasuruan
	Faizzuddin Achmad	KSN-K Ekonomi	3	Kabupaten	2020	Cabdin Wilayah Pasuruan
	Muhammad Sirojuddin	KSN-K Kebumian	1	Kabupaten	2020	Cabdin Wilayah Pasuruan
	Muhammad Ardi Maulana	KSN-K Kebumian	2	Kabupaten	2020	Cabdin Wilayah Pasuruan
	Vanny Laren Setyo	KSN-K Kebumian	3	Kabupaten	2020	Cabdin Wilayah Pasuruan
	Hana fatimatuzzuhria	KSN-K Geografi	1	Kabupaten	2020	Cabdin Wilayah Pasuruan
	Achmad Syah Rafif	KSN-K Geografi	2	Kabupaten	2020	Cabdin Wilayah Pasuruan
	Diba Zanuba Faradeila	KSN-K Geografi	3	Kabupaten	2020	Cabdin Wilayah Pasuruan
	Nurin Ni'matullaily	KSN-K Fisika	1	Kabupaten	2020	Cabdin Wilayah Pasuruan

38	Mahyan	Puisi				OPSILON
39	Farahal Adibah	IMAJIFEST (Kompetisi Seni Visual)	1	Kabupaten	2020	Komunitas Seni Pasuruan
	Mayang Anggraini	IMAJIFEST (Kompetisi Seni Visual)	6	Kabupaten	2020	Komunitas Seni Pasuruan

40	Farahal Adibah	IMAJIFEST (Kompetisi Seni Visual) kategori Still Image	1	Nasional	2020	Komunitas Seni Pasuruan
41	Rayyan Chandra Oemardi	Fotografi	3	Nasional	2020	
42	Fahriza	KSN Kebumian	1	Nasional	2020	LOPI
	Bakhats Muhammad Fikri	KSN KIMIA	2	Nasional	2020	LOPI
43	Satriya Putra Baskara	KSN Astronomi	emas	Propinsi Jatim	2020	Diknas Propinsi Jatim
	Muhammad Sirojuddin	KSN Kebumian	emas	Propinsi Jatim	2020	
	Insyaf Abdi Agung M	KSN Astronomi	emas	Propinsi Jatim	2020	
44	Agung Dwi Oktavian	Festifal Kreatif UM	1	Nasional	2020	UM
	Farahal Adibah	Festifal Kreatif UM	2	Nasional	2020	UM
45	Robiatul Adawiyah	YURECO (Yputg Red Cross Competition) 2020 Cabang Kuis Wira	Jatim	2020	SMAN 1 Pasuruan	
	Bakhats Muhammad Fikri	KSM-O KIMIA	Emas	Jatim	2020	Kemenag Kanwil Jatim
	Bakhats Muhammad Fikri	KSM-O KIMIA	Perunggu	Nasional	2020	Kemenag RI
	Febita Urva	BESC	3	Nasional	2020	UNAIR
	Aisyah	BESC	3	Nasional	2020	UNAIR

	Putri Nuzuli Yutiana	BESC	3	Nasional	2020	UNAIR
	Agung Dwi Oktavian	Poster	3	Nasional	2020	UGM

	Haziem Arif A Madani	OLIMPIADE MATEMATIK	EMAS	Nasional	2020	POSI
	Rohmad Alifatur Rizki	OLIMPIADE MATEMATIK	EMAS	Nasional	2020	POSI
	NUR HAYATI NOVIATUS S	OLIMPIADE KIMIA	EMAS	Nasional	2020	POSI
	RIA AYUNITA	OLIMPIADE KIMIA	PERAK	Nasional	2020	POSI
	SOSIYATUS ZAHRO	OLIMPIADE KEBUMIHAN	PERUNG GU	Nasional	2020	POSI
	Febita Urva	OLIMPIADE BIOLOGI	EMAS	Nasional	2020	POSI
	MARSHA NUR HALIZA	OLIMPIADE BIOLOGI	EMAS	Nasional	2020	POSI
	FARHAN MANGGALA K	OLIMPIADE BIOLOGI	PERAK	Nasional	2020	POSI
49	Kharisma Putri Sonya	NASPO (National Applied Science Project Olympiad)	Perak	Nasional	2020	IYSA (Indonesian Young Scientist Association)
	Vazza Akmala Desnadine	NASPO	Perak	Nasional	2020	IYSA
	Zahra Zaneta Nazwah	NASPO	Perak	Nasional	2020	IYSA
	Rayyan Chandra Oemardi	NASPO	Perunggu	Nasional	2020	IYSA
	Kautsar Quraisy Al Hamidy	NASPO	Perunggu	Nasional	2020	IYSA
	M. Ivan Ferdiansyah	NASPO	Perunggu	Nasional	2020	IYSA

41	M Dzakiya A.N	MTQ	2	Provinsi	2021	Universitas Sunan Giri Surabaya
42	Ahmad Raihan Muzakki	KTI	Gold Medal	Internasional	2021	International Invention Competition For Young Moeslem Scientists (IICYMS)
43	Achmad Fahriza	KTI	Gold Medal	Internasional	2021	International Invention Competition For Young Moeslem Scientists (IICYMS)
44	Bintang Rafli Ananta	KTI	Gold Medal	Internasional	2021	International Invention

						Competition For Young Moeslem Scientists (IICYMS)
45	M Rayyan	KTI	Gold Medal	Internasional	2021	International Invention Competition For Young Moeslem Scientists (IICYMS)
46	Agung Dwi Oktavian	KTI	Gold Medal	Internasional	2021	International Invention Competition For Young Moeslem Scientists (IICYMS)
47	Enriko Naufal	Kompetisi Logika - Olimpiade Pateron Nasional (OPN)	3	Nasional	2021	OPN
48	Alfian Rafid Rabbani	Speech Competition	1	Kabupaten	2021	Komunitas Debat Mojokerto

49	M Mahyan Masbuby	Cipta Puisi	Harapan 2	Nasional	2021	Fustamedia
50	Reza Kurniawan	Olimpiade Ekonomi - National Cynosure Olympics	Gold Medal	Nasional	2021	School Thunder Bolt
51	Sabrina Aisyah Putri	Olimpiade Biologi - National Cynosure Olympics	Gold Medal	Nasional	2021	School Thunder Bolt
52	Salma Riza Ulul Azmi	Olimpiade Biologi - National Cynosure Olympics	Bronze Medal	Nasional	2021	School Thunder Bolt
53	Adam Amirul	Olimpiade Geografi - National Cynosure Olympics	Honorable	Nasional	2021	School Thunder Bolt
54	Dina Kamalia Hidayati	Olimpiade Geografi - National Cynosure Olympics	Honorable	Nasional	2021	School Thunder Bolt
55	Cindy Aulia Rahmah	Olimpiade Bahasa	Gold Medal	Nasional	2021	School Thunder Bolt

		Inggris - National Cynosure Olympics				
56	Fathia Zillaura	Olimpiade Bahasa Inggris - National Cynosure Olympics	Bronze Medal	Nasional	2021	School Thunder Bolt

57	Hani Fransiska	Olimpiade Bahasa Inggris - National Cynosure Olympics	Bronze Medal	Nasional	2021	School Thunder Bolt
58	Salma Riza Ulul Azmi	Olimpiade Bahasa Inggris - National Cynosure Olympics	Bronze Medal	Nasional	2021	School Thunder Bolt
59	Muhammad Tsaqif Izzuddin	Olimpiade Bahasa Inggris - National Cynosure Olympics	Bronze Medal	Nasional	2021	School Thunder Bolt
60	Aulia Rahmi	Olimpiade Bahasa Inggris - National Cynosure Olympics	Bronze Medal	Nasional	2021	School Thunder Bolt
61	Muhammad Azmi Al Waffa	Olimpiade Bahasa Inggris - National Cynosure Olympics	Honorable	Nasional	2021	School Thunder Bolt
62	Jihan Zahrani Faira	Olimpiade Bahasa Inggris - National Cynosure Olympics	Honorable	Nasional	2021	School Thunder Bolt
63	Muzakki Fadilurrohm an	Olimpiade Matematika - National Cynosure Olympics	Silver Medal	Nasional	2021	School Thunder Bolt
64	Fathia Zillaura	Olimpiade Matematika -	Bronze Medal	Nasional	2021	School Thunder Bolt

		National Cynosure Olympics				
65	Nawwal Mumtaz	Olimpiade Kebumian - National Cynosure Olympics	Silver Medal	Nasional	2021	School Thunder Bolt
66	Adrian Ahmad Fajriansyah	Olimpiade Astronomi - National Cynosure Olympics	Honorable	Nasional	2021	School Thunder Bolt
67	Akmal Taqiyyudin	Olimpiade Fisika - National Cynosure Olympics	Honorable	Nasional	2021	School Thunder Bolt
68	Naysiela Yafi M	Olimpiade Biologi	Bronze Medal	Nasional	2021	POSI
69	M Dzakiya A.N	Lomba Tilawah	3	Nasional	2021	Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri
70	M Fahmi Fatahillah A	Simulasi Diplomasi Pelajar Antar Negara			2021	
71	Naysiela Yafi M	Olimpiade Biologi	Bronze Medal	Nasional	2021	News Generation Olympiad
72	Fathia Zillaura	Menulis Cerita	Harapan 2	Nasional	2021	Voice Now
73	Aura Nabila Sahda	Olimpiade Numerasi	Silver Medal	Nasional	2021	POSI
74	Ria Ayunita	Biologi	Gold Medal	Nasional	2021	Olympic Science
75	Salma Riza Ulul Azmi	Biologi	Bronze Medal	Nasional	2021	Olympic Science
76	Aura Nabila Sahda	Biologi	Honorable	Nasional	2021	Olympic Science

77	Saiffurrohman Ar Robbani	Kebumian	Bronze Medal	Nasional	2021	Olympic Science
78	Rifka Silmi Mufliha	Kebumian	Bronze Medal	Nasional	2021	Olympic Science
79	Rifka Silmi Mufliha	Geografi	Honorable	Nasional	2021	Olympic Science
80	Dewi Nailul Muna	Matematika	Honorable	Nasional	2021	Olympic Science
81	Dewi Nailul Muna	Ekonomi	Honorable	Nasional	2021	Olympic Science
82	Fairus Amanatul F	Bahasa Inggris	Silver Medal	Nasional	2021	Colledge.id
83	Jihan	Biologi - KSM	1	Kabupaten	2021	Kementerian

	Naswaa Zakiyyah					Agama
84	Akmal Taqiyyudin	Fisika - KSM	1	Kabupaten	2021	Kementerian Agama
85	Tsabitah Junakh Putri M	Ekonomi - KSM	1	Kabupaten	2021	Kementerian Agama
86	Auranadien Azzahra Rahman	Kimia - KSM	2	Kabupaten	2021	Kementerian Agama
87	Ahmad Ghozali	Bahasa Arab	1	kabupaten	2021	MGMP Bahasa Arab
88	M Fachri Hibatullah	Bahasa Arab	2	Kabupaten	2021	MGMP Bahasa Arab
89	Ramli Santoso	Sosiologi	Gold Medal	Nasional	2021	
90	Naysiela Yafi M	Biologi	Bronze Medal	Nasional	2021	POSI
91	Jihaan Nasywaa Z	Biologi	2	Nasional	2021	UM
92	Febita Urva	Biologi	2	Nasional	2021	UM
93	Bintang Rafli Ananta					
	Achmad Fahriza	KTI	gold medal	internasional	2021	world Invention Competition And

	agung Dwi Oktavian					Exhibition (WICE)
	Ahmad Raihan Muzakki					
	M Rayyan					
94	berliannur banyu bening	biologi	Silver Medal	nasional	2021	Univ Majalengka biology competition
95	moch. Khozi falih ar rammi	biologi	Bronze Medal	nasional	2021	Univ Majalengka biology competition
96	m. Nabil fatih al fawaid	biologi	Bronze Medal	nasional	2021	Univ Majalengka biology competition
97	syafiek hagi al farizi	Biologi	Bronze Medal	nasional	2021	biology competition
98	Aura Nabila Sahda	Biologi	Bronze Medal	nasional	2021	biology competition
99	Irwin Ahmad Wiryawan	B. Inggris	Bronze Medal	Nasional	2021	Indonesian Youth Science Competition (IYSC) POSI
100	Aura Nabila Sahda	Biologi	Silver Medal	Nasional	2021	Indonesian Youth Science Competition (IYSC) POSI
101	berliannur banyu bening	Biologi	Silver Medal	Nasional	2021	Indonesian Youth Science Competition (IYSC) POSI
102	moch. Khozi falih ar rammi	Biologi	Silver Medal	Nasional	2021	Indonesian Youth Science Competition (IYSC) POSI
103	m. Nabil fatih al fawaid	Biologi	Silver Medal	Nasional	2021	Indonesian Youth Science Competition (IYSC) POSI

104	ahmad Raihan Muzakki	Fisika	Juara 1	Nasional	2021	Schoter National Students Competition
105	M Dzakia Annajachi	MTQ	Juara 1		2021	UNAIR
106	Muhammad Hassan	Sosiologi	Silver Medal	Nasional	2021	
107	Akmal Falahudin	Sosiologi	Silver Medal	Nasional	2021	Insight Sociology Competition
108	Falah Hidayat	Sosiologi	Silver Medal	Nasional	2021	
109	M Rayyan	KTI			2021	Mosfest - UNAIR
110	Bintang Rafli Ananta	KTI	Best papper	Nasional	2021	Mosfest - UNAIR
111	Ahmad Raihan Muzakki	KTI			2021	Mosfest - UNAIR
112	M Rayyan	essay	Juara 1	Nasional	2021	Metfos - Universitas Andalas
113	M Rayyan	KTI	Juara 2	Nasional	2021	Biocompac - HMJ BIOLOGI UNNESA
114	Bintang Rafli Ananta	KTI	Juara 2	Nasional	2021	Biocompac - HMJ BIOLOGI UNNESA
115	Rifka Silmi Mufliha	Musabaqoh Hafalan Nadhom	Juara 2	Nasional	2021	UIN Malik Ibrahim Malang
116	Moch. Fathiniam Maulana Asyari	Matematika	Bronze Medal	Internasional	2021	Thailand International Mathematical Olympiad
117	Akmal Wirdiyan	Geografi	Gold Medal		2021	Geografi OPSESI 3
118	Said Husain	Geografi	Gold Medal		2021	Geografi OPSESI 3
119	Dina Kamalia Hidayati	Geografi	Silver Medal		2021	Geografi OPSESI 3

120	Ananda	Geografi	Silver		2021	Geografi OPSESI
	Surya		Medal			3
121	Maulidia	Geografi	Bronze Medal		2021	Geografi OPSESI 3
122	Aufa Mufida	Geografi	Bronze Medal		2021	Geografi OPSESI 3
123	Agung Dwi Oktavia	Poster	Juara 1	Nasional	2021	HMJ Pend IPS - UNY
124	Agung Dwi Oktavia	Poster	Juara 1	Nasional	2021	Desain Poster Energy Competition - Poltek Negeri Bandung
125	Farahal Adibah	Poster	Juara 1	Nasional	2021	Desain Poster Energy Competition - Poltek Negeri Bandung
126	Ahmad Fahriza	Kebumian	Juara 2	Nasional	2021	udayana physic Cammpion
127	Adam Amirul	Geografi	Gold Medal		2021	Geografi OPSESI 3
128	ahmad wildan	sejarah	Bronze Medal	nasional	2021	
129	Muhgamma d hassan	sejarah	Bronze Medal	nasional	2021	
130	Zahiruz Zimam	sejarah	Bronze Medal	nasional	2021	
131	Muhammad Faiqul Azmi	matematika	Harapan 1	Nasional	2021	Comic - Uin Malang
132	Nurul Yaumul Fitri	ekonomi	Juara 1	Nasional	2021	Ilmu Ekonomi - UNESA
133	Reza Kurniawan	ekonomi				
134	nurita Agustina	ekonomi				
135	Cindy Aulia Rahmah	Bahasa Inggris	Silver Medal	Nasional	2021	Yapresindo

136	Salma Riza Ulul Azmi	Bahasa Inggris	Bronze Medal	Nasional	2021	Yapresindo
137	Irwin Ahmad Wiryawan	Bahasa Inggris	Silver Medal	Nasional	2021	Yapresindo
138	Muhammad Taufiq Alfarizi	Biologi	Silver Medal	Nasional	2021	Yapresindo
139	berliannur banyu bening	Biologi	Silver Medal	Nasional	2021	Yapresindo
140	Mohammad gozi	Biologi	Silver Medal	Nasional	2021	Yapresindo
141	Naysiela Yafi M	Biologi	Silver Medal	Nasional	2021	Yapresindo
142	M Nabil	Biologi	Silver Medal	Nasional	2021	Yapresindo
	Fatih		Medal			
143	Naura aqila	Biologi	Bronze Medal	Nasional	2021	Yapresindo
144	Aura Nabila Sahda	Biologi	Bronze Medal	Nasional	2021	Yapresindo
145	Fina Fandiyah	Biologi	Bronze Medal	Nasional	2021	Yapresindo
146	habli aufa elnaja	ekonomi	gold medal	Nasional	2021	Yapresindo
147	irly aulia	ekonomi	gold medal	Nasional	2021	Yapresindo
148	alimah toyibah	Fisika	gold medal	Nasional	2021	Yapresindo
149	adenia raesita	Fisika	gold medal	Nasional	2021	Yapresindo
150	Hani Fransiska	Fisika	gold medal	Nasional	2021	Yapresindo
151	wildan fitra nofaldi	Fisika	gold medal	Nasional	2021	Yapresindo
152	Najmi Tsabita	Fisika	Silver Medal	Nasional	2021	Yapresindo
153	Adam Amirul	Geografi	Gold Medal	Nasional	2021	Yapresindo
154	Aufa Mufida	Geografi	Gold Medal	Nasional	2021	Yapresindo

155	Ananda Surya	Geografi	Bronze Medal	Nasional	2021	Yapresindo
156	Dina Kamalia Hidayati	Geografi	Bronze Medal	Nasional	2021	Yapresindo
157	Saiffurrohman Ar Robbani	Kebumian	Gold Medal	Nasional	2021	Yapresindo
158	Fairuz Inayah	Kebumian	Silver Medal	Nasional	2021	Yapresindo
159	Rifka Silmi Mufliha	Kebumian	Silver Medal	Nasional	2021	Yapresindo
160	Vincent Nuridzati Adittama	Informatika	Harapan 2	Internasional	2021	Bebras Computational Thinking Challenge – UNEJ

## 2.8 DAFTAR STUDY LANJUT ALUMNI

Sebaran studi lanjut alumni perdana MAN Insan Cendekia Pasuruan Tahun 2021 antara lain:

NO	NAMA	KELAS	PTN	JURUSAN	JALUR
1	NUR LAILIYAH YOAN MAHASTARI	XII. IPA	AKADEMI FARMASI JEMBER	FARMASI	TES TULIS
2	PUTRI INTAN STYANI	XII. IPS	ISI	DESIGN INTERIOR	SBMPTN
3	ACHMAD SYAH RAFIF	XII. IPS	ITS	STUDI PEMBANGUNAN	SBMPTN
4	MUHAMMAD SYAHRIAL RIZKY	XII. IPA	ITS	TEKNOLOGI REKAYASA KONVERSI ENERGI	SBMPTN
5	NADHIRA IRFANAJA ROHIM	XII. IPA	ITS	STATISTIKA BISNIS	TES TULIS

6	FIRLANA KHANIF AMANNA	XII. IPA	PENS	TEKNIK ELEKTRO	SNMPTN
7	SOFIYATUL ZAHRO	XII. IPA	POLINEMA	TEKNIK PERTAMBANGAN	SBMPN
8	ROHMAD ALIFATUR RIZKI	XII. IPA	STIS	KOMPUTASI STATISTIKA	KEDINASAN
9	AHMAD NUR BADAWI	XII. IPA	UB	DESIGN KOMUNIKASI VISUAL	SBMPTN
10	ZAHRA ZANETA NAZWAH	XII. IPA	UB	AGROEKOTEKNOLOGI	SBMPTN
11	AKHMAD IQBAL MAULANA	XII. IPS	UGM	ILMU KOMUNIKASI	UTUL UGM
12	EZA SANDY WAHYUJATI	XII. IPA	UGM	BIOLOGI	UTUL UGM
13	M DAGHFAL HUSSAIN FAWWAZ	XII. IPS	UGM	HI	UTUL UGM
14	NURIN NI'MATULLAILY	XII. IPA	UGM	TEKNIK FISIKA	SBMPTN

15	SATRIYA PUTRA BASKARA	XII. IPA	UGM	GEOFISIKA	SBMPTN
16	M. ABROOR AMRULLOH	XII. IPA	UHT	KEDOKTERAN GIGI	TES TULIS
17	AYURA ISLAKHA ZAIN	XII. IPA	UIN MALIKI MALANG	PENDIDIKAN DOKTER	SBMPTN
18	DERIDHA FITRIANI EP	XII. IPA	UIN MALIKI MALANG	FARMASI	JALUR TES
19	NAFI'UL LIAN IBNU SUHARDI	XII. IPS	UIN SUNAN AMPEL SURABAYA	ILMU FALAK	UMPTKIN

20	FAIZUDDIN ACHMAD	XII. IPS	UIN SUNAN KALIJAGA	PERBANDINGAN MADZHAB	UMPTKIN
21	LAILA NAILIZ ZAKIYYAH	XII. IPS	UIN SUNAN KALIJAGA	ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL	SBMPTN
22	DIANA MANZIL	XII. IPA	UM	PENDIDIKAN TATA BUSANA	SBMPTN
23	KHOIRUNISA MUFIDAH	XII. IPA	UM	FISIKA MURNI	JALUR PORTOFOLIO
24	YOHANI EBIANTARI	XII. IPS	UM	AKUNTANSI	SBMPTN
25	ABDULLOH SALAM	XII. IPA	UNAIR	ILMU POLITIK	SBMPTN
26	BAKHATS MUHAMMAD FIKRI	XII. IPA	UNAIR	FARMASI	SBMPTN
27	HANA FATIMATUZ ZAHRO	XII. IPS	UNAIR	ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN	SBMPTN
28	INSYAF ABDI AGUNG	XII. IPA	UNAIR	PENGOBATAN TRADISIONAL	TES TULIS
29	MUHAMMAD SIROJUDDIN	XII. IPS	UNAIR	ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN	SBMPTN
30	SALMA SALSABILA HADI	XII. IPS	UNAIR	PSIKOLOGI	SBMPTN
31	KHARISMA PUTRI SONYA	XII. IPA	UNEJ	ILMU KEPERAWATAN	TES TULIS
32	FADILA DIAN WARDANI	XII. IPS	UNESA	PSIKOLOGI	SBMPTN
33	HAZIM ARIEF A. MADANI	XII. IPA	UNIVERSITAS AL AZHAR KAIRO	ILMU AGAMA	TES KEMENAG

34	WIDIA MAHARANI	XII. IPS	UNIVERSITAS TELKOM BANDUNG	TELEKOMUNIKASI	JALUR TES
35	PUTRI NUZULI YUTIANA	XII. IPA	UNS	BIOLOGI MURNI	JALUR NILAI UTBK
36	TAUSHIYAH KUMALA DEWI	XII. IPS	UNS	DESIGN KRIYA TEKSTIL	SBMPTN
37	GITA WIGATI	XII. IPS	UPI	PENDIDIKAN BAHASA KOREA	SBMPTN
38	FAISAL ANANTA	XII. IPS	UNIVERSITAS YUDHARTA	TEKNIK INFORMATIKA	
39	ROIS MAULANA	XII. IPS	GAPYEAR		
40	M. ARDI MAULANA	XII. IPS	GAPYEAR		
41	ADHIM YUSUF	XII. IPA	GAPYEAR		

□

Persentase alumni MAN Insan Cendekia Pasuruan yang diterima di Perguruan Tinggi Negeri adalah :  $\frac{37}{40} \times 100\% = 92,5\%$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## BIODATA PENULIS



Nama : Ahdina Nuril Rizqiyah  
Nim : 205101030015  
Tempat, Tanggal Lahir : Pasuruan, 04 September 2001  
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Alamat : Dusun Dawe Kulon, RT/02 RW/03  
Desa Sumberdawesari, Kecamatan  
Grati, Kabupaten Pasuruan

Email : [ahdinarizqiyah3@gmail.com](mailto:ahdinarizqiyah3@gmail.com)

### Riwayat Pendidikan :

1. TK PKK Sumberdawesari (2006-2008)
2. SDN Sumberdawesari I (2008-2014)
3. SMP Negeri 2 Kraton (2014-2017)
4. MAN 2 Pasuruan (2017-2020)
5. UIN KHAS Jember (2020-2024)